

TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DALAM YOUTUBE
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS CHANNEL



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Dinnia Asfarani

(1601026087)

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Dinnia Asfarani
NIM : 1601026087
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: KPI/Televisi
Judul : Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Juni 2023

Pembimbing,



H. M. Alfandi M. Ag
NIP.19710830 199703 1 003

SKRIPSI
TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DALAM YOUTUBE
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS CHANNEL

Disusun Oleh
Dinnia Asfarani
1601026087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


H. M. Alfand, M.Ag
NIP.19710830 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II


Fitri, M.Sos
NIP. 19890507 201903 2 021

Penguji III


Silvia Riskha Fabriar, M.S.I
NIP. 19880229 201903 2 013

Penguji IV


Alha Nur Fitri, M.I.kom
NIP. 19890730201903 2 017

Mengetahui
Pembimbing


H. M. Alfandi, M.Ag
NIP.19710830 199703 1 002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal,




Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diajukan berasal dari penerbitan maupun yang belum pernah diterbitkan, sumbernya telah dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 Juni 2023

Peneliti

Dinnia Asfarani

NIM 1601026087

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel” dengan lancar dan sesuai harapan. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan dukungan berupa bimbingan, dorongan semangat, serta motivasi yang membuat peneliti bisa mempertahankan semangat dan kegigihan dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo dan pembimbing terbaik yang telah rela menyisihkan waktu, tenaga dan membagikan ilmunya sehingga penyusunan skripsi ini selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Nilnan Ni'mah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Najahan Musyafak MA selaku Wali Studi yang telah membimbing dan membantu studi peneliti dari awal hingga akhir.

6. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo selaku tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selama menuntut ilmu.
7. Seluruh Staff Tata Usaha dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo yang selalu memberikan kemudahan, fasilitas, bantuan, dan kerjasama selama perkuliahan.
8. Bapak Syaifudin Zuhri dan Mamak Rohaniah, dua sejoli yang setiap hari selalu ada saja yang diperdebatkan, tak lupa pula tiap waktu saling sayang dan saling menguatkan satu sama lain, terimakasih sudah memberi cinta kasih dan penghidupan, akhirnya anak sulung bapak sama mamak bisa lulus.
9. Uri sibling goals, dila, dafi, yaya, yang menjadi beban material dan psikis, yang tiap hari selalu menciptakan huru-hara, namun selalu memberi warna tersendiri dalam hidup.
10. Kekasih hati yang telah menemani dalam suka maupun duka, memberi banyak perubahan positif, serta menerima diri ini apa adanya, terima kasih jerih payahnya.
11. Teman-temanku yang demi ketentraman bersama tidak bisa disebutkan satu persatu, yang tau-tau ajalah. Terima kasih sudah nyaman berteman dengan diri ini yang banyak tingkah aneh dan gregetannya.
12. Teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada umumnya, serta KPI-B 16 pada khususnya, terima kasih telah saling menguatkan dan berjuang bersama, semoga sukses dunia dan akhirat untuk kita semua.
13. Berbagai pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan dalam proses skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini telah dikerjakan dengan sungguh-sungguh, akan tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena memang kesempurnaan semata-mata hanya milik Allah SWT.

Semoga kita skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca semua, aamiin yarabba 'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Juni 2023

Dinnia Asfarani

NIM 1601026087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Definisi Konseptual	10
3. Sumber dan Jenis Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Teknik Analisis Data.....	15
BAB II : KAJIAN TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF BERDAKWAH DI YOUTUBE.....	16
A. Teknik Komunikasi.....	16
1. Teknik	16
2. Komunikasi	16
3. Tujuan Komunikasi.....	17
4. Unsur-unsur komunikasi	17
5. Bentuk Pesan Komunikasi	18
6. Teknik Komunikasi.....	19
B. Persuasif	20
1. Pengertian Persuasif	20
2. Ruang Lingkup Persuasif.....	21

3. Konteks Persuasif.....	21
4. Bidang Persuasif.....	22
5. Sifat Persuasif	22
6. Tujuan Persuasif.....	22
7. Prinsip-prinsip Persuasif.....	22
8. Proses Komunikasi Persuasi	23
9. Teknik-teknik Komunikasi Persuasif	24
10. Karakteristik Komunikasi Persuasif.....	24
C. Dakwah.....	25
1. Pengertian Dakwah	25
2. Unsur-unsur Dakwah	26
3. Ruang Lingkup Dakwah	29
D. Youtube	30
1. Pengertian Youtube.....	30
2. Fitur-fitur Youtube.....	31
3. Fungsi Youtube.....	31
4. Kategori yang ada pada Youtube.....	32
5. Pengguna Youtube.....	33
BAB III : CHANNEL YOUTUBE USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS, TRANSKRIP TEKS, DAN TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASI.....	34
A. Deskriptif Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus	34
1. Sekilas Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus	34
2. Sekilas Tentang Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus	39
B. Transkrip Teks Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube	40
C. Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Video Dakwah Youtube-nya.....	73
BAB IV : ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DALAM BERDAKWAH DI YOUTUBE	79
A. Analisis Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel	79
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

Sebuah perjalanan panjang dan pengorbanan untuk menyelesaikan skripsi ini. Mungkin skripsi ini bukanlah apa-apa, tetapi bisa menjadi awal kebahagiaan yang sesungguhnya. *Bismillahirrahmanirrahim*, dengan menyebut nama Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Syaifudin zuhri dan Mamak Rohaniah, yang sebenarnya teramat sayang namun sering tidak menampakannya kepada anak sulungnya. Terima kasih karena selalu meridhoi apapun yang anaknya inginkan.
2. Adik-adikku, Dila, Dafi, Yaya, yang amat sangat kusayang, walaupun memang banyak bikin marahnya daripada senangnya, terima kasih sudah menjadi adik-adikku yang unik dan tidak terduga.
3. Manusia kesayanganku yang super segalanya, semoga kita bisa tetap selalu saling, terima kasih sudah hadir dihidupku.
4. Teman-temanku semua yang katanya menyayangiku, yang tidak dapat kusebutkan disini demi ketentraman hubungan antar teman lainnya, terima kasih sudah kebersamai dalam suka maupun duka.
5. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak, dalam proses pengerjaan skripsi ini, terima kasih kerjasamanya.

MOTTO

*“And when its finally your turn, I hope you understand why the wait was
necessary”*

ABSTRAK

Dinnia Asfarani : 1601026087 : Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

Pada masa sekarang, penyampaian dakwah bisa dilakukan dengan lebih kreatif dan inovatif, yaitu dengan menggunakan media yang tepat, serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di era yang sudah serba canggih ini, berdakwah tidak lagi hanya bertumpu pada majelis-majelis yang diadakan di Masjid sekitar saja, melainkan dapat disebarluaskan melalui media sosial yang sudah sangat familiar bagi semua kalangan. Ustadzah Halimah Alaydrus juga menggunakan berbagai media sosial untuk menyebarkan pesan dakwahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus yang namanya cukup familiar sebagai pendakwah kajian khusus perempuan. Ustadzah Halimah Alaydrus cukup terkenal di khalayak umum. Selain terkenal karena ilmu agama yang dibarkannya, beliau dikenal sebagai pendakwah yang cukup aktif dengan akun media sosial yang dibuatnya, salah satu akun media sosialnya yaitu pada media sosial Youtube.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah melalui Youtube. Untuk menganalisis persoalan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara kerja pengunitan, penyederhanaan data, pengambilan simpulan dengan menentukan kategori-kategori yang sudah diklasifikasikan, kemudian analisis data. Penelitian ini mengambil tiga video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, dipilih sesuai *rating* jumlah *viewers*.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik komunikasi persuasif yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah di Youtube ada lima, yaitu teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran (*pay-off-technique*), teknik tataan, dan teknik *red-herring*. Pertama teknik asosiasi yaitu bagaimana Ustadzah Halimah Alaydrus menarik perhatian mad'u dengan membahas peristiwa yang sering terjadi, kedua teknik integrasi atau cara yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dengan mendekati diri secara komunikatif kepada mad'u, ketiga teknik ganjaran yaitu cara dimana Ustadzah Halimah Alaydrus mempengaruhi orang lain dengan mengiming-imingi atau memberikan harapan, keempat teknik tataan yaitu bagaimana Ustadzah Halimah Alaydrus mengolah kata menjadi suatu kalimat yang baik hingga tercapailah suatu maksud dari pesan tersebut, terakhir teknik *red-herring* atau cara berkomunikasi melalui perdebatan dengan mematahkan argumentasi dari lawan bicara, dan menggiring kepada argumentasi yang dipunyai.

Kata Kunci: Teknik Komunikasi, Persuasif, Dakwah, Youtube.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Asosiasi Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube

Tabel 2. Teknik Integrasi Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube

Tabel 3. Teknik Ganjaran Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube

Tabel 4. Teknik Tataan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube

Tabel 5. Teknik *Red-herring* Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Gambar 2. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Gambar 3. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Gambar 4. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah proses menyeru kepada manusia untuk mengerjakan kebaikan atau mengikuti petunjuk Allah SWT dan menjauhi kemungkaran (Syahputra 2019, hlm.42). Dalam kamus Al-munawir, dakwah secara etimologi berasal dari kata da'wah (دعوة) yang merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il) da'a (دعا) yad'u (يدعو) yang artinya seruan, ajakan, panggilan. Sedangkan secara terminologi artinya mengajak atau menyeru umat Islam untuk menuju pedoman hidup yang diridhoi oleh Allah SWT dalam bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* (Munawir 1997, hlm 406). Da'i atau seseorang yang menyampaikan ajaran Islam memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u atau orang yang menerima pesan dakwah tersebut. Cara penyampaiannya pun bermacam-macam, yaitu ceramah, tanya jawab, musyawarah, face to face, teladan Rasulullah, islah, dan sedekah (Pimay 2006, hlm 44-46).

Para da'i membutuhkan teknik unik dan efektif guna mengambil perhatian serta mempengaruhi para mad'u dalam mempraktekkan pesan dakwah dalam kehidupan. Salah satu teknik komunikasi yang biasa digunakan yaitu komunikasi persuasif.

Persuasi adalah komunikasi dengan menyampaikan pesan-pesan yang diharapkan mampu mengubah sikap, kepercayaan, serta perilaku pihak penerima atau biasa disebut komunikan. Sedangkan maksud dari komunikasi persuasif dalam kegiatan dakwah merupakan komunikasi yang berorientasi pada segi-segi psikologis *mad'u/penerima* dakwah dalam rangka membangkitkan kesadaran penerima untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam (Illahi, Komunikasi Dakwah 2010). Komunikasi persuasif menurut Burgon & Huffner, yaitu suatu proses mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang lain agar sesuai dengan tujuan komunikator tanpa adanya unsur paksaan, melainkan berdasarkan pada kesadaran, kerelaan, disertai dengan perasaan senang (Maulana &

Gumelar 2013, hlm 8). Menurut Jalaluddin Rakhmat, komunikasi persuasif menjadi suatu komponen penting dalam komunikasi publik. Komunikasi persuasif bertujuan untuk mempengaruhi persepsi dan perilaku sasarannya, baik secara umum maupun secara khusus agar sesuai dengan yang dikehendaki oleh komunikator, sehingga komunikasi persuasif menjadi teknik komunikasi yang proporsional digunakan oleh para da'i dalam kegiatan dakwah (Rakhmat 2012).

Pada masa sekarang, penyampaian dakwah bisa dilakukan dengan lebih kreatif dan inovatif, yaitu dengan menggunakan media yang tepat, serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Di era yang sudah serba canggih ini, berdakwah tidak lagi hanya bertumpu pada majelis-majelis yang diadakan di Masjid sekitar saja, melainkan dapat disebarluaskan melalui media sosial yang sudah sangat familiar bagi semua kalangan.

Media sosial menjadi suatu alat yang banyak dimanfaatkan oleh khalayak sebagai suatu proses penyebaran informasi yang gunanya untuk penguat sikap dan tingkah orang lain, serta merubah sikap dan tingkah lakunya agar menjadi lebih baik lagi. Pada hakikatnya, media sosial mempunyai pola teknik persuasif, mulai dari metode *Cognitive Dissonance*, Asosiasi, Integrasi/*Emphaty*, *Payoff Idea*, *Fear-Arrousing*, *Tataan/Packing*, serta metode *Red-Hearing*. Disajikan dengan melalui penyampaian informasi secara persuasif dan menyesuaikan isi pesannya pada kondisi komunikan (Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek 2015).

Perkembangan media sosial kian hari makin meningkat dan perkembangannya sangat cepat, pada tahun 1997 awalnya media sosial lahir berbasis kepercayaan, namun mulai dari tahun 2000-an hingga tahun-tahun berikutnya media sosial mulai diminati semua orang hingga mencapai masa kejayaannya. Pada akhirnya, dalam pelaksanaan kinerjanya dapat terjadi kemungkinan berbagai kegiatan bisa dilakukan dengan cepat, tepat, serta akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas manusia (Uno 2010). Media sosial telah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, mulai dari berbagai tingkatan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan maupun domisili

tempat tinggal. Media sosial juga berguna sebagai sarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, informasi serta hiburan bagi manusia.

Dunia teknologi yang semakin berkembang cepat dan dinamis membuat banyak sekali perubahan dalam kehidupan, termasuk perubahan dalam penggunaan media komunikasi, salah satunya ialah internet. Yang dulunya orang harus menggunakan media surat untuk berkomunikasi dari jarak jauh, sekarang hanya dengan menggunakan *Handphone*, orang-orang dapat dengan mudah untuk berkomunikasi, bertukar kabar, serta dapat dengan mudah menyebarkan informasi kepada khalayak. Penyebaran informasi melalui sosial media sekarang ini banyak melalui berbagai macam situs aplikasi daring, salah satunya adalah Youtube.

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer, dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya, video-video yang ada di Youtube adalah klip musik (video klip), film, acara TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Youtube didirikan pada tanggal 14 Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Dahulunya, mereka adalah mantan karyawan perusahaan transaksi melalui internet, yaitu PayPal. Youtube mulai berkembang hingga pada tanggal 13 November 2006, dengan harga 1,65 triliun Dollar, Google membeli situs Youtube. Youtube tumbuh semakin besar dalam waktu yang cukup singkat. Melalui pembicaraan-pembicaraan online di dunia maya, pertumbuhan publikasi perusahaan ini menjadi sangat baik (Herwibowo 2008, hlm 7).

Salah satu da'i yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan dakwahnya tersebut adalah Ustadzah Halimah Alaydrus yang namanya cukup familiar sebagai pendakwah kajian khusus perempuan. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah wanita kelahiran Indramayu, Jawa Barat. Ustadzah Halimah Alaydrus menempuh pendidikan formalnya di beberapa pesantren, seperti di Darullughah Wadda'wah di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur, kemudian di Tauhidiyah, Tegal, Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang, Rembang, dan terakhir di Daruz Zahro Tarim, Hadramaut, Yaman.

Ustadzah Halimah Alaydrus adalah seorang da'i yang sebelum terjun ke dunia media sosial, telah meluncurkan beberapa macam buku, diantaranya Bidadari Bumi, Pilar Cahaya, Tujur Hati, dan lain sebagainya. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ada tema "Bidadari Bumi" dalam kajian muslimah yang diselenggarakan rutin setiap 2 bulan sekali dengan pembicaranya beliau sendiri, yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus.

Di Malaysia, Ustadzah Halimah Alaydrus pernah muncul beberapa kali di Radio IKIM, Forum Muslimat di Masjid Wilayah pada tahun 2014 dan 2015 serta mendapat sambutan yang sangat luar biasa dari jamaah muslim sekitar Lembah Klang (diakses mei 2023). Saat ini Ustadzah Halimah Alaydrus, dengan dukungan suami, keluarga, serta para sahabat-sahabatnya, selain aktif dan sibuk mengajar di berbagai Majelis Ta'lim di DKI Jakarta dan sekitarnya, beliau juga melakukan rihlah dakwah dan ilmiah di berbagai Provinsi di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Oman (diakses mei 2023).

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan sosok penceramah yang memiliki *brand*/nama tersendiri. Sebagai pendakwah untuk jamaah wanita, Ustadzah Halimah Alaydrus paham betul bagaimana cara berkomunikasi dengan khalayak umum yang datang dari latar belakang yang beragam, serta bagaimana menyampaikan pesan dakwahnya agar pesannya tersebut dapat diterima secara efektif. Dalam satu kajian, latar belakang jamaah yang datang bisa sangat beragam, mulai dari ustadzah yang memiliki majelis ta'lim (jamaah pengajian ibu-ibu), jamaah majelis ta'lim itu sendiri, ibu rumah tangga, para remaja, anak-anak muda, mahasiswa, siswa pelajar, dan masih banyak lagi.

Ciri khas ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus adalah dari kegemaran beliau menggunakan kisah-kisah kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabatnya sebagai bantuan penyampaian. "Dengan bercerita untuk sebagian jemaat perempuan saya jadi lebih mudah untuk dimengerti. Cerita juga bisa mencegah kebosanan. Selain itu, saya pikir ketika kita

menggunakan cerita dalam ceramah kita, kita tidak hanya menyampaikan pengetahuan, akan tetapi juga menyampaikan benih-benih cinta ke hati jemaat kita. Baik itu cinta kepada Tuhan, Nabi Muhammad, dan Muslim yang saleh” terang Ustadzah Halimah Alaydrus.

Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus juga terkadang banyak diselipi celetukan lelucon-lelucon ringan, sehingga para jamaah yang datang tidak bosan untuk menyimak kajiannya. Suaranya yang lembut seringkali membuat para jamaahnya larut terbawa suasana serta menghayati pesan-pesan dakwahnya yang menyentuh kalbu. Ustadzah Halimah Alaydrus ketika menyampaikan kajiannya, selalu memerhatikan jamaahnya, bagaimana latar belakang jamaahnya, sedang mengisi kajian di daerah mana, dan menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah untuk didengar dan dipahami oleh para jamaahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah sosok pendakwah yang cocok bagi setiap kalangan karena pembawaannya yang ramah serta menenangkan.

Ustadzah Halimah Alaydrus juga menggunakan berbagai media sosial untuk menyebarkan pesan dakwahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus cukup terkenal di khalayak umum. Selain terkenal karena ilmu agama yang disebarkannya, beliau dikenal sebagai pendakwah yang cukup aktif dengan akun media sosial yang dibuatnya, salah satu akun media sosialnya yaitu pada media sosial Youtube.

Peneliti memilih akun youtube Ustadzah Halimah Alaydrus sebagai bahan penelitian karena dalam akun tersebut banyak konten-konten beragam yang diminati oleh pengikut aktif Ustadzah Halimah Alaydrus maupun khalayak umum. Berdasarkan yang peneliti lihat dari channel youtube yang dimilikinya, Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan salah satu pendakwah yang aktif membagikan pesan dakwahnya di media sosial Youtube. Ustadzah Halimah Alaydrus pertama kali membuat chanel youtube pada 26 Mei 2018 dengan nama channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Dalam akun Youtube-nya, beliau sudah memiliki 380 ribu *subscriber* dengan total konten video yang sudah

diunggah mencapai 857 video. Channel youtube Ustadzah Halimah Alaydrus mengunggah konten video hampir setiap hari dengan jumlah 1 atau 2 video dakwah dengan total keseluruhan video yang sudah ditonton mencapai 20.793.341 kali oleh pengguna youtube.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai teknik apa yang digunakan, bagaimana cara berkomunikasinya, kemudian kiat-kiat apa saja yang digunakan agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam penyampaian dakwahnya melalui media sosial yang sedang banyak digemari, khususnya pada media sosial Youtube. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu: “Bagaimana teknik komunikasi persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis. Sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik yang terlibat dalam penelitian ini, maupun khalayak umum. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan tentang penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan agar

dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pembaca dalam membuat penelitiannya. Serta dapat bermanfaat dalam bidang akademis serta dalam dunia penyiaran, khususnya dalam bidang pertelevisian, dan ruang lingkup Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pedoman penggunaan teknik komunikasi yang baik dalam berdakwah bagi seorang *da'i*, terutama bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Serta diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan eksistensi dakwah, khususnya dakwah melalui media massa.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian serta agar menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya, maka peneliti telah melakukan tinjauan pustaka. Serta digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada.

Pertama, skripsi dari Yogi Ridho Firdaus (2018), dengan judul penelitian “Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan-penerapan dakwah melalui konten video ceramah dengan media daring itu seperti apa, juga untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media dakwah. Penelitian ini menggunakan strategi kualitatif pendekatan perkembangan (*Developmental Studies*) dengan teori jarum suntik (*Hypodermic Needle Theory*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mencari tahu apa saja materi dakwah yang diinginkan dan sedang dibutuhkan dalam konten-konten video dakwah berupa video ceramah islami maupun video-video berisi ajaran islam serupa lainnya yang ada dalam media youtube. Referensi ajaran dakwah melalui konten video ceramah yang telah didapat bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa. Kelebihan dakwah melalui media youtube yaitu dapat menambah wawasan ilmu keislaman maupun ilmu-ilmu pengetahuan yang

lainnya, mudah diakses oleh siapapun, serta cukup efisien. Sedangkan kekurangan dakwah melalui media youtube yaitu tidak bisa langsung berinteraksi dengan si pengunggah video sehingga masih kurang jelas sanad ilmunya darimana, tidak ada *feedback* langsung, serta tidak bisa memahami karakteristik penggunanya. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat terletak pada subjek penelitiannya, yaitu sama-sama menjadikan media Youtube sebagai tempat penelitian. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat terletak pada objeknya. Penelitian ini meneliti bagaimana strategi komunikasi persuasif yang digunakan dalam berdakwah. Sedangkan pada penelitian yang peneliti buat lebih kepada bagaimana dakwah itu diimplementasikan melalui video yang diunggah di media sosial youtube.

Kedua, skripsi dari Rokhmad Joko Santoso (2020) dengan judul penelitian “Komunikasi Persuasif dalam Penyampaian Dakwah pada Chanel Youtube CakNun.com”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik komunikasi persuasif yang sering digunakan oleh Caknun dalam menyampaikan dakwahnya pada kanal youtube CakNun.com. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu terlihat pada konten video Mocopat Syafaat yang berjudul “Kiai Sapu Jagad” dan konten video Jurnal Caknun yang berjudul “Temukan Yang Allah Nasibkan Pada Dirimu” ditemukan adanya teknik komunikasi persuasif yang lebih dominan, yaitu teknik integrasi (*emphaty*) dan tataan (*packing*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat yaitu terletak pada bagaimana penelitian ini meneliti teknik komunikasi pada tayangan konten youtube. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat yaitu terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini, objek yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tayangan ceramah pada kanal youtube CakNun.com, sedangkan objek yang peneliti gunakan adalah tayangan ceramah pada kanal youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

Ketiga, skripsi karya Salsabil (2020) dengan judul penelitian “Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tahapan dan teknik komunikasi persuasif Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi, yaitu: Perhatian (*Attention*), Ketertarikan (*Interest*), Keinginan (*Desire*), Kepuasan (*Decision*), dan *Action*. Dalam penelitian ini teknik komunikasi persuasif yang digunakan ada 3, yaitu: Integrasi, Ganjaran, dan Tatanan. Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat terletak pada metode penelitiannya, yaitu dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat terletak pada subjek dan objek yang digunakan, yaitu berupa postingan *feeds* instagram Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi, sedangkan penelitian yang peneliti buat menggunakan unggahan video pada kanal youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara, sedangkan penelitian yang peneliti buat adalah dengan dokumentasi.

Keempat, skripsi dari Dian Lestari (2020) dengan judul penelitian “Teknik Komunikasi Persuasif Wirda Mansur Dalam Berdakwah Melalui Youtube Di Era Millennial”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh Wirda Mansur dalam penyampaian dakwahnya pada kanal youtube Wirda Mansur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*). Kemudian persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis isi, serta meneliti teknik komunikasi persuasif pada tayangan youtube. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini objek yang digunakan berupa tayangan video pada kanal youtube Wirda Mansur, sedangkan dalam penelitian yang peneliti buat adalah tayangan video pada kanal Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

Kelima, skripsi dari Nur Ainun Latifah (2022) dengan judul penelitian “Teknik Komunikasi Persuasif Pada Web Series Dakwah “Bicara Cinta” Di Akun Youtube Underblack Picture”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana teknik komunikasi persuasif yang diterapkan pada web series dakwah “Bicara Cinta” di kanal youtube Underblack Picture. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*). Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis isi, serta meneliti teknik komunikasi pada tayangan yang diunggah di kanal youtube. Kemudian perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian ini objek yang digunakan berupa tayangan web series pada kanal youtube Underblack Picture. Sedangkan objek penelitian yang peneliti buat yaitu tayangan ceramah pada kanal youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lainnya yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto 2019). Bogdan dan Biklen (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan, serta perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi atau kesimpulan yang dapat ditiru (*replicable*) dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff 1991, hlm 15). Sedangkan menurut Neoendorff dalam Emzir (Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data 2012, hlm 283) mendefinisikan analisis isi sebagai suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan yang menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan diciptakan atau disajikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kekonsistenan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin 2014, hlm 164).

Dalam analisis isi, memandang pernyataan dan tanda sebagai bahan mentah yang harus diringkas agar bisa menghasilkan dampak isi pada pembaca atau pengaruh kontrol terhadap isi. Berelson yang dikutip oleh Titscher (Titscher 2009, hlm 97) mendefinisikan analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.

2. Definisi Konseptual

Pembatasan dan fokus penelitian ini dimaksudkan agar penelitian ini tidak keluar dari teknik komunikasi persuasif Ustadzah halimah Alaydrus dalam konten youtube-nya. Teknik merupakan suatu cara seseorang untuk mengimplementasikan suatu metode, sedangkan komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan yang tujuannya agar dapat mempengaruhi pikiran, sikap, serta tingkah laku dan dengan kesadaran sendiri melakukan pemecahan masalah dan tanpa paksaan dari

komunikator. Dalam kerangka dakwah, maksud dari komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis *mad'u* dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran agama islam (Illaihi 2010).

Penelitian ini terkait dengan teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus melalui akun media sosialnya berupa Youtube. Didalamnya berisikan konten video ceramah yang dikemas secara menarik, isi ceramah yang cukup lengkap serta dengan penjelasan yang mudah untuk dipahami oleh para pengguna Youtube.

Dalam penelitian terkait teknik komunikasi persuasif ini, peneliti menggunakan teknik yang telah dijabarkan oleh Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*, yang dikutip oleh Hendri (Hendri 2019, hlm 280-282), yaitu: teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, teknik *red-herring*.

Teknik komunikasi tersebut akan peneliti aplikasikan dalam lima kajian video ceramah dari Ustadzah Halimah Alaydrus yang telah peneliti pilih berdasarkan jumlah *views* (penonton) dan topik pembahasan yang menarik, yaitu: *Pertama*, Wanita Berkelas Surga, dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2020. *Kedua*, Lagi Sedih? Dengerin Ini Sebentar Yaa!!! Sedihmu Akan Hilang, dipublikasikan pada tanggal 6 Januari 2023. *Ketiga*, Memilih Jodoh, dipublikasikan pada tanggal 3 Desember 2021.

3. Sumber dan Jenis Data

Data yang diperlukan terdiri dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai informasi yang akan dicapai. Sedangkan data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, dokumen, artikel, yang berhubungan dengan masalah penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan (Kriyantono 2010). Sumber data primer yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari beberapa konten video youtube yang dibuat oleh Ustadzah Halimah Alaydrus yang dijadikan sampel dengan mengambil beberapa video yang sudah diunggah, yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Peneliti mengambil sampel sejumlah lima video yang paling banyak *views*-nya (dilihat).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Kriyantono 2010). Sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber-sumber data tertulis, seperti buku-buku karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzeh 2011). Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang berasal dari akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. Dokumen adalah catatan peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2012). Dokumen dalam penelitian ini akan memuat cuplikan video yang ada pada Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, beberapa tulisan maupun gambar ketika sedang melakukan proses penelitian sehingga penelitian kredibel serta memiliki data yang kuat.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012) adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti dalam menganalisis video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Weber (Eriyanto 2013) analisis isi merupakan suatu metode penelitian dengan memakai seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Secara kualitatif, analisis isi dapat melibatkan suatu analisis dimana komunikasi seperti percakapan teks tertulis, wawancara, fotografi, dan dapat dikategorikan dan diklarifikasi (Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data 2012).

Langkah-langkah yang digunakan pada analisis ini, yaitu:

a) Reduksi data atau penyederhanaan data

Setelah mengetahui apa yang akan di analisis, selanjutnya dilakukan penyederhanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengambil video untuk dijadikan beberapa unit terpisah. Memilih salah satu bagian video mana saja yang menunjukkan adanya teknik komunikasi persuasif dalam berdakwah, dengan menyeleksi dan kemudian mencatat beberapa kalimat yang ada didalamnya, percakapan apa saja yang dibahas pada per-videonya, serta bagaimana gaya penyampaiannya ke beberapa kategori yang mengandung unsur teknik komunikasi persuasif, yang mana pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi persuasif dari Effendy.

b) Penarikan inferensi atau pengambilan simpulan

Dalam proses penarikan inferensi, terlebih dahulu dilakukan klasifikasi dan kategorisasi data, yaitu memeriksa semua data yang sudah terkumpul, kemudian mengategorikan data tersebut sesuai dengan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Selanjutnya data tersebut dirangkum dengan memfokuskannya pada hal-hal yang pokok, melakukan pencatatan, mencari hubungan antara data satu dengan data yang lain, mencari hubungan antara data dengan teori, selanjutnya langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

c) Analisis data

Analisis data ini menyangkut proses dalam mengidentifikasi, serta representasi pola mana yang perlu diperhatikan secara deskriptif terhadap hasil analisis isi dengan pengumpulan data, dan menatanya secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi. Pada tahap analisis data ini peneliti akan menguraikan beberapa data terkait dengan permasalahan yang ada pada video ceramah unggahan kanal youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, kemudian melakukan pemaknaan sesuai dengan pemikiran peneliti dan teori yang ada.

BAB II

KAJIAN TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF BERDAKWAH

DI YOUTUBE

A. Teknik Komunikasi

1. Teknik

Secara singkat teknik dapat diartikan sebagai metode, cara, ataupun langkah-langkah yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dimiliki oleh manusia. Teknik adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu. Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung (Sunendar & Iskandarwassid 2011).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik adalah cara (kepandaian dan sebagainya) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, metode atau sistem mengerjakan sesuatu.

2. Komunikasi

Secara etimologi, komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Kata “bersama-sama” memiliki arti, pemahaman, dan pemaknaan terhadap satu objek atau pesan yang digagas. Istilah komunikasi atau dikenal dalam bahasa Inggris dan Prancis *communication*, berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Karna sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama (Wiryanto 2004).

Menurut George A. Miller dalam buku Prihanti (2017), komunikasi merupakan suatu proses informasi yang disampaikan dari satu tempat ke tempat lain (baik melalui telepon, berita di televisi, *e-mail*, dll). Sedangkan menurut Effendy, secara paradigmatik komunikasi dimaknai sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, maupun perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui

media (Effendy 1990). Definisi tersebut menyampaikan bahwa komunikasi mempunyai tujuan yang bersifat informatif dan persuasif.

3. Tujuan Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy (Effendy 2007) tujuan komunikasi adalah:

- 1) Perubahan sikap, yaitu komunikasi dapat merubah sikap, setelah dilakukan suatu proses komunikasi.
- 2) Perubahan pendapat, dapat terjadi dalam suatu komunikasi yang sedang maupun sudah berlangsung dan itu tergantung bagaimana komunikator menyampaikannya.
- 3) Perubahan perilaku, dapat terjadi jika dalam suatu proses komunikasi apa yang dikemukakan komunikator sesuai dengan apa yang disampaikannya, dan ini tergantung dari kredibilitas komunikator itu sendiri.
- 4) Perubahan sosial, yaitu perubahan yang terjadi dalam tatanan masyarakat itu sendiri sesuai dengan lingkungan ketika sedang berlangsungnya komunikasi.

4. Unsur-unsur komunikasi

Secara umum, berikut beberapa unsur-unsur komunikasi:

1) Komunikator

Komunikator ialah orang yang mengirim atau menyampaikan informasi, pesan, dan pemikiran yang dimilikinya. Istilah lainnya adalah *sender*, *encoder* atau pengirim pesan yaitu baik berupa perorangan ataupun lembaga yang bertindak sebagai penyampai atau pengirim pesan (Oktarina & Abdullah 2017).

2) Komunikan

Komunikan disebut sebagai *decoder*, kemudian *receiver* merupakan pihak penerima pesan. Komunikan ini juga dapat berupa perorangan atau individu dan dapat juga berbentuk kelompok, partai, massa, lembaga dan negara (Oktarina &

Abdullah 2017). Peran komunikator dengan komunikan dapat berubah dan bergantian sewaktu-waktu selama proses komunikasi berlangsung.

3) Pesan

Pesan atau informasi yang sering pula disebut dengan gagasan, ide, simbol, stimuli, pada hakikatnya merupakan sebuah komponen yang menjadi isi komunikasi. Pesan ini dapat berupa pesan verbal maupun non verbal (Silviani 2020).

4) Media

Media atau channel merupakan suatu alat sarana komunikasi, sebagai saluran atau wadah dalam menyampaikan informasi dan pesan yang ditunjukkan kepada komunikan, baik individu, kelompok, maupun massa (Oktarina & Abdullah 2017).

5) *Feedback*

Feedback atau umpan balik merupakan salah satu bentuk pengaruh atau tanggapan arus balik yang berasal dari komunikan kepada komunikator, dapat berupa apa saja, dan merupakan suatu hasil dari sebuah komunikasi (Oktarina & Abdullah 2017)

6) Gangguan

Gangguan komunikasi seringkali terjadi, baik itu gangguan yang bersifat teknis maupun sematik. Adanya gangguan komunikasi ini dapat menyebabkan penurunan efektivitas proses komunikasi (Suranto 2010).

5. Bentuk Pesan Komunikasi

Menurut A. W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat 3 (tiga) bentuk pesan, yaitu:

- 1) Informatif, yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data, kemudian komunikan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan pesan persuasif.

- 2) Persuasif, yaitu berisikan bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Akan tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi, perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan, namun diterima dengan keterbukaan dari sang penerima informasi tersebut.
- 3) Koersif, maksudnya adalah menyampaikan pesan yang bersifat memaksa, dengan menggunakan sanksi-sanksi dalam bentuk yang terkenal dari penyampaiannya secara ini yaitu agitasi, dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target (Fajar 2009).

6. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan dengan menggunakan media tertentu. Dengan adanya teknik ini diharapkan supaya setiap orang dapat secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain. Menurut Effendy (Effendy 2015) menjelaskan ada 4 (empat) macam teknik komunikasi, yaitu sebagai berikut:

1) Komunikasi Informatif (*Informative Communication*)

Komunikasi Informatif adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahukan sesuatu. Disini komunikator tidak mengharapkan efek apa-apa dari komunikan, semata-mata hanya agar komunikan tahu saja. Bahwa kemudian efeknya ada, apakah itu positif ataukah negatif, komunikator tidak mempermasalahkannya. Namun sudah tentu komunikator mengharapkan efek yang positif.

2) Komunikasi Persuasif (*Persuasive Communication*)

Komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain agar berubah sikapnya, opininya, dan

tingkah lakunya dengan kesadaran sendiri. Instilah “persuasi” atau “*persuasion*” bersumber pada perkataan Latin “*persuasion*”. Kata kerjanya adalah “*persuadere*” yang berarti membujuk atau merayu. Jadi, komunikasi persuasif adalah komunikasi yang mengandung bujukan dan rayuan.

3) Komunikasi Instruktif/ Koersif (*Instructive/ Coersive Communication*)

Komunikasi Instruktif/ Koersif adalah suatu proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini, maupun tingkah laku.

4) Hubungan Manusiawi (*Human Relations*)

Hubungan Manusiawi adalah komunikasi persuasif manusiawi yang berarti bahwa komunikator dalam menyampaikan pesannya secara etis dan empatik yang mendalam

B. Persuasif

1. Pengertian Persuasif

Joseph A. Ilardo dalam buku *Speaking Persuasively* (1981), memberikan batasan persuasif sebagai proses komunikatif untuk mengubah kepercayaan, sikap, tujuan, atau tingkah laku orang lain dengan menggunakan kata-kata dan pesan nonverbal, baik secara sadar maupun tidak.

Herbert W. Siomons, dalam buku *Persuasion: Understanding, Practice, and Analysis* (1976) mendefinisikan persuasif sebagai komunikasi manusia yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan memodifikasi kepercayaan, nilai, dan sikap mereka.

William L. Nothsine (1991) dalam bukunya *Influencing Others*, mendefinisikan persuasi sebagai tiap usaha untuk mempengaruhi tindakan dan penilaian orang lain dengan cara berbicara atau menulis kepada orang tersebut.

Dari beberapa definisi persuasi yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa fokus dari konsep persuasi adalah “mempengaruhi orang”, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara verbal maupun non verbal, baik melalui lisan maupun tulisan, baik disengaja maupun tidak sengaja.

2. Ruang Lingkup Persuasif

Sebagai ilmu terapan, persuasi banyak dilibatkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam kondisi sadar maupun tidak. Oleh karena itu ruang lingkup persuasif cukup luas dan beragam. Hal ini dapat dilihat dari konteks persuasif, bidang persuasi, sifat persuasi dan tujuan persuasif.

3. Konteks Persuasif

Persuasi, dapat terjadi dalam konteks komunikasi antarpersona, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Dalam konteks antarpersona, persuasi mempelajari segala aspek yang berkaitan dengan penciptaan makna diantara dua orang dan bagaimana makna itu dapat mempengaruhi orang lain untuk mengubah pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilakunya. Dalam kehidupan kelompok, misal dalam bentuk kelompok kecil seperti dalam bentuk seminar, ceramah, simposium, diskusi panel, dan sebagainya atau dalam kelompok besar berupa *public speaking*, persuasi sering digunakan untuk mempengaruhi sasarannya. Untuk konteks organisasi seperti perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), universitas, rumah sakit, lembaga media massa dan lain-lain, keberadaan persuasi melekat didalamnya. Setiap komponen orang dalam organisasi akan selalu berusaha untuk saling mempengaruhi, untuk berbagai tujuan. Dalam konteks media massa, yang pada umumnya menggunakan media massa seperti media elektronik, misalnya radio, televisi, film, dan sebagainya, serta media cetak seperti surat kabar dan majalah, persuasi kerap kali digunakan orang untuk mempengaruhi sasarannya (Suryana 2004).

4. Bidang Persuasif

Dalam kehidupan modern yang dialami umat manusia saat ini, bidang kehidupannya begitu luas dan kompleks. Tiap-tiap kehidupan tadi bersifat khas dan unik, oleh karena itu proses persuasi yang ada didalamnya pun bersifat khas pula. Herbert W. Siomans, dalam buku *Persuasion: Understanding, Practice, and Analysis* (1976), melihat bidang persuasi antara lain: periklanan, hubungan intrapersonal, seni dan hiburan, politik, pengajaran dan penyuluhan, pemberitaan, konflik dan protes, dan sebagainya (Suryana 2004).

5. Sifat Persuasif

Dilihat dari sifatnya, persuasi dapat diklarifikasi sebagai berikut: persuasi dapat bersifat verbal, non verbal, tatap muka, dan persuasi bermedia (Suryana 2004).

6. Tujuan Persuasif

Ruang lingkup persuasi dapat pula dilihat dari tujuannya, yakni mengubah:

1. Pengetahuan (*to change the knowledge*)
2. Sikap (*to change the attitude*)
3. Opini (*to change the opinion*)
4. Keterampilan (*to change the psychomotoric*)
5. Perilaku (*to change the behavior*)

7. Prinsip-prinsip Persuasif

Prinsip-prinsip dasar persuasif yang dijelaskan Ilardi (Suryana 2004) adalah sebagai berikut:

1. Persuasi merupakan bentuk dari komunikasi. Hal ini melibatkan pengirim pesan dan penerima pesan dalam suatu interaksi. Hubungan yang terjadi, merupakan faktor yang sangat penting bagi semua proses persuasi. Jika diantara pengirim dan penerima tidak

terjadi kontak, sudah bisa disimpulkan bahwa suatu hal yang mustahil terjadi saling mempengaruhi.

2. Persuasi merupakan suatu proses. Persuasi bukan merupakan suatu tindakan, tidak statis, bukan suatu kejadian belaka, bukan pula suatu objek. Persuasi tidak dapat disentuh, diraba, dan terukur secara pasti. Ia bersifat terus menerus. Proses tersebut bukan ditentukan oleh ruang, akan tetapi oleh waktu. Hal ini memungkinkan untuk memudahkan arahan terhadap jejak dari permulaan dan evolusi dari proses persuasif, dengan membagi perubahan tersebut kedalam tahap atau fase. Namun dalam kenyataannya, pembagian tersebut tidak terlihat/kentara.
3. Persuasi berkaitan dengan perubahan. Pesan persuasif seperti halnya intervensi terapeutik yang direncanakan dan ditangani oleh dokter media. Oleh karena itu, intervensi tersebut diawali dengan suatu tujuan. Hasil dari intervensi tersebut, sasaran diperkirakan akan berubah melalui berbagai cara. Berhasil atau gagal proses tersebut diukur dengan tingkat efek yang diharapkan dapat tercapai.
4. Persuasi dapat terjadi secara sadar ataupun tidak sadar. Seorang persuader, mungkin secara sadar bermaksud untuk mengubah individu atau kelompok secara khusus. Hal ini terjadi apabila pembicara persuasif merencanakan dan mengucapkan kata-katanya dengan tujuan khusus untuk mengubah sikap pendengar atau sasaran.
5. Persuasi dapat menggunakan pesan verbal dan pesan non verbal. Seperti diketahui bahwa kata-kata yang disusun secara tepat dapat membuat efek persuasif.

8. Proses Komunikasi Persuasi

Kegiatan komunikasi persuasif dari komunikator yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan dengan tujuan merubah opini, sikap, dan tingkah laku, tentunya membutuhkan suatu proses. Hovland mengemukakan sebuah konsep tentang komunikasi persuasif, dengan

fokus penyampaiannya adalah pada proses pembelajaran dan motivasi. Menurutnya, agar seseorang dapat terpengaruh oleh komunikasi persuasif, maka orang itu harus memperhatikan, memahami, mempelajari, menerima, dan menyimpan pesan persuasif yang disampaikan (Perloff 2002).

9. Teknik-teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*, meliputi:

1. Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak.

2. Teknik Integrasi

Teknik integrasi adalah kemampuan komunikator untuk menyatukan diri secara komunikatif dengan komunikan. Ini berarti bahwa melalui kata-kata verbal atau non verbal, komunikator menggambarkan bahwa ia “senasib” dan oleh karena itu menjadi satu dengan komunikan.

3. Teknik *fear-arousing*

Teknik *fear-arousing* yaitu cara untuk menakut-nakuti atau menggambarkan konsekuensi yang buruk atau menunjukkan hukuman (*punishment*).

4. Teknik *Icing*

Teknik *icing* yaitu upaya untuk menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca, serta termotivasikan untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut.

10. Karakteristik Komunikasi Persuasif

Ronald L. Applebaum dan Karl W. E. Anatol mengemukakan karakteristik komunikasi persuasif, sebagai berikut:

1. Semua situasi meliputi komunikasi simbolik. Pengiriman dan penerimaan isyarat-isyarat yang melibatkan simbol, baik simbol verbal maupun non verbal.
2. Persuasi merupakan suatu proses yang kompleks, bahkan semua komunikasi merupakan suatu proses, sirkuler dan interaksi simbolik dimana setiap komunikator mempengaruhi perilaku yang lainnya.
3. Kebanyakan komunikator berusaha untuk membangkitkan suatu respon khusus dari pendengar. Sumber secara sadar dan sengaja, mencoba membangkitkan respon tertentu, terutama sikap dan perilaku.
4. Dalam situasi persuasif, peran komunikator dapat digantikan.
5. Melibatkan sekurang-kurangnya dua orang atau kelompok.
6. Persuasi selalu terjadi dalam setiap sisi kehidupan. Manusialah yang menjadi target dari upaya-upaya persuasi dari diri manusia.
7. Upaya untuk memersuasi tidak selalu langsung berhasil, tetapi setelah merenungkan argumentasinya, seseorang kemudian melihat pada kredibilitas sumbernya.
8. Pembujuk (*persuader*) dan terbujuk (*persuadee*) merespon kekuatan eksternal dan internal (Ma'arif 2016).

C. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab da'wah (دعوة) yang merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il) da'a (دعا) yad'u (يدعو) yang artinya seruan, ajakan, panggilan (Syukir 1983). Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "da'wah" (الدعوة). Dakwah mempunyai (3) tiga huruf asal, yaitu dal, 'ain, dan wawu. Dari ketiga huruf tersebut, mempunyai makna masing-masing. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang,

mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangis, dan meratapi (Munawwir 1997).

Secara terminologis, banyak pendapat para ahli dakwah tentang definisi dakwah, yaitu sebagai berikut:

1. Syukir (1983), mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha untuk mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik kepada diri sendiri serta masyarakat lainnya.
2. Prof. H. M. Thaha Yahya Umar. Beliau menjelaskan bahwa dakwah adalah suatu ajakan manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
3. Menurut Imam Sayuti Farid, dakwah diartikan sebagai proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia dengan cara dan tujuan yang dibenarkan oleh ajaran Islam.
4. Menurut Asep muhiddin, dakwah ialah upaya untuk memperkenalkan Islam yang satu-satunya di jalan hidup yang benar dengan cara yang menarik, bebas, demokrasi, dan realistis menyentuh kebutuhan manusia.
5. Menurut Prof. Dr. Abu Bakar Aceh, dakwah adalah perintah yang mengadakan seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup dengan ajaran Allah yang benar, penuh kebijaksanaan, dan nasihat yang baik.

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah dalam istilah komunikasi, atau disebut rukun dalam istilah fikih, memiliki makna segala sesuatu yang hukumnya harus terpenuhi dan jika tidak terpenuhi maka suatu kegiatan dakwah tidak dapat berlangsung. Dengan adanya dasar tersebut, maka unsur-unsur dakwah itu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dalam prosesnya (Sukayat 2015). Masing-masing unsur meliputi:

1. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Kata *da'i* secara umum sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan bahwa *mubaligh* sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhotbah), dan sebagainya (Saerozi 2014). *Da'i* adalah seseorang yang melaksanakan dakwah, baik dakwah melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang pelaksanaannya bisa dilaksanakan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga (Sukayat 2015).

2. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan (Saerozi 2014). *Da'i* dalam penyampaian dakwahnya perlu memahami karakter penerima dakwah. Hal tersebut memudahkan *mad'u* agar bisa dengan baik menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

3. *Maddah Dakwah* (Materi Dakwah)

Materi atau pesan dakwah adalah pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam Al-Quran dan sunah Rasulullah (Sukayat 2015). Pesan dan materi dakwah harus disampaikan secara menarik dan ringan, agar penerima dakwah bisa terpengaruh dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penerima dakwah dengan mudah.

Secara konseptual, pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu:

- a) Masalah keimanan (*aqidah*). *Aqidah* adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam.
- b) Masalah keislaman (*syariat*). *Syariat* adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik hubungan antara manusia dengan Tuhannya, maupun antar sesama manusia itu sendiri.
- c) Masalah budi pekerti (*akhlaqul karimah*). Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat, maka Islam membendung terjadinya dekadensi moral.

4. *Wasilah Dakwah* (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Dengan menggunakan media dakwah yang tepat, akan menghasilkan dakwah yang efektif pula. Menurut Yaqub, *wasilah* dakwah dibagi menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, audio, audio visual, dan akhlak.

5. *Thariqah* Dakwah (Metode Dakwah)

Kata metode berasal dari bahasa Latin *methodus* yang berarti cara. Dalam bahasa Yunani, *methodus* berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris, *method* dijelaskan dengan metode atau cara. Metode dakwah adalah cara yang dipergunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu Islam atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

6. *Atsar* dakwah (Efek Dakwah)

Atsar (efek) sering disebut dengan *feedback* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Kemampuan menganalisis efek dakwah sangat

penting dalam menentukan langkah-langkah dan strategi dakwah. Tanpa menganalisis efek dakwah, kemungkinan kesalahan strategi dakwah yang bisa merugikan tujuan dakwah dapat terulang kembali.

Menurut Jalaluddin Rakhmat, efek kognitif bisa terlihat apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dan dipersepsi khalayak. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang disenangi dan dibenci oleh khalayak yang meliputi emosi, sikap, serta nilai. Sedangkan efek behavioralnya dapat diketahui dengan perilaku nyata yang diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku (Sukayat 2015).

3. Ruang Lingkup Dakwah

Dakwah secara umum telah dikelompokkan kedalam tiga bentuk, yaitu yang pertama dakwah secara lisan atau dakwah secara langsung. Kedua, dakwah melalui tulisan di media cetak. Ketiga, dakwah melalui aksi sosial, dakwah pembangunan dan dengan keteladanan atau seringkali disebut sebagai dakwah *bil hal*.

1. *Dakwah Bil-Lisan*

Dakwah bil-lisan hampir sama dengan *tabligh*, secara umum dibagi menjadi dua macam. Pertama, dakwah secara langsung atau tanpa media, yaitu antara *da'i* dan *mad'u* yang berhadapan wajah dan dalam ilmu komunikasi disebut dengan komunikasi primer. Kedua, dakwah yang menggunakan media, yaitu antara *da'i* dan *mad'u* tidak saling berhadapan dan komunikasi seperti ini biasa disebut dengan komunikasi sekunder.

2. *Dakwah Bil-Kitabah*

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah *bil-lisan* saja, akan tetapi juga dakwah melalui tulisan atau dakwah *bil-kitabah*. Dakwah *bil-kitabah* bukan dakwah yang baru muncul kepermukaan ketika pertama kali ditemukan mesin cetak, melainkan telah ada dan dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. lima belas abad yang lalu.

3. *Dakwah Bil-Hal*

Dakwah *bil-hal* diartikan sebagai dakwah dengan keadaan. Dakwah *bil-hal* menekankan pada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat serta membantu pengembangan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadis. Menurut Quraish Shihab, dakwah *bil-hal* adalah sesuatu yang identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat. Dakwah *bil-hal* diharapkan dapat menjunjung segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat (Abdullah 2018).

D. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube merupakan situs portal video yang kerap diakses oleh pengguna internet, dan juga mempunyai fitur berbagi video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Di dalamnya terdapat berbagai macam video seperti berita-berita terbaru, tutorial, video musik, video vlog, dan lain-lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap bisa melihat postingan video pada situs Youtube (Kindarto 2008, hlm 1).

Youtube didirikan pada tanggal 14 Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Dahulunya, mereka adalah mantan karyawan perusahaan transaksi melalui internet, yaitu PayPal. Youtube mulai berkembang hingga pada tanggal 13 November 2006, dengan harga 1,65 triliun Dollar, Google membeli situs Youtube. Youtube tumbuh semakin besar dalam waktu yang cukup singkat. Melalui pembicaraan-pembicaraan online di dunia maya, pertumbuhan publikasi perusahaan ini menjadi sangat baik (Herwibowo 2008, hlm 7).

2. Fitur-fitur Youtube

Beberapa fitur yang ada dalam Youtube (Tamburaka 2013, hlm 84), yaitu:

1. Mencari video, situs Youtube merupakan kumpulan dari berbagai macam video yang telah diunggah. Pengguna Youtube dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.
2. Memutar video, setelah mencari, pengguna yang sudah mendapat video yang diinginkan hanya perlu mengklik video tersebut, kemudian video dapat langsung terputar.
3. Mengunggah (*mengupload*) video, akun pengguna yang sudah terdaftar pada Youtube, bisa langsung mengunggah video yang diinginkan kedalam akun Youtube yang sudah terdaftar.
4. Mengunduh (*mendownload*) video, video yang ada pada situs Youtube dapat diunduh oleh para penonton dengan cara menyalin alamat URL video yang ada pada situs Youtube, kemudian salinan URL tersebut dimasukkan kedalam situs lain yang sudah dibuka sebelumnya, misalnya www.savefrom.net.
5. *Subscribe* (Berlangganan), fitur gratis ini digunakan oleh para pengguna Youtube agar dapat berlangganan video terbaru dari akun yang sudah diklik tombol *subscribenya*. Pemberitahuan segera didapatkan melalui kotak masuk yang ada dalam *e-mail* penggunanya.
6. *Live Streaming* (siaran langsung), fitur ini digunakan oleh para pengguna Youtube yang sudah memiliki akun untuk menyiarkan video secara langsung pada saat itu juga.

3. Fungsi Youtube

Menurut Abraham A. (Abraham 2011) fungsi Youtube bagi penggunanya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *Information*, *Sharing*, dan *Comment*.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini, juga berkaitan dengan *prestige* dan keamanan untuk update teknologi informasi.
4. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan, dan sarana *citizen journalism*.
6. Sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat video lucu, penemuan baru, permainan game, dan lain sebagainya.

4. Kategori yang ada pada Youtube

Youtube memiliki banyak sekali jenis video, mulai dari video tingkah laku pribadi penggunaanya, sampai dengan video-video yang jarang kita lihat di televisi. Secara umum kategori dalam Youtube, yaitu:

1. *Autos & vehicles* (otomotif dan kendaraan)
2. *Comedy* (komedi)
3. *Entertainment* (hiburan)
4. *Film & animation* (film dan animasi)
5. *Gadgets & Games* (peralatan dan permainan)
6. Music (musik)
7. *News & politics* (berita dan politik)
8. *People and Blog* (orang dan blog)
9. *Pets & animals* (binatang dan binatang peliharaan)
10. *Sports* (olahraga)

11. *Travel and places* (perjalanan dan tempat).

Berbagai macam kategori yang telah disebutkan, pengguna bisa saja memilih sesuai dengan kehendaknya tanpa memikirkan video apa yang ingin dilihat dalam kategori. Hal ini dikarenakan Youtube menyediakan kolom di mesin pencarian yang berguna untuk mencari video yang sedang ingin ditonton oleh penggunanya. Jika tidak ditemukan, maka Youtube biasanya menyarankan video yang hampir mendekati kata pencarian yang sedang ditelusuri.

5. Pengguna Youtube

Dilansir dari keterangan pers Youtube (2023) pada halaman resminya, statistik pengguna Youtube adalah sebagai berikut:

1. Lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Secara keseluruhan, bahkan Youtube pada perangkat seluler saja telah menjangkau pengguna berusia 18-34 tahun dan 18-49 daripada jaringan televisi kabel manapun di Amerika Serikat.
3. Youtube telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 88 negara, dan dapat diakses dalam total 76 bahasa (yang mencakup 95% dari populasi internet).

BAB III

CHANNEL YOUTUBE USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS, TRANSKRIP TEKS, DAN TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASI

A. Deskriptif Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus

1. Sekilas Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus

a. Riwayat Hidup Ustadzah Halimah Alaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus, seorang wanita yang lahir di Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 2 April 1979. Beliau lahir dikeluarga yang mementingkan paham agama. Orangtuanya yaitu Utsman Alaydrus dan Nur Assegaf. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Dengan jumlah 4 laki-laki dan 2 perempuan. Ustadzah Halimah Alaydrus adalah sosok pendakwah yang sederhana, yang memiliki gaya khasnya sendiri dalam berdakwah, yaitu lugas, jelas, serta mudah dipahami. Beliau paham dan pandai dalam menjalin suatu pembicaraan yang nyaman disimak oleh telinga tanpa merusak sukma (2023).

b. Pendidikan

Sejak Ustadzah Halimah Alaydrus dikenal dengan kepintarannya dalam belajar, kemudian memilih pesantren sebagai tempatnya menuntut ilmu. Pada usia 12 tahun Ustadzah Halimah Alaydrus memutuskan belajar di Pesantren Darullughah Wadda'wah di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Dibawah asuhan Habib Hasan Baharudin beliau belajar disana selama empat tahun, yaitu tahun 1991-1995.

Selama di pondok pesantren, Ustadzah Halimah Alaydrus berpikir lebih dalam mengenai pemikirannya yang kini terarah ke rasa ingin tahu tentang ajaran agama Islam. Disana, beliau mulai mengenal bahwa hidup untuk Allah dan ada seorang pemimpin, yaitu Rasulullah. Ustadzah Halimah Alaydrus mulai jatuh cinta

dengan ilmu agama, senang mempelajarinya dan amat sangat tertarik dengan ilmu agama Islam.

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, Ustadzah Halimah Alaydrus melanjutkan belajar ilmu agama di At-Tauhidiyah, Tegal, Jawa Tengah, dibawah asuhan K.H Ahmad Saidi. Namun hanya kurun waktu selama satu tahun belajar di At-Tauhidiyah.

Masih merasa belum menguasai ilmu *fiqih*, ia kembali memutuskan untuk belajar di Pondok Pesantren Al-Anwar, Rembang, Jawa Tengah, dibawah asuhan K.H Maimun Zubair. Di pesantren ini Ustadzah Halimah Alaydrus belajar selama dua tahun, mulai dari tahun 1996-1998.

Perjalanan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam mendalami ilmu agama masih belum berakhir. Ketika sudah akan tamat belajar dan mendekati waktu ujian kelulusan, kakak beliau yang bernama Habib Ahmad Alaydrus datang mengajak Ustadzah Halimah Alaydrus belajar ke Tarim, Hadramaut, Yaman. Beliau belajar di pondok Daruzzahra, dibawah asuhan Habib Umar bin Hafidz. Disana Ustadzah Halimah Alaydrus belajar selama empat tahun lebih, mulai tahun 1998-2003.

Selama belajar di Daruzzahro, Ustadzah Halimah Alaydrus juga dipercaya untuk mengajar oleh gurunya, yaitu Habib Umar. Dengan perintah dari gurunya, beliau pun mulai belajar dan mengajar selama di Tarim. Hidup jauh dari negeri kampung halaman, membuat Ustadzah Halimah Alaydrus banyak belajar dan memiliki pengalaman hidup bersama orang-orang saleh dan salehah di kota Tarim yang memang sudah terkenal dengan ilmu agama dari setiap sudutnya. Kota Tarim tidak pernah sepi dengan lantunan dzikir, shalawat, membaca Al-Quran serta banyak tempat menuntut ilmu.

Setelah empat tahun lebih di Daruzzahro, atas keinginan orangtuanya, dan atas izin gurunya, Ustadzah Halimah Alaydrus

akhirnya pulang ke Indonesia. Kemudian setelah itu beliau menikah dengan Habib Ahmad Al-Hadar.

Ustadzah Halimah Alaydrus menikah pada tahun 2002. Setelah menikah, beliau kembali mengajar di Daruzzahro selama enam bulan. Kemudian beliau kembali menetap di Indonesia pada tahun 2003. Hingga kini Ustadzah Halimah Alaydrus bermukim di Jakarta, Indonesia. Beliau masih aktif berdakwah, serta mengajarkan ilmu-ilmu agama (2023).

c. Kegiatan Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus

Ustadzah Halimah Alaydrus mengawali kiprah dakwahnya semasa ia di Daruz Zahro, Tarim, ketika ia diminta oleh pengasuh disana untuk mengajar *Fiqih* di kelas selama ia mondok disana hingga ia pulang ke Indonesia pada tahun 2003. Sepulang dari Tarim tempat ia menimba ilmu, Ustadzah Halimah Alaydrus dibawa oleh sang suami ke beberapa pondok pesantren di Jawa Timur untuk memulai dakwahnya. Hingga sekarang atas restu serta dukungan sang suami, ia aktif berdakwah di sekitar Jakarta dan berdomisili di Jakarta. Berikut beberapa kesibukan dan aktivitas dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus diberbagai tempat:

- a. Aktif mengajar di berbagai Majelis Ta'lim di daerah DKI Jakarta dan sekitarnya.
- b. Rihlah Dakwah dan Ilmiah di berbagai provinsi di Indonesia.
- c. Rihlah Dakwah dan Ilmiah dalam kajian rutin di Singapura dan Malaysia dua kali dalam setahun, di Brunei Darussalam satu kali dalam setahun, di Australia dua tahun sekali, dan setiap tahun terdapat negara-negara baru yang dikunjunginya sebagai pengembangan dakwah seperti di Mesir, UAE (Abu Dhabi), Saudi Arabia (Madinah), Thailand, dan Oman. Selain Rihlah Dakwah, Ustadzah Halimah Alaydrus memberikan kajian zoom sebulan sekali untuk teman-teman di Eropa yaitu Jerman dan Turki.

- d. Narasumber di berbagai seminar di Indonesia maupun di luar negeri.
- e. Penerjemah para da'iyah internasional.
- f. Narasumber salah satu radio swasta di Indonesia.
- g. Pendiri, pemilik, inisiator, dan speaker Muhasabah Cinta Event. Muhasabah Cinta Event adalah event khusus muslimah dalam bentuk seminar berbayar dengan tarif yang terjangkau, berisi tausiah dan pemaparan kisah penuh hikmah dengan tayangan multimedia, persembahan puisi, penampilan lagu religi dan *executive bazaar*. Muhasabah Cinta Event mulai berdiri pada akhir tahun 2016, diselenggarakan di berbagai kota besar di Indonesia dengan tiga tema penting yang terus berkembang, yaitu maulid, tema parenting, dan tema wanita inspirasi.
- h. Pendiri Al-Wafa. Al-Wafa adalah jaringan ulama perempuan lulusan Daruzzahro, dan sebagian yang lain lulusan Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.
- i. Pengajar tetap dan penasihat utama di Yayasan Ahbabuzzahro, Jakarta.

Mengajar dan berdakwah merupakan kegiatan yang setiap harinya Ustadzah Halimah Alaydrus jalankan. Meski begitu, beliau tidak pernah merasa letih dalam berdakwah, sekalipun diri beliau dalam keadaan sakit maupun hati dalam keadaan tidak baik, beliau merasa harus selalu *istiqomah*. Bagi beliau, majelis menjadi tempat satu-satunya yang bernilai kebaikan serta pahala yang besar, karena itu beliau merasa bahagia ketika bertemu dengan para jamaah pengikut majelis yang dibuatnya. Membahas tentang ilmu agama, mengenal Allah dan Rasulullah, dan tugas beliau untuk membantu penyebaran ilmu agama Allah sebagai bentuk *khidmat* terhadap perintah Allah. Beliau merasa seluruh yang berada di Majelis itu merupakan kawan, bukan murid.

Pembahasan materi dalam Majelis Ustadzah Halimah Alaydrus seperti Ilmu Fiqih, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadist, kisah para Rasul dan kitab lain-lain yang biasanya disampaikan menggunakan metode kisah dan cerita agar materi yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami oleh para jamaah. Karena Ustadzah Halimah Alaydrus menguasai banyak ilmu agama, terkadang tema kajian disesuaikan dengan permintaan pihak penyelenggara.

d. Karya Ustadzah Halimah Alaydrus

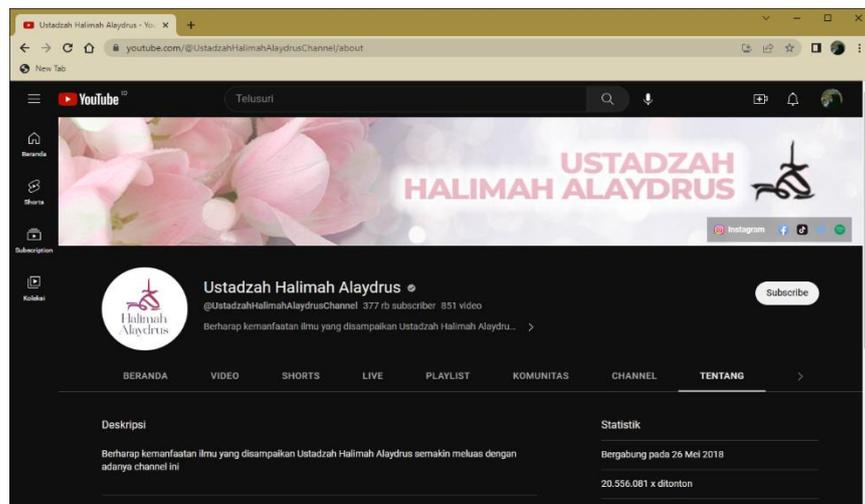
Selain mengajar dan berdakwah, Ustadzah Halimah Alaydrus juga sangat menyukai aktivitas membaca dan menulis. Beliau bercita-cita ingin menjadi penulis suatu hari nanti. Beberapa tulisan pendek yang beliau buat disela-sela kesibukan mengajar dan berdakwahnya, beliau *posting* kedalam akun media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*. Selain itu Ustadzah Halimah Alaydrus ingin dakwahnya bisa meluas, tidak hanya bermanfaat saat masih hidup saja, namun ketika beliau sudah tidak hidup di dunia, beliau berharap ilmunya masih akan bermanfaat bagi orang banyak.

Cita-cita Ustadzah Halimah Alaydrus yang ingin menjadi penulis dapat terwujud melalui karya tulisnya yang diterbitkan di Wafa Production (perusahaan penerbitan miliknya sendiri), hingga beberapa bukunya naik *best seller*. Berikut adalah beberapa karya tulis Ustadzah Halimah Alaydrus:

- a. Catatan Kajian Habib ‘Umar-Fiqih Risalah Jami’ah, Maktabah Darul Musthafa dan Daruz Zahro.
- b. Bidadari Bumi: 9 Kisah Wanita Salehah, Wafa Production, 2009.
- c. Tujur Hati Halimah Alaydrus: dalam Kata, Kalimat, Bait, dan Lembar, Wafa Production, 2013.
- d. Pilar Cahaya: Kisah 4 Sahabat Mulia Nabi SAW, Wafa Production, 2014.

- e. Muhasabah Cinta: Menghadirkan Syurga dalam Rumah Tangga, Wafa Production, 2015.
- f. Terjemah Akhlak Kita: Khuluquna karya Habib Umar bin Hafidz, Wafa Production.
- g. Terjemah Wahai Anaku: Ayyuhal Walad karya Imam al-Ghazali, Wafa Production, 2020.
- h. Bidadari Bumi 2: 9 Kisah Wanita Salehah, wafa Production, 2020.
- i. Kata Kita: Kumpulan Catatan Penerang Jiwa, Wafa Production, 2021.
- j. Assalamualaikum Tarim: Sebuah Perjalanan Menemukan Diri Sendiri, Wafa Production, 2022.

2. Sekilas Tentang Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus



Gambar 1. Sumber: Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan salah satu pendakwah yang aktif membagikan pesan dakwahnya di media sosial Youtube. Ustadzah Halimah Alaydrus pertama kali membuat chanel youtube pada 26 Mei 2018 dengan nama chanel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Dalam akun Youtubanya, Ustadzah Halimah Alaydrus sudah memiliki 380 ribu *subscriber* dengan total konten video yang sudah diunggah mencapai 857 video. *Channel youtube* Ustadzah Halimah

Alaydrus mengunggah konten video hampir setiap hari dengan jumlah 1 atau 2 video dakwah dengan total keseluruhan video yang sudah ditonton mencapai 20.793.341 kali oleh pengguna youtube.

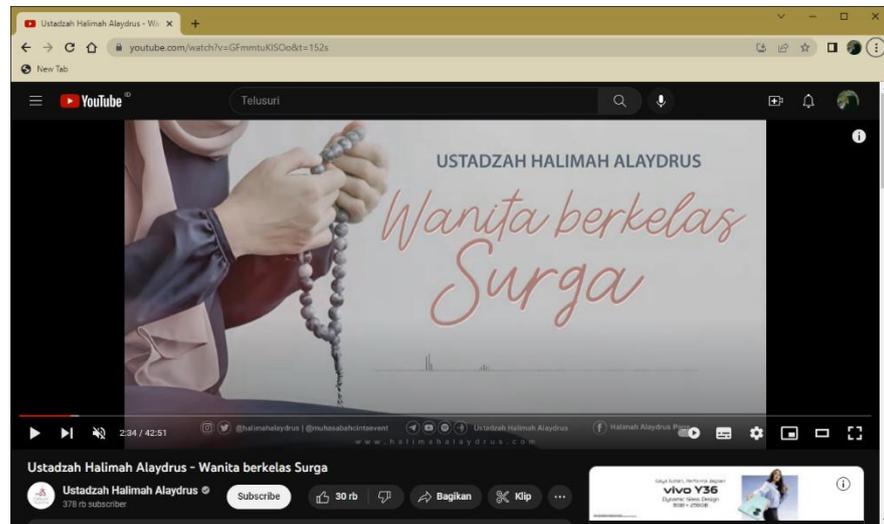
Dalam akun Youtube-nya, Ustadzah Halimah Alaydrus membuat konten-konten yang bersinggungan dengan permasalahan kehidupan, khususnya untuk para muslimah. Ustadzah Halimah Alaydrus dalam akun Youtubanya membuat beberapa *playlist* konten, diantaranya yaitu Majelis, Self Healing, Kajian Tematik, Kisah Orang Shaleh, Amalan, dan lain sebagainya.

Yang menjadi fokus penelitian mengenai teknik komunikasi persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube adalah peneliti memilih beberapa video dengan melihat *rating* banyaknya pencapaian penonton video serta tema pembahasan dalam video yang cukup menarik.

B. Transkrip Teks Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube

Berikut dipaparkan transkrip teks materi dari beberapa video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube, yang mana telah peneliti pilih sesuai dengan video yang menjadi bahan penelitian, dipilih menurut pencapaian jumlah penonton video terbanyak serta tema pembahasan yang cukup menarik, yang akan peneliti bagi dalam tiga bagian, yaitu: pembukaan, isi, dan penutup dari kelima video, diantaranya:

1. Video dakwah dengan judul Wanita Berkelas Surga



Gambar 2. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Video tersebut dipublikasikan pada tanggal 22 Juni 2020, sudah mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 939.619 kali ditonton, dengan jumlah like sebanyak lebih dari 30 ribu. Di video ini Ustadzah Halimah Alaydrus menjelaskan tentang cara bagaimana kita bisa masuk surganya Allah SWT.

Ada tiga bagian materi yang disiapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam akun Youtube-nya, diantaranya:

a. Pembukaan

Ustadzah Halimah Alaydrus dalam mengawali dakwahnya selalu tak lupa memberi salam dan menyapa para penontonnya, seperti transkrip video berikut yang ada pada menit ke 00:00-00:54.

Menit ke 00:00: *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh, alhamdulillah wassholatu wassalamu ala rosulillah muhammad ibni abdillah wa ala alihi waman walaa, subhanakala ilmalana ila ma allamtana innaka antal alimul hakim, robbisrohli sodri wayassirli amri, wahlul uqdatammilisa ni af qohu qohuli amma baadu*, para temen-temen semua yang hadir disini, ibu-ibu, kakak-kakak, adek-adek, anak-anak, yang semoga semuanya dirahmati dicintai oleh Allah SWT, dimuliakan disyafaati nabi besar Muhammad SAW insyaAllah *aamiin yarobbal alamiin*.

Setelah itu disampaikan juga prolog dari materi dakwah agr menarik keingin tahuan para penonton untuk segera menonton videonya seperti pada menit ke 01:00.

Menit ke 01:00: Dan pada hari ini kita punya tema Wanita Berkelas Surga, saudariku sekalian yang dimuliakan seperti yang tadi saya sampaikan, pilihannya 'tuh cuma dua, surga atau neraka. Surga kita belum pantes, tapi neraka kita nggak kuat, maka emang bener yang disampaikan dalam sya'ir yang kabarnya sya'irnya abunawas dan kabarnya lagi sya'irnya imam syafi'i atau ulama yang lain, yang biasa kita dengar tuh, *ilaahii lastu lil firdausi ahlaan walaa aqwa alannaril jahiimi, fahabli taubatan waghfir dzunubi, fainnaka ghafirudzambi adziimi*.

Menit ke 03:36: Saudariku sekalian yang dimuliakan, karenanya kita minta sama Allah, ya Allah biar kate kita belum pantes dipantes-pantesin nape ya Allah, walaupun belum kelasnye masuk surga dikelas-kelasin anak bawang gakpapa ya Allah. Ya ini kita minta sama Allah SWT masukin kedalam surga ya Allah walaupun belum kelasnya anak bawang nggak apa apa deh, nyelip dipojokan nggak apa apa, nggak dikasih rapot nggak apa apa, yang penting itu masuk surga, soalnya pilihannya susah banget enggak surga ya neraka, ya Allah enggak deh nerakamah, neraka tuh jangan pernah dijadiin pilihan, nggak bakalan tahan, Allah yang nyiptainnya aja bilang wama aswalahum alanar, coba saya mau lihat gimana sabarmu kalo dineraka, nggak bakalan sabar, nggak bakalan tahan, nggak bakalan kuat.

b. Isi

Berikut adalah isi pembahasan Ustadzah Halimah Alaydrus pada video yang berjudul Wanita Berkelas Surga, dengan durasi dari menit 05:45-41:02.

Menit ke 05:45: Berdasarkan dengan apa yang sudah selama ini kita tahu dari para ulama, syarat masuk surga itu ada empat, iman, amal, taqwa, cinta, ada empat itu saudariku sekalian.

Menit ke 06:05: Yang pertama iman, itu kayak daftar, kite kalo mau pendaftaran kan ada pertanyaannya tuh, nah nih ini pendaftaran nih, ruang lobi mau masuk ke surga ade daftarnya, daftarnya pake apa? Iman. Kalo kamu nggak punya imannya, nggak tembus pendaftaran. Imannya kepada siapa? *Laailahailallah muhammad rasulullah*, dua kalimat syahadat tidak terpisahkan, makanya sampe-sampe ada tuh saya pernah dengerin seorang ulama menyampaikan, kalau kamu cinta sama seseorang nggak mau pisah sama dia, kalau lagi pisah ucapin *laailahailallah* dia ucapkan *muhammad rasulullah*, suami-istri

misalnya gitu ya suami mau pergi kemana mudah-mudahan baliknye kerumah kite jangan ke pintu orang gitu, kita bilang lailahailallah dia bilang muhammad rasulullah, insyaAllah balik tuh, karena *lailahailallah muhammad rasulullah* itu tidak terpisahkan gitu.

Menit ke 07.37: Jadi nih pendaftarannya adanya di iman, imannya dua nggak boleh dipisahin, Tuhanmu Allah nabimu Muhammad, kalo udah dua ini nggak beres, dua ini nggak bener, dua ini nggak pas, maka nggak bisa masuk dalam surga, entah itu lailahalilallah atau itu di muhammad rasulullah. Punya lailahailallah doang tapi nggak punya muhammad rasulullah, dia sih beriman, nabi muhammad nabinya, tapi meyakini ada nabi lain sesudah nabi muhammad namanya mirza ghulam ahmad dari india, kalau nabi dari india kita nggak percaya gitu kan ya? Nah ini ada nabi terkenal agamanya, namanya ahmadiyah, orang-orang yang imannya nabi muhammad diakui sebagai nabi tapi sesudah nabi muhammad ada nabi lain lagi namanya mirza ghulam ahmad, wah nih bukan nih, enggak lolos masuk pendaftaran nih, sono nggak bisa.

Menit ke 08.57: Misalnya lagi *lailahailallah* nya udah bener *muhamad rausullahnya* enggak, nabinya cuman sampe nabi isa, oh nggak masuk nggak masuk gitu kan ya? Sebab nabi isa sendiri orang kalo nggak percaya sama nabi muhammad itu berarti nggak percaya sama nabi isa, nabi gitu, sebab nabi isa itu bilang sesudah saya akan ada nabi yang wajib kalian imani namanya muhammad. Ini kata nabi isa selain daripada menghidupkan orang mati, aku punya mukjizat, selain daripada terutus menyampaikan risalah kepada kalian semuanya, aku juga adalah seorang nabi yang diminta memberi kabar gembira bahwasanya setelah aku nanti ratusan tahun sesudahku akan ada seorang nabi yang terutus namanya muhammad di bumi, dilangit terkenal dengan nama ahmad, jadi kalo nggak percaya sama nabi muhammad berarti nggak percaya juga dong sama nabi isa, sebab nabi isa memberikan kabar gembira tentang nabi muhammad.

Menit ke 10.25: Jadi temen-temen nih syarat iman *lailahailallah* tambah *muhammad rasulullah*. Kalau enggak beriman sama nabi muhammad atau percaya sih ama nabi tapi tidak memuliakan nabi, nah ini juga nih masalah nih, tidak memuliakan nabi, nabi itu ya manusia biasa deh, nabi bisa bikin salah, nabi bisa dikuasain hawa nafsu, nah ini nih bermasalah sama imannya nih temen-temen.

Menit ke 11.02: Makanya ini cerita pernah dikisahkan oleh guru saya sayyidil habib umar bin hafidz, ada orang tinggal di madinah tiap hari salat di masjid nabawi, subuh dzuhur ashar maghrib isya, kalau dia lagi ada di madinah, salatnya di masjid

nabawi, rumahnya dekatan dari situ, sesudah dia tua usia 60-an tahun kebelakang, meninggal dunia, dikuburin, dibaki, disolatin, di nabawi sebelumnya, waktu dikuburin, tiap kali jenazahnya dihadapkan kearah kiblat, ngebalik, enggak mau ngadep kearah kiblat, di ganjel pake kayu, kebalik mah kayu-kayunya, di ganjel ama batu, ngebalik tuh ama batu-batunya, ditanyakan kepada para ulama zaman tersebut, mereka mengatakan ma'arodarobukum ila hadza taf'alu, ya udah emang Allah maunya gitu biarin aja, jadilah dia jenazahnya menghadap membelakangi kiblat. Syekh kalau kayak gini nih kenapa? katanya warga masyarakat, syekhnya bilang berarti tidak mukmin di hadapan Allah, tidak muslim di hadapan Allah, kenapa Syekh? nah tuh saya nggak ngarti, silahkan tanya kepada keluarganya, tanyain kepada istrinya, istrinya bilang waduh laki saya tuh bagus, sholatnya bener, amal dia punya, dia bilang orangnya baik, ama keluarga baik enggak pernah ninggal, jauh dari dosa-dosa, ghoiro annahu, ada sebabnya saya rasa, dia bilang tiap hari ngiter-ngiter di Masjid Nabawi, sholat tiap waktu di Masjid Nabawi, tidak pernah sekalipun berziarah ke makam Nabi Muhammad, enggak punya cinta kepada nabi, enggak punya muhammadurrosululloh yang mendarah daging dalam hatinya, ia kira nabi hanyalah seorang penyampai wahyu Tuhan yang tidak perlu dicinta, tidak perlu dihormati, dia hanya condong kepada Lailahailallah tidak kepada Muhammad Rasulullah.

Menit ke 13.23: Banyak nih, sekarang-sekarang tambah banyak, memiliki kecondongan hanya kepada *Lailahailallah*, tidak kepada *Muhammad Rasulullah*. Kalau udah urusannya cinta ama nabi bid'ah-bid'ahin seada-adenye, orang bersukacita bersholawat memuji-muji nabi, dia yang nggak terima, dikata kalian berlebih-lebihan sama Nabi Muhammad, merayakan Maulid Nabi enggak ada dalilnya tuh, ngerayain Maulidnya sendiri kagak dicari dalil.

Menit ke 13.57: Teman-teman saudaraku sekalian yang saya muliakan, ini berbahaya, karena hanya condong kepada Lailahailallah tidak kepada Muhammad Rosululloh, kite hormat kepada Nabi Muhammad, kita iman kepada Nabi Muhammad, kita cinta kepada Nabi Muhammad, sama halnya dengan kita iman kepada Allah, kita hormat kepada Allah, dan kita pun tentu saja cinta kepada Allah.

Menit ke 14.30: Iman kepada Allah nih teman-teman saudaraku sekalian, bukan hanya bilang *Asyhaduallailahailallah*, akan tetapi makna *Lailahailallah* tidak ada Tuhan yang boleh disembah kecuali Allah, kita tidak sujud kecuali kepada Allah, kita tidak patuh kecuali kepada Allah, sebab kita meyakini tidak ada pemberi kehidupan kecuali

Allah, tidak ada pengatur kehidupan kecuali Allah, tidak ada pemberi rizki kecuali Allah, tidak ada penentu jodoh kecuali Allah, jadi orang yang beriman kepada Allah nggak ada ceritanya cinta ditolak dukun bertindak, karena dia tahu nggak ada ceritanya jodoh saya ditikung sahabat sendiri gitu, nggak ada ceritanya tuh, orang yang beriman paham makna *Laailahailallah* adalah lahaulah walaquwata illabillah, nggak ada kekuatan mendatangkan kebaikan, nggak ada kekuatan menghindar dari keburukan, kecuali semuanya dari Allah, nggak ada, *wama ni'ma a'toid wala mu'ti lima ma'naat walarodalimaqodait*, tidak ada yang bisa memberi jika Allah hendak menghalangi, tidak ada yang dapat menghalangi ketika Allah hendak memberi, tidak ada yang dapat menolak apapun yang telah menjadi keputusan Allah.

Menit ke 16.10: Pun teman-teman saudariku sekalian, orang yang beriman kepada Allah paham, bahwasanya rejeki semuanya aturan dari Allah, pembagian dari Allah, nah nuko samna bainahum, kami udah bagi-bagi maysyata hum penghidupan banyak mereka nih udah kami bagi udah kelar, rizqukum fissama wama tuadun, rizki kalian udah selesai Saya atur dari langit, dan semua yang sudah kalian dijanjikan udah selesai aturannya dari langit, nggak ada ceritanya rizki kita dimakan orang, kalau dimakan orang berarti bukan rezeki kita, rezeki dia, maka imanmu harus kamu perbaiki teman-teman saudariku sekalian, waduh nih suami di-PHK, makan apa kita? Wah kita nih kalau keluar dari perusahaan ini makan apa kita? Waduh makanya ada banyak orang-orang yang mendewakan atasannya, ada orang-orang yang semacam menyembah pekerjaannya, ada orang-orang yang menjadi abbet menjadi budak bagi uang, bagi harta, bagi dinar, bagi dirham, ini yang diawatirkan Nabi Muhammad SAW.

Menit ke 17.31: Katanya Nabi Muhammad SAW, *Inna likulli ummatin ijl wa Ijul umati adinaro dirham*, setiap umat rasa-rasanya punya sesembahan lain selain Allah, dan sesembahan umatku addinar wa dirham, uang dan harta, nih yang dijadikan sesembahan sama umat ini teman-teman saudariku sekalian, maka imanmu itu adalah syaratmu menuju ke dalam surga. pastikan kamu sudah memiliki kadar yang benar dari keimanan, pastikan kamu sudah berkeyakinan dengan keyakinan yang benar tentang Allah dan rasul-nya, sebab itu adalah gerbang pertama, pemeriksaan pertama, pendaftaran pertama, bagi kelayakanmu untuk masuk ke dalam surga. Ayo beriman

Menit ke 18.31: Saudariku sekalian, jangan pernah lepas dari hati, iman kepada Allah di satu sisi, iman kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain, cinta kepada Allah di satu sisi,

cinta kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain. Bahagiamu dengan Allah, bahagiamu dengan Nabi Muhammad. Iman yang nomor satu.

Menit ke 18.58: Saudariku sekalian yang saya muliakan, yang kedua apaan tadi? amal, bukan cuman Iman tapi enggak pernah dikerjain, amalin kalau udah tahu, Allah perintahkan shalat, kerjain. Allah perintahkan puasa, kerjain. Allah perintahkan tutup aurat, kerjain. Allah perintahkan sedekah, kerjain.

Menit ke 19.26: Teman-teman saudariku sekalian, amal shaleh. Sebab memang bener kita ini bisa masuk surga dengan rahmatnya Allah atau dengan syafaat Rosulullah, akan tetapi bagi-bagi jatah surga katanya Allah, adkhulul jannah udkhulul jannah birakhmati wabtasimu habi a'malikum. Dalam Hadits Qudsi Allah berfirman "masuklah kalian ke dalam surga dengan rahmatku, silakan bagi jatah surga kalian dengan amal perbuatan kalian". Nah kalau kita imannya punya amalnya kagak, keleleran di surga. Kalo udah masuk hotelnya, tapi gitu belum booking kamarnya, kan begitu ya, keleleran kita. Temen-temen saudariku sekalian, di hotel nih, tapi di lobby doang, kan enggak enak ya. Demikian pula dengan di surga nanti itu, waqtasimu hab wa Malikum, bagi-bagi jatah surganya sesuai dengan amal perbuatan kita.

Menit ke 20.33: Teman-teman saudariku sekalian, Nabi Muhammad cerita, Pintu Surga tuh nanti macem-macem nih, nih kata nabi nih ya, surga tukang ada tujuh tingkatan darajat, semakin tinggi berarti semakin bagus, nah di dalam surga yang tujuh tingkatan itu juga masing-masing jatah surganya dibagi-bagi, sesuai dengan amal perbuatan, makanya Nabi Muhammad bilang *innalijanatil balugolul royyan*, sesungguhnya di dalam surga terdapat satu pintu namanya royan. Layadkhulu illa soimun, tidak ada yang masuk di dalamnya kecuali ahli-ahli puasa waktu di dunia. Puasa wajib iya, puasa sunnah iya. Puasanya bukan cuman puasa perut farji, tapi dipuasain seluruh anggota tubuh dari dosa. Walaupun udeh malem tetep puasa perut dari kekenyangan, tetap puasa seluruh anggota tubuh dari dosa, nih ahli-ahli puasa temen-temen saudariku sekalian, ada pintunya sendiri namanya Royan. Kalau kita bukan ahli puasa, nggak bisa masuk disana. Ada pintu Nabi Muhammad cerita namanya Baburrohmah, Baburrohmah, pintu rahmah, pintu rahmat, itu buat siapa? Buat orang yang pernah ditinggal wafat oleh orang tercintanya waktu di dunia, dan ketika ditinggal wafat, ditinggal meninggal dunia, oleh orang yang dia cintai waktu di dunia, tinggal mati sama orang di cinta waktu didunia, dia segera bersabar, di awal kali mendengarkan musibah tersebut, berkata Inna lillahi wa inna ilaihi rojiun, Alhamdulillah ala kulli haal, ibni lilbaitalil Jannah wassamihi baitil hamt,

katanya Nabi Muhammad SAW, Allah berfirman hamba-ku, wahai malaikatku bangunkan untuk hamba-ku sebuah rumah di surga, kasih nama rumah tersebut, rumahnya orang yang pandai berterima kasih kepada Allah, kekasihnya meninggal dia tetap berterima kasih juga kepada Allah, karena dia faham apapun yang terjadi adalah yang paling baik yang Allah berikan pada hambanya, Masya Allah.

Menit ke 23.11: Jadi teman-teman saudariku sekalian, ada pintunya sabar, ada pintu buat ulama, ada pintu buat orang-orang ahli dakwah filla, ada pintu buat anak yang berbakti kepada orang tua, ada pintu buat orang-orang ahli jihad fisabilillah, ada pintu buat para pembaca Alquran dan pengamal Alquran, ada pintu-pintunya teman-teman saudariku sekalian, dan buat istri yang sholehah, yang dia bakti kepada suaminya, bikin ridho suaminya, sampai suaminya merasa kok hidupnya seperti berada di surga bersama dengan istrinya yang sholehah tersebut, teman-teman saudariku sekalian yang saya muliakan, dijunjung, dimuliakan suaminya, jadi istri yang benar-benar mampu membahagiakan suaminya, kalau meninggal dunia boleh pilih pintu surga manapun yang dia inginkan, bebas, kamu bebas milih pintu surga mana pun yang kamu inginkan, Masya Allah.

Menit ke 24.23: Bu, para istri, nih kita bisa masuk surga jalur pintu suami, boleh milih teman-teman saudariku sekalian, ayumam rotin solat fardo somat syara, wataatzaujaha fal tathhulu jannah min ayyibabin syaat, kalau ada seorang istri die benar salatnya fardhunya, die bener puasa romadhonnya, yang bolong-bolong ditambahin sesudahnya, karena dia mens, karena dia nifas, dia bayar sesudah bulan romadhon, die nggak punya puasa sunnah banyak-banyak, dia enggak punya salat sunah banyak-banyak, tapi dia punya amal ibadah berupa menyenangkan suaminya sampai suaminya ridho kepada dia, nanti kelak kalau masuk surga boleh milih pintu surga manapun yang dia inginkan.

Menit ke 25.17: Kata Nabi Muhammad, tapi emang ya nih kalau belum kawin sih belum tahu rasanya kayak gampang, kayak gampang, betul apa nggak? Nih yang belum belum kawin nih, saya pengen kawin ah biar bisa masuk surga dari jalur pintu khusus, yang belum kawin, yang udah pada kawin nih Ya Allah kayak kagak bisa dah lewat pintu yang ono noh, ternyata jadi istri bukan main-main, bener-bener itu ya, ya Allah ya Allah, emang suami nih bener-bener pintu surga temen-temen saudariku sekalian, emang bener-bener jalan surga, beneran dah, dan karena surga itu mahal, emang susah, susah mau masuk dari jalur yang ini nih ampe mikirnya kayak begini, jalur lain aja dah ya. Ya Allah.

Menit ke 26.23: Dah para istri ya, kalau suamimu lagi nyenengin, emang jalan surga mah enak gitu, kalau suamimu lagi rada nyebelin, emang jalan surga mah berat gitu. Tapi biar kata berat, kita jalanin, ya nggak? Adanya surga temen-temen saudariku sekalian, jadi gua lagi kesel kesel ma suami ingetin diri aja, surga surga. Suami lagi marah-marah kita senyum aja, bayangin surga-surga gitu. Suami lagi ada nyebutin nama salah satu yang ada di kebun binatang, biarin dia, surga-surga, saya nggak mau bales, saya enggak mau, insyaAllah, perlu amal shaleh, teman-teman saudaraku sekalian, perlu amal shaleh. Sampai-sampai nih waktu Nabi Muhammad cerita kaya begitu ade sahabat nanya Nabi Muhammad tuh cerita, jadi kamu kalau masuk surga tuh yang namamu ada di pintu situ bakal memanggilmu, tenang kamu nggak usah susah-susah tuh nyari nama kita ada di mana, nggak usah, nggak usah nih temen-temen saudariku sekalian, begitu kita masuk surga, pintu yang ada nama kita disitu bakal manggil Halimah Alaydrus, gitu, yakan contohnya kan mesti yang enak-enak, biar jadi doa, gitu ya, jadi tuh pintu bakalan manggil temen-temen saudariku sekalian, begitukan? Nah kalau yang istri yang soleha nih, yaitu dia boleh jalan, boleh milih pengen masuk yang mana gitu.

Menit ke 28.08: Saudariku sekalian yang saya muliakan. Nah ini nih, Nabi waktu cerita itu sampai ada sahabat acung tangan, Rasul mau nanya dong? kenapa kata nabi, ada enggak Rasul dari baiknya ni orang sampai semua pintu surga manggil dia ada nggak gitu? kata Nabi Muhammad ada, dia adalah Abu Bakar as-siddiq, semua pintu surga manggil dia teman-teman, Ya Allah luar biasa benar ya sahabat baginda kita Nabi Muhammad SAW yang satu ini, sambilan mikir gitu kita gimana nih ya? *Lailahailallah* mudah-mudahan dah biar keterima sama Allah, biar dirahmatin sama Allah, biar disayangi sama Rasulullah, sekali-kali gitu dicariin ya nggak? *amin ya robbal alamin*.

Menit ke 29.06: Baik tuh satu tadi apa? Dua? Pastikan ada yang bisa kita andelin, pastikan bahwa amal ibadah kita itu juga ada yang bikin kita jadi pantas masuk surga, sabar-sabarin teman-teman saudariku sekalian. Emang yang namanya ibadah mah karna jalan menuju surga tuh kan jadinya kan berat tuh, namanya ibadah memang berat, tahajud ngantuk ya nggak? Puasa laper, semua ibadah memang kayak begitu, hadir pengajian, enggak tuh enggak pada males gini ya Allah. Jadi teman-teman saudariku sekalian tuh amal saleh.

Menit ke 29.53: Kemudian yang ketiganya apa tadi? Taqwa. Saudariku sekalian saya muliakan, apa tuh Taqwa? Jauhi dosa, tuh taqwa. Taqwa itu punya rasa takut sama Allah, membuatmu tergerak mengerjakan perintahnya, dan menjauhi dari larangannya, taqwa, jauhin dosa. Kalau pengen masuk surga ya jangan,

jangan menempuh jalan yang bikin kamu masuk neraka, kan katanya pengen masuk surga, maka wanita berkelas surga seharusnya nggak *booking* tempat di neraka, katanya nabi Muhammad SAW, man balagh umruhu arbain falam yujawizkhoirusyaroh fal yatajahaz ilannar, siapa yang umurnya empat puluh tahun, tapi dosa-dosanya banyak banget, enggak lebih daripada pahala yang sudah dibuat, umur 40 tahun masih rajin banget bikin dosa, dia sedang mempersiapkan tempatnya didalam neraka, dosa tuh bikin kita masuk neraka, aka kalau kamu pengen masuk surga jauhin dosa, udah punya suami, masih seneng aja whatsapp-an ama laki orang, ada di sono sini enggak, kalau kurang jangan utang, apalagi kalau hutangnya hutang riba, haram teman-teman haram, haram itu dosa paling parah deh tuh dosa riba, serem banget. Dalam al Quran nih saya kasih tahu ya, buat siapapun yang suka berhutang, apalagi kalau sampai hutangnya ampe hutang-hutang yang pake ada ribanya teman-teman sekalian, utang yang ama temen aja yang kalau dia lupa alhamdulillah, yang kalau dia enggak nagih nagih berasa dapat rezeki hamba sholehah, nih teman-teman saudariku sekalian, itu aja bahaya loh, bisa nyegah kita dari surga, apalagi hutang riba, saya kasih tahu.

Menit ke 32.15: Saudariku sekalian saya muliakan, dalam al Quran tuh ada dua dosa yang Allah ancam dalam Quran ya, ada dua dosa yang Allah ancam kalau kamu nggak berhenti, kamu ngajak perang denganku, kata Allah ada dua dosa, satu dosa bunuh nabi, bunuh nabi, bunuh nabi, nabi diutus ke atas muka bumi malah dibunuh, diancam perang sama Allah, utusanku dibunuh gimana nggak diancem perang ama Allah, kamu berani-berani bunuh nabiku kata Allah, Aku akan perangimu kata Allah, pantes dong dosa bunuh nabi.

Menit ke 32.54: Saudariku sekalian saya muliakan, dosa yang kedua, dosanya riba kata Allah, kamu nggak berhenti ngentenin uang, kamu nggak berhenti berhutang riba *fakdanu bi harbin minallahi taala warosulih*, aku dan Rasulullah Muhammad mengumandangkan perang sama kamu, makanya enggak ada ceritanya orang yang suka berhutang riba hidupnya bahagia, cari aja, apalagi yang ngerentenin uang, apalagi yang minjem dengan berbunga, nah tuh kelar udah deh, diperangin ama Allah, gimana ceritanya seneng? di perangin sama Allah SWT.

Menit ke 33.35: Maka saudariku sekalian, yang mau masuk surga, kita cari kelas kite nih ini di surga nih teman-teman sekalian, mesti jauh-jauhin semua hal yang bikin kita pantes ada di neraka, jauhin semua yang bikin kita pantas ada di neraka, dari semua jenis dosa-dosa, gitu kan ya? Jauhin, dosanya pacaran jauhin, dosanya yang ngomongin orang jauhin, dosanya fitnah

jauhin, dosanya marahin suami jauhin, memang dosa ustadzah? dosanya memukul anak jauhin, ibu dosa itu katanya nabi *mahakafisodriq* yang bikin nyesel di hati itu dosa, dosa itu *Subhanallah* sama Nabi Muhammad dikasih cirinya, dikasih cirinya nih, dosa nih, maha ke bisa triqua caritaan yimnas kamu mau tahu apa itu dosa? yang bikin sumpek hati dan yang pekerjaan yang kamu nggak mau kelihatan sama orang lain itu dosa.

Menit ke 34.43: Temen-temen saudariku sekalian yang saya muliakan, kamu disaat lagi mukulin anak seneng gak? kalau dilihat ama orang enggak mau. Ibu-ibu sekalian, kamu lagi jalan nih ama anak kamu nih ceritanya nih, ceritanya nih lagi pergi ke swalayan eh tau-tau anak kamu emang lagi rada bandel bertingkah gitu ya sampai kemudian dia nabrak, nabrakin susu, susu tumpah, di situ di supermarket ya Allah kita kesel banget, ama anak kita kan, mau kita jewer, pas lagi mau jewer eh Ustadzah Halimah lewat, misal, kira-kira jadi apa enggak mau jewer? Ustadzah yaampun doain anak saya aja dah ustadzah, iya? Iya apa iya? Kayak gitu tuh pasti tuh, saya tuh ya kalau ketemu ama orang di swalayan misalnya gitu atau supermarket, emang Ustadzah pergi ke supermarket? Ya adalah, namanya kan saya kan ibu rumah tangga, ada juga gitu belanja-belanja begitu kan ya.

Menit ke 35.56: Saudariku sekalian saya ketemu ama orang nih di supermarket nih, eh orangnya tau-tau belum pakai kerudungan, saya bahkan nggak kenal, saya bahkan enggak terlalu kayak saya enggak semua orang saya kenalin kan, kalau di pengajian mah kerudungan ya enggak, eh pas ketemu ama saya gini nih, eh ustadjah, pegang-pegang rambut pegang-pegang rambut teman-teman saudariku sekalian, padahal saya nggak ngomong apa-apa tuh, ustadzah doain ya ustadzah, ya ampun doain saya mah belum pakai jilbab ustadzah doain doain gitu, kamu nggak suka ada orang liat kan gitu tuh, nah tuh yang namanya dosa tuh.

Menit ke 36.42: Jadi teman-teman sekalian, yang namanya jewer anak dosa nggak? Dosa, dosa, mukul anak, nyubit anak, apalagi sampai merah, dosa, udeh hindarin aja semua dosa, kalau kamu memang pengen jadi hamba Allah yang pantas buat masuk ke dalam surga. Yang terakhir pengen masuk di surga, orang surga tuh ahli-ahli cinta, cinta, cinta sama Allah, cinta sama Rasulullah cinta sama apapun yang dicinta sama Allah, cinta sama siapapun yang dicinta sama Rasulullah, tuh caranya buat masuk surga, kalau kamu pengen masuk surga tapi ama itu sebel ama ono gak cocok, ama ini nggak demen, ama si itu bawaan pengen berantem mulu, kamu belum dapet persyaratannya, belum lulus persyaratannya teman-teman sekalian, Surga itu

tempat kasih sayang, *waqolu salama*, tuh ahli surga tuh, *qolu salama*, mereka selalu hanya akan berkata salam, damai, bahagia, seneng, gitu, ketemu senyum tuh ahli surga.

Menit ke 37.57: Saudariku sekalian saya muliakan, kata Nabi Muhammad *Innakum lantathul janah tat tu'minu*, kalian gak bisa masuk surga kecuali kalau kalian beriman, kalian gak bakal beriman kecuali kalau kalian saling cinta, syarat mutlak buat masuk surga harus punya cinta, Siapa yang kita cintai? Semuanya kecuali setan, semua mesti kamu cintai, bahkan gak cuman manusia teman-teman sekalian, malaikat kamu mesti cinta, kan begitu ya, abis gitu makhlukNya Allah binatang-binatang aja kita mesti cinta ma binatang, cintai kucing, jangan dipukul sapu mulu, kan begitu ya? cintai binatang-binatang, cintai makhluk hidup, pepohonan pun kamu mesti cintai, kan begitu ya?

Menit ke 38.57: Saudariku sekalian saya muliakan, jangan menebang hutan sembarangan, jangan bakar-bakar hutan, kan begitu tuh, nih kita mesti cintai makhluk Allah SWT semuanya, yang kita nggak perlu cinta cuman setan, meskipun kebanyakan dari kita orang kita benci setan kita *friend*, *ngefriend* ama setan, Ya Allah segala yang dibisikkan setan kita percaya mulu, udah deh enggak usah pergi ngaji, mendingan hari minggu kayak begini kita ke mal aja deh, bener juga ya, dia *friend* ama setan giliran diajakin ma temennya gitu, pergi ngaji yuk, ah ogah kan kita friend? Iya tapi gimana gitu, jadi ternyata dia friend sih ama temennya tapi lebih *ngefriend* lagi ama tuh teman-teman sekalian Kamu mesti berhias cinta cintai cintai semua orang cintai siapapun teman-teman sekalian cintai cintai suamimu lebih daripada Cintamu kepada siapapun laki-laki cintai kedua orangtuamu lebih daripada Cintamu kepada siapapun cintai anak-anakmu ia akan dapat menjadi keterusan mu ke pelanjutan ibadahmu ketika kamu sudah meninggal dunia nanti cintai guru-gurumu kalau tidak karena mereka kamu tidak mengerti jalan menuju surga dan cintai orang-orang disekelilingmu mereka adalah saksi-saksi mau di atas muka bumi ini saksi-saksi kita diatas muka bumi ini baik yang kamu lakukan kepada mereka Maka akan baik pula lah penyaksian mereka untukmu di hari akhirat nanti jelek yang kamu lakukan kepada mereka Maka akan direpotkan kamu dengan penyaksian keburukan-keburukan mutlak di hari akhirat nanti.

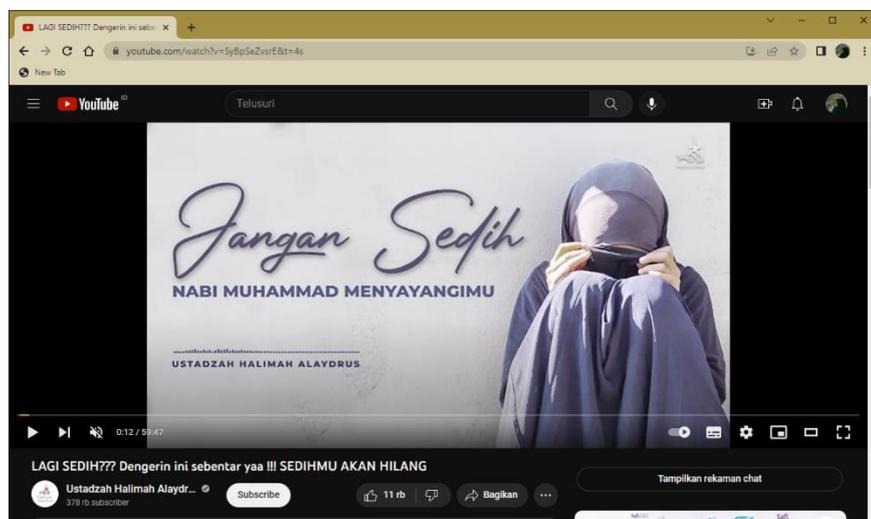
c. Penutup

Penutup identik dengan anggapan bahwa pesan dakwah yang disampaikan itu akan berakhir dan biasanya penutup dakwah berisikan kesimpulan dari semua pesan yang telah disampaikan

serta salam. Berikut adalah penutupan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah di video Youtube-nya yang berjudul Wanita Berkelas Surga pada menit ke 41:03

Menit ke 41.03: Teman-teman sekalian, syarat menuju surga itu ada empat, laksanakanlah itu dalam kehidupanmu, miliki iman yang dapat membuatmu paham, tidak ada sesuatu terjadi kecuali dengan izin Allah dan bahwa manusia yang seharusnya kamu ikuti jalannya diatas muka bumi ini, kamu hormati lebih daripada siapapun, imam bagi kehidupanmu adalah Baginda munabbih besar muhammad *shallallahu alaihi wa ala alihi wasohbihi wa salam*, kemudian yang kedua milikilah amal shaleh amal perbuatan, bergegaslah, fastabiqul khoirot lakukan amal-amal ibadah salah satunya adalah berusaha untuk bangun sebelum subuh dan mengerjakan tahajudmu. teman-teman saudariku sekalian, sebab itu adalah waktu intim antaramu dengan Allah subhanahuwata'ala. kemudian yang ketiganya taqwa, jauhilah perbuatan-perbuatan dosa, ia akan dapat menarik mu menuju neraka. dan yang terakhir cintailah semua hamba-hamba Allah SWT. wabil khusus cintailah umat Nabi Besar Muhammad SAW. yang kamu berharap kelak beramai-ramai masuk ke dalam surga Allah bersama dengan mereka semua *Robbana dholamna anfusana wailam tagfirlana watarhamana Lana kunnana Minal khosirin Rabbana Atina Fiddunya Hasanah wafil akhiroti Hasanah waqina adzabannar thawafnya Subhana so much salam akhiru da'wana Anil ahamdulillahi rabbilalamin.*

2. Video dakwah dengan judul LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG



Gambar 3. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Video tersebut dipublikasikan pada tanggal 6 Januari 2023, sudah mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 315.907 kali ditonton, dengan jumlah like sebanyak lebih dari 11 ribu. Di video ini Ustadzah Halimah Alaydrus menjelaskan tentang bagaimana cara kita menghadapi rasa sedih yang mendera kehidupan.

Ada tiga bagian materi yang telah disiapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam dakwah video Youtube-nya, diantaranya:

a. Pembukaan

Ustadzah Halimah Alaydrus dalam mengawali dakwahnya selalu tak lupa memberi salam dan menyapa para penontonnya, seperti transkrip video berikut yang ada pada menit ke 00:00-00:58.

Menit ke 00.00: *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh, alhamdulillah wassholatu wassalamu ala rosulillah muhammad ibni abdillah wa ala alihi waman wala, subhanakala ilmalana ila ma allamtana innaka antal alimul hakim, robbisrohli sodri wayassirli amri, wahlul uqdatammilisa ni af qohu qohuli amma baadu.*

Setelah itu disampaikan juga prolog dari materi dakwah agr menarik keingin tahuan para penonton untuk segera menonton videonya seperti pada menit ke 00:59.

Menit ke 00.59: Kita beruntung jadi umat Nabi Muhammad, nikmat jadi umat Nabi Besar Muhammad SAW, katanya sohibbul burdah busyrolana ma'syarol islami innalana minnal inayatiruknan gharokun hadimi lama taallahu bi akrobi rusli kunna akromal ummati, lamma ta allahu hulitaatihi bi akromi rusli kunna akromal ummat, beruntung sekali kita jadi orang Islam katanya Imam al-bushiri, kenapa gitu? Sebab kita sama Allah dikasih tiang yang nggak akan pernah bisa roboh. Bu, tiang yang lain nih sekuat-kuatnya kena gempa kena tsunami roboh bu, tiang-tiang yang lain kena gempa tuh kalo udah diatas skala Richter itu jatuh Ibu-ibu sekalian, tapi kata sohibul Burdah, kita dikasih sama Allah SWT tiang yang meski apapun saja terjadi, jangankan gempa bumi, jangankan badai, jangankan tsunami, jangankan angin topan, bahkan sampai huru-hara kiamat sekalipun tidak akan pernah bisa merobohkannya, siapa yang berpegangan dengan tiang tersebut, dia tidak akan pernah dihancurkan oleh Allah SWT, tiang itu adalah baginda kita nabi besar Muhammad.

b. Isi

Berikut adalah isi pembahasan Ustadzah Halimah Alaydrus pada video yang berjudul LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG.

Menit ke 04.15: Ibu-ibu saudariku sekalian, kamu sandaran aja, tapi sandarannya jangan sama yang lemah, kalau kamu sekedar nyari suami lagi gitu ya, sampai mengusahakan hidung kurang mancung dioperasi, kulit mulai keriput ditarik benang, biar cakepan bibir disulam, saya jadi ngebayangin, tuh muka apa kain, tarik benang, sulam, udah jadi kayak kain bu, tar lama-lama ada bordir nih.

Menit ke 05.07: Temen-temen saudariku sekalian, kalau kamu mengandalkan kecantikanmu, atau mengandalkan seorang manusia lain seperti halnya suamimu yang dulu, yang kamu hanya berpindah satu tiang lemah menuju satu tiang rapuh lainnya, tidak ada yang cukup buat dijadikan sandaran.

Menit ke 05.38: Bu, untuk anak-anakmu pun juga begitu, kalau kamu menyandarkan anak-anakmu kepadamu, kamu tidak akan cukup kuat untuk dijadikan sandaran, sebab kamupun juga lemah, nggak berasa betapa sangat lemahnya dirimu itu, kena sakit dikit udah nggak bisa ngapa-ngapain, kena galau *badmood*, udah enggak bisa enak buat ngadepin anak-anakmu lagi. Bawaan ya Allah ustadzah kenapa ya saya kok lagi kesel banget tuh ustadzah, ngeliat anak pengen saya telen.

Menit ke 06.30: Temen-temen sekalian saudariku yang saya muliakan, karena kamu adalah tiang yang tidak cukup kuat untuk menjadi sandaran anak-anakmu, kamu udah tahu tiangnya itu siapa, tiangnya adalah nabimu Muhammad SAW.

Menit ke 06.50: Para istri jangan andalkan dirimu untuk kebahagiaan rumah tanggamu, saya cantik, suami mana yang bisa berpaling dari saya, subhanallah, apa artinya kecantikanmu itu, lagian bu waktunya tuh bentar banget yang namanya cakepnya dunia tuh, betul nggak? Kena jerawat udah nggak jadi cakep, apalagi banyak nih anak-anak jaman sekarang nih, dia bilang saya cantik karena turunan, kok sekarang nggak cantik karena sekarang tanjakan, banyak tuh. Saya cantik kalo di Instagram, begitu lihat aslinya kagak, kenapa gitu? Pake filter banyak banget, filter biar kelihatan kurus, biar kelihatan mulus, haduh haduh, jangan andalkan kecantikanmu ia sangatlah rapuh, saya perempuan yang pintar, pintar apa? Pintar nyari duit, maksudnya kamu kerja gitu? Enggak, di mana aja suami saya nyembunyiin saya ketemu aja. Pintar nyari duit yah.

Menit ke 08.47: Jangan andalkan kepandaianmu temen-temen saudariku sekalian, ia hanya sangat-sangat lemah sekali,

rapuh, rapuh banget, ngak jadi apa-apa, untuk bisa bikin rumah tanggamu harmonis, rumah tanggamu dalam damai, kamu perlu tiang yang kuat untuk jadi sandaran, sandaranmu, dan sandaran suamimu juga, untuk jadi orangtua kamu perlu sandaran, tidak cukup dirimu itu, dirimu lemah, dirimu tak berdaya, dirimu rapuh, temen-temen saudariku sekalian, kalian perlu tiang yang lebih kuat, ustadzah ibadah saya banyak kok, saya kan baik-baik saja dengan ibadah-ibadah saya, seberapa banyak kamu bisa ibadah, apa yang kamu andalkan, udah deh saya tahu, modelannya yang kalo tahajud nguapnya lebih banyak dari rokaatnya, tahu saya, model-modelan beginian ini, kok ustadzah tahu? Soalnya saya juga gitu, sama-sama lemah, sama-sama sedikit temen-temen, udahlah sedikit gitu enggak aman dari *riya*, enggak aman dari *ujub*, enggak aman dari *sum'ah*, seneng bener ibadahnya dipasang distatus, hari senin nikmatnya buka puasa bersama my hubby, bangun tahajjud jam nulis distatus ibadah terbaik adalah sholat diwaktu malam, apa gitu? Segitunya mau ngandelin ibadah, ibadahnya diterima apa enggak ama Allah aja enggak tau nih kita nih, enggak kena, enggak cukup temen-temen sekalian. Baru tahajjud berapa malem doang kalo pagi kelihatan kelihatan lemes banget, ditanyain ama suaminya, kok kamu kelihatan lemes? Yaampun bang enggak tahu apa bang dari jam 2 nih bang ampe subuh. masyaAllah.

Menit ke 11.42: Temen-temen sekalian yang saya muliakan, enggak bisa, enggak cukup kalo ngandelin ibadah, enggak cukup ibadah kita enggak seberapa, andelan kita nih cuma satu, kita punya tiang bernama nabi Muhammad SAW. Cukup tuh dijadiin andelan, gimane enggak cukup, yang pegang kunci surga, gimane enggak cukup, pejabat tertinggi di akhirat, gimana enggak cukup, emang iya ustadzah? Lah kamu belum tahu?

Menit ke 12.26: Teman-teman saudariku sekalian, dengarkan sabda nabi Muhammad dalam Bukhari, katanya nabi muhammad anna sayyid walad adam wala fakhr, Aku adalah pemimpin seluruh umat manusia dan aku tak berbangga atas hal tersebut, nabi bilang saya dijadiin sama Allah, dipilih jadi pemimpin seluruh umat manusia, rajanya semua umat manusia, kapan? Entar diakherat temen-temen, adam waman dunna hu takhtaliyati yal kiamah, nabi adam dan nabi-nabi yang sesudahnya hanya akan berada di belakang bendera Nabi Muhammad SAW, nanti di akhirat tuh orang mengukur kemuliaan mereka dengan seberapa dekat tempat mereka dari nabi muhammad, orang tuh tau nilainya di hadapan Allah seberapa rangkingnya di hadapan Allah itu, seberapa rapotnya tuh, seberapa itu lihatnya dari seberapa jaraknya dari Nabi Besar Muhammad. Di akhirat nanti orang berharap kepengen bisa nyium tanah yang habis diinjak sama Nabi Muhammad.

Menit ke 14.11: Teman-teman saudariku sekalian, pejabat tertinggi diakherat nabi muhammad SAW. orang kan kalo orang saleh itu para wali, diatasnya para wali itu ada para nabi, diatasnya para nabi itu ada para rasul, diatasnya para rasul, Rasul yang nama mereka ada disebut didalam al-quran ada 25 rasul, diantara mereka ada ulul azmi, 5 sahabat besar, 5 para rasul terbesar, nabi ibrahim nabi nuh nabi musa, nabi isa. Itu semuanya adanya dibelakang benderanya nabi muhammad. Nabi muhammad pimpinan dari semuanya temen-temen. Gimana nggak cukup kamu jadiin andelan, orang kalo tinggal nih di indonesia nih, terus dia itu deket sama presiden, urusan-urusan jadi gampang, betul?

Menit ke 15.25: Saudariku sekalian yang dimuliakan, saya kasih tau pejabat paling tinggi diakherat itu adalah nabimu muhammad, maka gampang banget, pengen selamat gampang, pengen bahagia gampang, pengen mulia gampang, yang deket sama nabi muhammad, pengen selamat gampang, sandaran temen-temen, pengen relax gampang, sandaran, tapi yang kamu sandarin harus yang kuta, yaitu nabi besar muhammad, Allah telah memilihnya untuk menjadi seseorang yang cukup bagi setiap orang-orang yang beriman, nabi itu sama Allah diakherat Allah bikin miftahul jannah biyyati wala fakhr, tar diakherat saya yang pegang, nabi yang pegang kunci surga, makanya nggak ada ceritanya orang bisa masuk surga sebelum Nabi Muhammad, palingan bisa ngantri-ngantri depan pintu surga, tapi yang ngebuka surga tetap nabi besar muhammad shallallahu alaihi wasallam, tapi nabi abis itu bilang kayak begini, tapi saya nggak bangga saya jadi pemimpin seluruh umat manusia, saya nggak bangga kunci surga saya yang pegang, saya nggak bangga, terus apa sih yang bisa bikin bangga Nabi Muhammad? Apa sih yang bisa bikin Nabi Muhammad tuh hatinya jadi lega senang gitu? hatinya jadi lega, hatinya lagi jadi tentram hatinya jadi damai hatinya jadi bangga besar hati, Adakah hal yang bisa membuat Nabi Muhammad berlega hati, berlapang hati, berbangga hati? Ada teman-teman, apa itu? Dengerin tanaka hutakhsuru fainni mubahin bikumul ummal miummal kiyamah, nabi muhammad bilang tanakahu pada nikah gih kalian umat saya, biar kenapa rosul? Biar kalian jadi banyak, orang nikah suami atu bini atu anak lahir 6, apalagi orang jaman dulu 13, karena aku akan berbangga dengan banyaknya kalian, jumlah umat saya diakherat nanti, nabi dipegangin kunci surga kagak bangga, nabi jadi orang pertama melewati jembatan, orang pertama masuk surga, nabi nggak bangga, nabi dijadikan pejabat tertinggi di akhirat pemimpin seluruh umat manusia, nabi nggak bangga, nabi dijadikan yang terdepan, nabi-nabi yang lain hanya ada di belakang benderanya nabi muhammad, nabi enggak

bangga, yang dibanggain sama nabi, kita, nggak geer? saya sih iya, jadi nggak ada yang bisa bikin saya harus minder di atas muka bumi ini, sebab saya umat Nabi Muhammad, saya yang diinginkan keselamatannya di akhirat nanti oleh nabi Muhammad, saya yang kalau ada apa-apa Nabi Muhammad berkenan sujud kepada Allah untuk menyelamatkan saya termasuk kamu, kamu juga iya.

Menit ke 20.03: Temen-temen saudariku sekalian, jangan pernah minder kamu umat Nabi Muhammad, syaratnya cuman satu sampai mati tetaplah jadi umat Nabi Muhammad sampai mati tetaplah jadi umat Nabi Muhammad, sebab kalau kamu sampai mati tetap jadi umat Nabi Muhammad, keselamatanmu adalah puncak cita-cita tertinggi Nabi Muhammad kalau kamu mati bawa Iman bawa Islam bawa cinta di hati kamu, nabimu tidak berkenan menikmati surga sebelum kamu masuk di dalam surga, mau iri sama siapa kita, orang kita yang disayang-sayang sama Nabi Muhammad, anak-anak kita, makanya jangan berani ngomelin anak bu saya bilangin dah ini serius nih saya nih serius, serius banget jangan berani-berani bentak anak apalagi bikin hati anak jadi kecil ibu-ibu, Nabi Muhammad sudah membesarkan hati umatnya, Anakmu adalah bagian dari umatnya masa kau udah dibesar-besarkan hatinya sama Nabi Muhammad kemudian kamu tega untuk mengecilkan hati anak-anakmu sendiri, kamu tuh jadi anak bego bener sih, orang-orang tuh raportnya beri item semua, karena kamu yang item cuman dua itu juga pelajaran olahraga ama kesenian, ya ampun nak mamah malu punya anak kayak kamu, hati-hati, hati-hati Nabi Muhammad tidak malu memiliki kita sebagai umatnya Nabi Muhammad tidak malu memiliki anak-anakmu sebagai umatnya masa sih kamu malu memiliki anak-anakmu sebagai anak-anakmu

Menit ke 22.36: Teman-teman saudariku sekalian yang saya muliakan, gedein hatinya kalau dia lagi sedih bilangin, nak jangan sedih kamu umat Nabi Muhammad, tapi guru itu nggak sayang sama saya, nggak apa-apa, nak, Nabi Muhammad sayang sama kamu, teman saya tuh nggak sayang sama saya tuh, dia tuh tadi mukul saya, apa-apa, nak, enggak apa-apa, sama orang mah enggak apa-apa, tapi kamu harus tahu nak, kamu sebegitu disayang sama Nabi Muhammad. datang seorang anak masih dicerita belasan tahun dia bilang ustadzah saya baru tahu Ustadzah, Ternyata saya ini adalah anak yang tidak diinginkan oleh orang tua saya, saya bilang Maksud kamu gimana jadi disaat orang tua saya itu menikah Ustadzah, Ibu saya itu sudah hamil saya, beberapa bulan saya dikawin orang tua saya kawin dari hari kelahiran hari nikah sampai kelahiran itu cuman 7 bulan Ustadzah, karena Ibu saya udah terlanjur Hamil Duluan, saya baru tahu beberapa waktu yang lama ini baru-baru ini aja

dibilang Saya sedih Ustaz sedih banget tiap malam saya nangis Ustazah ya Allah orang tua saya tidak menginginkan saya lahir, saya bilang mereka memperlakukan kamu dengan galak suka enggak usah, saya bilang Kamu tiap malam kalau tahajud atau kalau kebangun kamu bilang ya Allah saya lahir tidak diinginkan oleh orang tua saya, akan tetapi yang saya tahu saya tidak akan ada di atas muka bumi ini tanpa izin mu tanpa kehendakmu Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah meski siapapun tidak menginginkan keberadaanku, engkau ya Allah jangan pernah meninggalkan aku, mulai netes air matanya, satu-satu terus saya bilang lagi terus kamu baca sholawat sama Nabi Muhammad habis itu kamu bilang ya Rasulullah kabarnya engkau sangat sayang kepada umatmu, orang tua saya tidak seberapa sayang sama saya, mereka bahkan tidak mengharapkan kehadiran saya dalam kehidupan mereka, akan tetapi yang Saya dengar engkau sangat menyayangi kami sebagai umatmu, Ya Rasulullah sayangilah saya di saat yang lain tidak menyayangi saya, dan nabi itu nggak pernah nggak cukup buat siapapun, nabi tidak pernah tidak cukup untuk siapapun, cukup, cukup, kamu kalau merasa sedih merasa galau, merasa cemburu, merasa nggak disayang, merasa nggak dicinta, mesti karena kamu lupa sama Nabi Muhammad tapi begitu kamu ingat mana Nabi Muhammad, Ya Rasulullah makasih, saya umatmu wahai Rasul, saya meski siapapun berpaling dariku aku berharap engkau tidak akan pernah meninggalkanku gitu, yang deket sama Nabi Muhammad, hadiah terindah yang Allah berikan dalam kehidupan kita teman-teman, Allah telah sungguh-sungguh menghadahi hadiah terbesar bagi orang yang beriman, apa nih hadiah terbesar yang Allah berikan kepada kita nih kita sebagai orang yang beriman sama Allah dikasih apa? rumah yang mewah? mobil yang bagus? dikasih tampang yang cakep-cakep kayaknya enggak juga? kita lihat orang kafir-kafir pada punya rumah besar-besar, kita lihat orang kafir-kafir dikasih muka cakep-cakep dari kita, dikasih hidung lebih mancung-mancung dari kita, dikasih duit lebih banyak daripada kita. ternyata bukan itu hadiah besar yang Allah berikan dalam hidup kita karena teman-teman orang punya harta banyak belum tentu bahagia, makanya Allah waktu bilang hadiah paling besar Allah berikan kepada orang yang beriman bukan harta bukan rupa bukan tata akan tapi yang Allah bilang itba atau fihim Rasulullah telah aku utuskan untuk kalian Nabi Muhammad hadiah terbesar buat kita sekalian mudah-mudahan kita senang dengan hadiahnya, mudah-mudahan bisa kita deketin Nabi Muhammad mudah-mudahan kita bisa jadi orang yang nggak ditinggalin sama Nabi Muhammad, gimana tuh caranya Ustaz biar nggak ditinggalin Nabi Muhammad? nah ini saya mau kasih tahu cara biar Nabi Muhammad nggak tinggal

kita, Gimana caranya? Jangan tinggalkan Nabi Muhammad, itu adalah caranya jangan pernah tinggalkan Nabi Muhammad untuk apapun dan untuk siapapun.

Menit ke 22.48: Teman-teman saudariku sekalian, jangan pernah tinggalkan Nabi Muhammad untuk siapapun dan untuk apapun, jangan tinggalkan ajaran Nabi Muhammad untuk siapapun dan untuk apapun, dulu sebelum nikah nih perempuan yang ini nih aduh kerudungan rapi, ke tukang sayur aja nggak pernah ketinggalan, ngejar bakso aja relaan baksonya yang pergi dah daripada keluar nggak pakai jilbab, karena nggak mau diliat tukang bakso, eh giliran kawin, suaminya bilang kamu kayaknya kalau kerudungan kayak kelihatan lebih tua 10 tahun dari aslinya, Emang iya ya? ya udah deh nggak apa-apa deh saya nggak usah kerudungan, lah kamu tinggalkan ajaran Nabi Muhammad untuk seseorang, kalau udah kamu tinggalkan, jangan salahin siapa-siapa kalau kamu ditinggalin sama Nabi Muhammad, setiap kali kamu berdua sama pacar kamu tuh, itu yang ketiganya setan, kalau udah yang ketiganya setan artinya nggak akan ada Nabi Muhammad, itu udah teori pasti itu, udah prinsip pasti tuh, nabi nggak akan mau berada dalam kumpulan ada setan di situ, ya udah kalau gitu setannya suruh pergi Ustadzah, anak kamu terlanjur panggil nggak segampang itu, nggak segampang itu.

Menit ke 31.56: Saudariku sekalian yang saya muliakan, makalah tidaklah berdua-duaan laki-laki dan perempuan melainkan yang ketiganya adalah setan, udah pasti jadi orang kalau lagi pacaran berarti dia ninggalin Nabi Muhammad, tinggalkan tuh Nabi Muhammad jangan salahin siapa-siapa kalau Nabi Muhammad kemudian meninggalkan, makanya Nabi Muhammad bilang mukmin orang kalau lagi berzina saat masih dalam hari-hari dia belum bertaubat dari perzinaannya, masih ntar ketemuan lagi ntar abis itu janji ketemuan lagi ntar cek in hotel misalnya dan lain sebagainya.

Menit ke 32.59: Teman-teman saudariku sekalian, maka katanya Nabi Muhammad kalau dia meninggal dunia di masa-masa itu tidak akan meninggal dunia sebagai orang yang beriman, imannya udah kecabut dari dalam hatinya naudzubillah, jangan, maka adek-adek nih, ada nggak sih orangnya? perasaan depan saya banyak nenek-nenek nih, emang zaman sekarang tuh umur perempuan suka nggak kelihatan, kalau dari muka nih suka gak kelihatan dah emang ya kelihatannya dari dengkul kalau udah per 15 menit ganti posisi, kalau udah yang mau berdiri perlu bantuan atau detailnya dulu gitu, ada gayanya pakai miring kanan miring kiri atau ketahuan umurnya, uban dah nggak kelihatan sekarang pakai jilbab kan, kadang-kadang juga di semir diwarnain merah hijau kuning gak

kelihatan umur dari rambut udah dah paling bener ciri in umur orang dari dengkul bener dah, saya juga gitu berasa banget dari atas umur 40 tahun memang benar-benar ada deh.

Menit ke 34.48: Sekalian siapapun darimu yang sekarang sedang terjebak cinta yang tidak halal, segeralah tinggalkan atau minta dia untuk menghalalkanmu dalam pernikahan, lamar saya atau tinggalkan saya, sebab saya hanya punya hidup sekali tak akan saya habiskan dengan bergelimang dosa, mau hidup cuman sekali-sekalinya nggak barengan sama Nabi Muhammad, jangan mau dek, mau hidup yang cuman sekali-sekalinya kamu jauh dari Nabi Muhammad? Jangan mau, Nabi Muhammad tuh andalan kita, semuanya urusan dunia ini, rezeki ini, yang paling jadi pikiran saya Ustazah, paling pikiran saya nih, mau urusan rezeki udah Ustadzah Emang bisa ya Ustadzah kita ngandelin Nabi Muhammad? bisa banget teman-teman sekalian bisa banget, ada dulu orang miskin banget ini terjadi di tempatnya Khalifah Al Makmun, ya zaman berapa ratus tahun ada orang miskin banget dia istrinya mau melahirkan nggak punya duit, barang-barang mau dijual juga nggak ada mau beli ini, buat sekedar persiapan bayinya nggak punya miskin banget istrinya bolak-balik bilang nih gimana nih entar ya mudah-mudahan hari ini kita dapat rezeki ternyata enggak, Masya Allah mudah-mudahan kita dapat kelebihan rezeki ini besok hari ternyata enggak, akhirnya dia bingung bingung dia datang ke makam nabi besar muhammad shallallahu alaihi wasallam, ziarah makam Nabi Muhammad, orang sana memang orang Madinah dia datang nangis di makam Nabi Muhammad Alaihissalam, Rasulullah saya umatmu ini Rasul gini amat ya nasib saya, istri saya mau melahirkan anak saya Rasulullah, dan istri saya umatmu Anak saya umatmu ya Rasulullah tolongin saya, malam harinya di mimpiin Nabi Muhammad, nabi dibilangin, Emang gampang itu ya Ustadzah? mimpi Nabi Muhammad? Iya buat sebagian orang yang apa Ustadz yang hatinya bersih ya jadi itu istilah mimpi Nabi Muhammad tuh teman-teman, itu tuh gampang buat sebagian orang yang hatinya bersih, tapi Ustadz ada kok orang-orangnya yang kayaknya nggak bersih-bersih amat deh hatinya misal Ustadzah suka banget gitu atau Kamu ngerasa misalnya gitu ya saya hati saya nggak bersih-bersih amat tapi saya gampang tuh mimpi Nabi Muhammad, hati-hati, hati-hati, nggak bisa nyerupain nabi betul setan nggak bisa menyerupai nabi tapi kamu emang pernah lihat nabi? kan nggak, betul nggak ini kayak ada orang nggak pernah lihat saya terus dia bilang sayang mimpi Ustadz dari tadi malam tahu dari mana? Kalau itu saya kan begitu bukannya setan nggak pernah nggak bisa nyerupain nabi setan nggak bisa nyerupai nabi, tapi ngaku-ngaku jadi nabi, dia paling pintar jadi setan bisa aja tuh saya

adalah Nabi Muhammad saya perintahkan kamu buat marahin suami kamu, buat cewek anak kamu tuh dengan mungkin itu Nabi Muhammad, Nabi Muhammad tuh paling nggak tega sama orang miskin dengan syarat hatinya bersih, makanya Maulid simtudra ada bahasa gini dan itu saya senang bacanya Ya saya senang semua kalimat-kalimatnya Al Habsyi tapi yang ini kayak gimana gitu Aduh nabi romantis banget, katanya nabi kalau dipanggilnya sama orang miskin datangnya pasti cepet-cepetan, dari masa hidupnya Nabi Muhammad kalau ada orang kaya ngawinin nabi datang juga, tapi nggak selalu paling awal, tapi kok ada orang miskin ngawinin nabi datang duluan sebelum yang lain-lain enak banget ya, sampai sekarang juga nabi itu kayak gitu, jadi Bu kalau kamu ngerasa Ya ampun rezeki sulit banget di dunia tenang nabi kalau dipanggil mau orang miskin datangnya cepet maka deketin Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Ya Rasulallah Ya Rasulallah malam harinya di mimpi Nabi Muhammad kata Nabi Muhammad pergi ke khalifah, khalifah itu kayak presiden gitu bilang sama dia nabi kirim salam, sampaikan padanya buat ngasih sama kamu uang, Anggaplah ya 100 Dinar itu kayak semacam 50 juta gitu, misal aja ya misal bilang sama dia kata Nabi Muhammad, shalawat kamu yang tadi malam itu pas 10.000, udah tuh habis itu di kebangun Aduh bingung juga nih, senang mimpi nabi senang dikasih isyarat tapi kan caranya kan nggak normal nggak wajar, masa mau datang ke rumahnya orang khalifah pula belum tentu diterima belum tentu bukain pintu, ya akhirnya dia datang ke seorang Syekh seorang ulama pada zaman itu tuh, pejabat-pejabat masih sangat menghormati ulama walaupun ulamanya miskin, dia ceritain kata ulama tersebut ya Udah ayo kalau gitu pergi kita ke khalifah, nyampe di rumahnya khalifah bukan khalifah bahkan ya Gubernur mohon maaf pergi ke tempatnya Gubernur akhirnya kemudian karena yang datang ulama maka diperkenankan ketemu, memang Lumayan deket nih si ulama ini Syekh ini sama Gubernur dia bilang pak gubernur saya ini datang kemarin ini mau menyampaikan hajatnya tetangga saya ini silahkan kamu sampaikan dia bilang iya, tuan mohon maaf saya tadi malam mimpi Nabi Muhammad, Nabi Muhammad kirim salam kepadamu Nabi Muhammad bilang Tuan harap memberi kepada saya uang 100 Dinar udah mulai curiga Oh dia datang nih mau minta duit nih Nabi Muhammad bilang katanya sholawat tuan yang tadi malam sudah sampai 10.000 sholawat, langsung Gubernur tersebut berdiri kemudian dia ambil uangnya dia kasih 100 Dinar dia bilang ini pak, orang sampai kaget-kaget dia bilang ini dari Nabi Muhammad untukmu 60 juta tadi, nih diambil lagi ini dari saya untuk kamu, untuk hajat kamu itu, masih diambil lagi dan Ini hadiah dari saya Karena kamu telah

memberi kabar gembira buat saya, dia bilang kok bisa tuan langsung bermurah hati seperti itu, dia bilang saya ini dari sejak muda nggak pernah ninggalin sholawat tiap hari 10.000 kali orang soleh ya padahal Gubernur tuh tapi sangat Soleh waktunya jadi sholawatnya sholawat yang pendek Tapi bacanya 10.000 setiap hari, Dia bilang saya nggak pernah cerita-cerita sama siapapun bahkan istri saya aja nggak tahu, dia bilang sampai tadi malam saya kelelahan yang luar biasa saya baca terus shalawat tetapi ketiduran, habis itu saya kebangun lagi ya Allah sholawat saya udah berapa nih saya lanjutin sholawat lagi capek banget, pengen tiduran saya baca lagi sampai ketiduran, dia bilang saya enggak tahu jumlah shalawat saya berapa tapi saya doa aja ya Rasulullah kalau sholawat saya sampai 10.000 tolong kasih tahu saya wahai Rasul, malam hari ini kamu datang membawa kabar gembiranya dari Nabi Muhammad, Makasih banyak Pak Masya Allah, tubuh orang susah-susah datang ke Nabi Muhammad beres Emang nabi mandelan teman-teman sekalian orang bawa penyakit kalau yang dideketin Nabi Muhammad beres semuanya, ibu-ibu sekalian beres semuanya nabi itu udah dipanggil-panggil tuh cepet nyampainya, banyak cerita-cerita mengenai orang-orang yang sakit datang kepada Nabi Muhammad sakit yang mustahil buat sembuh aja bisa sembuh udah banyak sekali, makanya udah nggak usah susah yang penting dalam hidupmu itu jangan pernah tinggal nabi Muhammad gimana caranya tiga aja dah gampang, sholawatan yang banyak, yang taat sama Nabi Muhammad yang banyak, yang taat sama Jalan Islam, dan yang ketiga yang cinta sama Nabi Muhammad, yang cinta sama nabi cinta tuh gimana caranya Ustaz? cinta itu kan nggak bisa diusahakan? Siapa bilang cinta itu bisa banget diusahakan, caranya gimana? gampang teman-teman, cinta itu bisanya ditularkan, jadi kalau kamu pengen punya hati punya cinta sama Nabi Muhammad, selalulah, sering-seringlah duduk-duduk bersama dengan para pecinta di majelis-majelis maulid seperti ini, anak yang berikutnya sering-seringlah mendengarkan kajian baik kamu hadir secara langsung ataupun di rumah live streaming lah, yang senang baca-baca tuh banyak kitab-kitab buku-buku menceritakan tentang Nabi Muhammad, asal ditulis dari orang yang punya cinta kepada Nabi Muhammad pasti akan bertambah kecintaanmu kepadanya, jangan tinggalkan Nabi Muhammad Nabi Muhammad akan cukup untukmu.

Menit ke 47.00: Teman-teman, untuk setiap kesedihanmu di dunia cukup Nabi Muhammad SAW, nanti itu gampang banget hilang sedihnya Kalau kamu deket sama Nabi Besar Muhammad, untuk semua kesusahan-kesusahan hidupmu, gampang, teman-teman mau ilangin? Andalin saja nabi besar

muhammad, pengen apa aja gampang udah deh, Dedek katanya Sayyid Muhammad bin Alwi Bin Abbas Al Maliki nggak ada perkara nggak bisa diselesaikan sama sholawat kepada Nabi Muhammad itu baru kena sholawatnya belum lagi kalau sholawat ditambah taat ditambah cinta beres semua urusan, Nggak cuman urusan dunia tapi urusan akhirat semuanya bakalan beres, jadi buat para istri yang saat ini merasa suami saya sepertinya nggak sayang sama saya, saya kasih tahu Bu caranya suami saya nih sekarang hatinya sedang bercabang dia lagi buka cabang di hatinya, tenang teman-teman suka sekalian saya kasih tahu caranya, kamu jangan pergi ke Mbah Dukun, Cinta Ditolak nggak usah, nggak usah susah hati kamu nanti rusak kotor hati kamu nanti, jangan, jangan juga kamu cari tahu perempuan itu kamu nyusah-nyusahin diri kalau kayak gitu kamu labrak tuh perempuan kamu Liatin dia cakep apa kagak, kalau dia jelek kamu pikir suamimu sudah diguna-guna, kalau dia cantik kamunya yang pergi ke operasi plastik, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, terus caranya gimana Ustadzah? mulailah perbanyak sholawatmu pada nabi Muhammad, ini bukan berarti yang nggak punya masalah nggak usah sholawatan ya, tapi saya kasih tahu aja kalau kamu merasa sedang dalam masa-masa seperti ini.

Menit ke 49.08: Teman-teman sekalian, mulailah banyakin sholawatmu kepada Nabi Muhammad, solawat apa Ustadz? apa aja yang kamu bisa semua sholawat tuh sama, tuk paham kamu kalau banyak bacanya tuk paham hilang semua susahmu tuk mendendam, terampuni seluruh dosa-dosamu, banyakin sholawat nanti kalau malam kamu bangun tahajud habis selesai tahajud kamu angkat tangan kamu angkat tangan, Ya Rasulullah suami saya berpaling hati dari saya akan tetapi engkau wahai Rasul adalah nabiku jangan pernah memalingkan hatimu dariku, akuilah aku sebagai umatmu, jangan tinggalkan aku wahai Rasulullah meski siapapun meninggalkanku, kamu doa di apal tapi Abi sholawatan kamu banyak nanti kamu Liatin aja yang mau liatin akan ada solusi yang baik sesudahnya tungguin, emang yang namanya musibah kan ya Bu ya, Ujian tuh kan ada waktunya Bu, emang ada waktunya untuk Allah ngasih tuh Ujian tuh, jadi kamu tenang aja gitu tenang aja, lihatin aja ntar tuh ada saatnya di mana kalau dia baik untukmu dia yang akan datang kepadamu kembali, yang penting kamu tetap jaga adab tetap jaga akhlak jangan terus jadi jual mahal ya kan, jangan terus jadi nggak sopan sama suamimu, jangan teman-teman, jangan, sebab bagaimanapun Nabi Muhammad kasih tahu kita suami adalah surga, kunci surga kita nih, istri nih, dipegang sama suami yang baik-baik, kalau misalnya dia nggak baik emang kita takutnya kunci surga kita dia telan repot ntar dari mana nyarinya, Insya

Allah teman-teman sekalian jangan tinggalkan nabi sebab nabi akan cukup buat kita, ini baru dunia nih belum lagi akhirat orang kalau dekat sama Nabi Muhammad, Sakaratul mautnya ditemenin mana Nabi Muhammad, orang kalau dekat mana Nabi Muhammad Sakaratul mautnya ditemenin Nabi Muhammad.

Menit ke 52.00: Teman-teman, ini enggak jauh, enggak jauh sakaratul maut kamu aja bisa kalau ditemenin sama Nabi Muhammad kalau kamu punya cinta yang besar kepada Nabi Muhammad belum lama Umi saya meninggal dunia teman-teman, baru 46 hari yang lalu, umi saya meninggal dunia belum 2 bulan cinta banget umi saya sama Nabi Muhammad, bukan berarti enggak cinta sama suami, ngaji nama anak-anak cinta tapi sama Nabi Muhammad enggak ada yang bisa ngalahin enggak bisa ngalahin kesenangannya Umi saya tuh hari-harinya kalau saya lagi enggak ada di sana kalau anaknya mantunya yang jadi ulama juga ya itu enggak lagi ada di sana, senengannya dengerin YouTube saya, senenganya tuh dengerin live streaming saya gitu buat dengerin cerita tentang Nabi Muhammad bahkan kalau beliau sakit itu saya suka jengukin, beliau sakit pulang udah baik, umi saya sampai katanya ponakan saya kayaknya aneh nih bawa kesembuhan gitu buat Umi jadi obat nya umi gitu saya bilang bukan saya tapi Nabi Muhammad Karena tiap kali saya datang ke Indramayu Kampung kami itu umi pasti hadir Biar kata sakit-sakit diusahakan untuk bisa hadir di majelis kecuali kalau emang enggak bisa enggak bisa duduk udah memang susah gitu kondisinya tapi selagi beliau masih kuat diusahakan untuk hadir majelis, beberapa hari sebelum meninggal itu saya ada di sana dan majelis saya semua beliau hadir sampai majelis adik saya Beliau hadirin hanya untuk hadir maulidnya aja habis Maulid pulang

Menit ke 53.57: Teman-teman saya sekalian, cintanya Nabi Muhammad luar biasa, di lisannya nih Nabi Muhammad Ya Rasulullah Ya Rasulullah sakit dikit ya Rasulullah apaan ini Ya Rasulullah Ya Rasulullah Ya Rasulullah sampai datang sakaratul maut orang di sekelilingnya enggak dengerin Umi ngomong apapun selain Ya Rasulullah sampai meninggal dunianya enggak pakai sakit enggak pake sulit enggak pakai kehausan enggak pakai ketakutan mulutnya tersenyum mulutnya menutup enggak tahu san sambil manggil Ya Rasulullah gampang banget orang kalau punya cinta sama Nabi Muhammad matinya enak matinya enak, makanya jangan pernah tinggalkan nabi buat siapapun serius kalian dikubur juga enak kalau orang punya cintamu Nabi Muhammad sahabat-sahabat nabi itu enggak ada yang pernah takut mau mati, pergi perang ayo gitu kan mati kenapa udah pasti enak dong dalam kubur barengan mana nabi cita-cita orang kalau punya cinta sama Nabi Muhammad di

Mahsyar di saat yang lain ketakutan dia enggak bakalan ketakutan teman-teman, karena bersanding dengan Nabi Muhammad manusia yang tidak akan pernah dikecewakan sama Allah, orang kalau punya cinta sama Nabi Muhammad di akhirat nanti nggak bakalan susah saat dia Lewatin jembatan dia bisa lihat Nabi Muhammad menunggunya Di Pintu Surga, kalau ada apa-apa tinggal panggil aja ya Rasulullah ditolong sama Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, enak

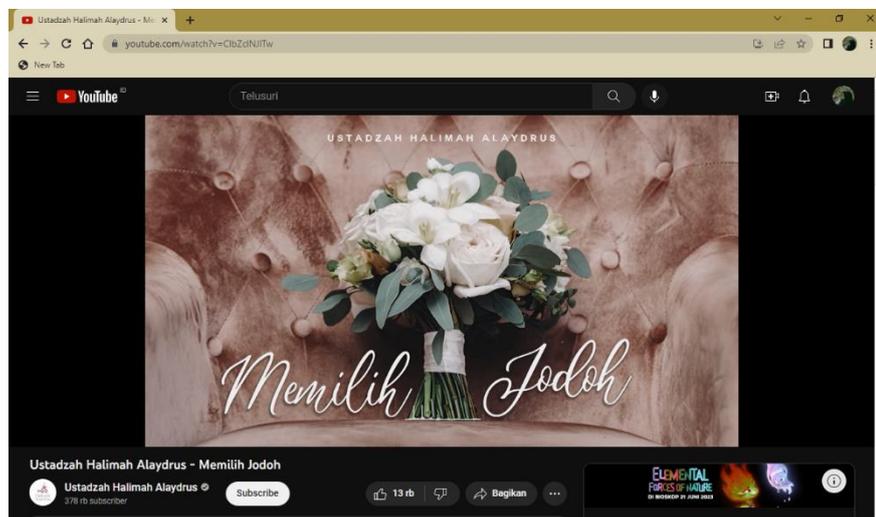
c. Penutup

Penutup identik dengan anggapan bahwa pesan dakwah yang disampaikan itu akan berakhir dan biasanya penutup dakwah berisikan kesimpulan dari semua pesan yang telah disampaikan serta salam. Berikut adalah penutupan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah di video Youtube-nya yang berjudul LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG.

Menit ke 55.53: Maka teman-teman andalan kita satu-satunya adalah nabi, jangan pernah tinggalkan Nabi Muhammad, ajarannya Nabi Muhammad, perintahnya Nabi Muhammad Shalawat kepada Nabi Muhammad, jangan pernah tinggalkan untuk siapapun dan untuk apapun juga, Nabi Muhammad taruh dalam hatimu masukin dalam hatimu kunci gembok kalau perlu Jangan biarkan Nabi Muhammad keluar lagi dari hatimu bersholawatlah banyak-banyak cari-cari cintanya banyak-banyak tumpuk terus cinta kepada Nabi Muhammad, kalau kamu bilang Ustadzah saya kok enggak cinta loh sama Nabi Muhammad susah loh saya ini Ustaz saya enggak bisa gitu cinta gitu kayak orang-orang sebut nama Nabi Muhammad mengalir air matanya sih enggak ngerti Ustadzah kayak gitu ya kalau gitu Belajar buat mencintai Belajar buat cinta Kalau kamu bisa menangis menangislah, karena rindu pada nabi Muhammad, tapi kalau kamu nggak bisa menangis rindu kepada Nabi Muhammad maka tangisilah dirimu yang tidak punya cinta kepada Nabi Muhammad, sambil minta sama Allah ya Allah Taruhkan dalam hatiku rasa cinta kepada kekasihmu Nabi Muhammad ya Allah jangan Matikan Aku sebelum Kau letakkan dalam hatiku cinta kepadanya Ya Allah, Kenalkan aku kepada nabi kenalkan Nabi Muhammad kepadaku, dekatkan aku kepada nabi dekatkan Nabi Muhammad kepadaku, Ya Allah cintakan hatiku kepada nabi cintakan Nabi Muhammad kepadaku Ya Allah, jadikan hati ini mengenal rindu kepada Nabi Muhammad dan jadikanlah Nabi Muhammad merindukanku Ya Allah Ya Allah minta sama Allah

sebab Allah lah mukalibal Qulub yang menggelap-gerakan hati yang membolak-balikkan hati tapi yang pasti jangan berani mati kalau belum pulang bawa Nabi Muhammad, jangan berani mati kalau hatimu belum cinta sama nabi, yuk belajar terus Insya Allah belajar Terus banyakin baca sholawat, banyakin hadir majelis-majelis Maulid Banyakin kumpul-kumpul sama orang yang punya cinta Nabi Muhammad, tambah-tambah kuat tambah kuat cintanya, Masya Allah mudah-mudahan Allah Allah Subhanahu Wa Ta'ala menjadikan kita umatnya yang mencintai dan dicintai Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Al-fatihah.

3. Video dakwah dengan judul Memilih Jodoh



Gambar 4. Sumber Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Video tersebut dipublikasikan pada tanggal 3 Desember 2021, sudah mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 306.180 kali ditonton, dengan jumlah like sebanyak lebih dari 13 ribu. Di video ini Ustadzah Halimah Alaydrus menjelaskan tentang bagaimana

Ada tiga bagian materi yang telah disiapkan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam dakwah video Youtube-nya, diantaranya:

a. Pembukaan

Dalam video ini tidak dipaparkan pembukaan, hanya musik pembuka saja. Ustadzah Halimah Alaydrus langsung kepada isi ceramah.

b. Isi

Berikut adalah isi pembahasan Ustadzah Halimah Alaydrus pada video yang berjudul Memilih Jodoh.

Menit ke 00.15: Menit ke Pantaskan diri, sebab Allah-nya sudah berjanji, attoyibatu, attoyibin, attoyibuna, attoyibah. Perempuan yang baik-baik untuk laki-laki yang baik-baik. Laki-laki yang baik-baik untuk perempuan yang baik-baik. Perempuan yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik. Laki-laki yang tidak baik untuk perempuan yang tidak baik. Itu janji Allah dalam Al-Quran. Ustadzah saya nih perempuan baik-baik kenapa suami saya tak baik, ada yang tanya sama saya seperti itu, saya bilang bisa jadi suamimu belum baik, atau kamunya yang akan menjadi tidak baik, astaghfirullah, ya Allah

Menit ke 01.03: Jadi saudariku sekalian yang saya muliakan, jadi seperti itu tuh masalahnya, berusaha untuk itu, dan jangan maksa, sama Allah tuh jangan maksa. ya Allah karuniakan kepada saya jodoh dia itu yaallah, si fulan bin fulan. Ya Allah kalo dia bukan jodoh saya ya Allah carikan untuk saya seorang laki-laki yang rupanya mirip dia, yang akhlaknya mirip dia, yang ibadahnya mirip dia, ya Allah daripada susah-susah mending dia aja ya Allah. Nih doa maksa namanya, jangan begitu adik-adik kita tidak pernah tau, kita tidak pernah tau, mana yang baik itu kita tidak pernah tau.

Menit ke 01.50: Adik-adik, belajarlah dari saya, saya sama suami tak kenal, langsung tegang cerita saya nih, saya sama suami saya tak tahu rupa dia, kecuali sesudah akad nikah, akad nikahpun saya tak tau, akad nikahnya diruangan lain, bersama dengan Habib Umar bin Hafidz. Abis selesai akad, dia kemudian jumpa saya dimajelis, dihalaman rumah orang, Halimah Alaydrus dipanggil kesamping rumah untuk berjumpa dengan suaminya, suaminya, ya Allah kayak apa orangnya, saya pun jumpa sama dia, kemudian saya salam sama dia, oh ini dia suami saya, oke, oke boleh, jadi tak kenal, makanya dia selalu cerita sama temen-temennya, dia bilang, saya kawinkan itu macam beli kucing dalam karung, saya tak tahu Halimah itu punya hidung apa enggak, ya Allah.

Menit ke 03.00: Saudariku sekalian yang saya muliakan, jangan pernah turun standar, begitu ya, jangan asal gitu doanya yang penting ya Allah dikasih saya jodoh, tetapi minta kepada Allah SWT, kau berhak untuk meminta, jangan merasa yang asal ada yang mau aja udah bagus saya, jangan jangan begitu, siapa yang bilang begitu, kamu berhak untuk yang lebih daripada itu, namun jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan ya, jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan, daripada nikah susah rasanya, harus uruskan orang, harus begini, harus begitu, saya tak mau nikah ajalah, jangan begitu juga, kata nabi mu

waman roqibaansunnati falaihi saminna, siapa yang enggan terhadap sunahku, maka dia bukan termasuk golonganku, dan nikah adalah sunnahku.

Menit ke 03.58: Saudariku sekalian yang saya muliakan, inget ceritanya julaibib? Atau pernah dengar cerita julaibib? Tak pernah dengar? Oke saya mau cerita. Ada dulu seorang sahabat nabi muhammad, jadi ada orang di madinah, miskin, jelek, tak jelas siapa bapak ibunya, pendek, hitam, nggak ade cakepnye ye, nggak punya rumah, hidupnya terkatung-katung, temen-temen saudariku sekalian, dia tiap hari aja gitu keliling kemana apa yang dia bisa bantu sama orang, sampe sama orang itu dijadikan, sama orang dijadikan sebagai tanda kesialan, ibu-ibu kalo bilangin anaknya kamu nak harus yang betul nanti kamu kayak julaibib gitu, tanda kesialan gitu, kalau acara pernikahan ada julaibib nih bakalan bercerai nih gitu, dijadikan sebagai tanda kesialan, kesian julaibib, nggak punya rumah, nggak punya apa-apa, enggak punya siapa-siapa, orang tuanya nggak jelas siapa, itu ya, enggak punya nasab, enggak punya harta, nggak, nggak cakep pula gitu, jelek pula, item pula, bukan orang pandai juga Masya Allah, luar biasa bener Allah kalau kasih hidup orang, akhirnya kemudian satu hari datang baginda kita nabi muhammad hijrah ke madinah, diapun beriman kepada nabi, bahagianya luar biasa hidup bersama dengan nabi, karena nabi kan tak pandang bulu, nabi tak lihat orang dari rupa, dari apa, dari apa, inna akromakum indallahi athqo, julaibib tak pernah dihalangkan dari saf awal, kalau dia memang datang lebih awal kenapa tak boleh, kan gitu, julaibib bahagia, tiap salat safnya paling terdepan, dan julaibib pun memutuskan untuk menjadi salahsatu dari ahli saf awal, orang yang tinggal di masjid nabi muhammad SWT, jadi santri jadi pelajarnya nabi muhammad SWT, ada 40an orang.

Menit ke 06.08: Satu hari, julaibib lagi merasa hidupnya berada di surga, ujian rasanya hidup nih macem udah selesai semua ujian, sedang bahagia-bahagiaanya hidup bersama dengan nabi muhammad, satu masa ujiannya dateng, ujiannya disesuaikan mengikuti keimanan, nabi jumpa ama dia, julaibib? Ya rosul. Assalamualaik, waalaikumsalam. Julaibib? Ya rosul. Kamu tak menikah? Ehehe julaibib jelek, miskin, diulang lagi ini ya, semua kekurangan itu, julaibib pikir, aduh rosul bukan tak mau menikah, tapi siapa yang mau menikah dengan julaibib didunia? Kalau urusan diakherat kan yang jelek jadi cakep, disurga ya, orang jelek tak masuk surga, tiati orang jelek tak masuk surga. Saudariku sekalian, jadi akhirnya kata julaibib, rosul bukan saya tak mau nikah, masalahnya siapa yang mau nikah sama saya ya rasulullah? Tak ada yang mau nikah dengan saya. Nabi ketika dengar julaibib bicara seperti itu, nabi senyum

aja, kemudian ditinggalkan julaibib. sepanjang malam julaibib mikir, ah itu palingan nabi hanya sekedar tanya aja gitu, namanya kan orang usia-usia 20an tahun mau ditanya apa kalo bukansoal nikah, gitu ya? kan biasa aja tuh adek-adek kan sering ditanya ya ama orang tua ya, kamu kapan nikah? Kapan nikah? Ibu-ibu berhenti ya, bertanya ya, nanti dijawab sama anak-anaknya pas ada yang meninggal, ibu kapan? Kan nggak enak. Padahal kan urusan nikah, urusan mati kan sama aja, ketentuannya Allah juga semuanya. Jadi akhirnya kemudian, besok harinya julaibib kemudian dipanggil ama nabi muhammad, ini sengaja dipanggil, kalo yng hari pertama tuh nggak sengaja berjumpa, yang hari kedua nih sengaja dipanggil, julaibib ayana julaibib, ya rasul, ya julaibib, halatasajawad? Kamu tak mau nikah? Nah udah ditinggal lagi ama rasulullah, nabi kan begitu, tak memaksa, biarkan orang berpikir sendiri gitu, jadi ibu-ibu tak payah paksa-paksa anak nikah gitu yah? Biarin aja sama kayak nabi, kemudian besok harinya lagi malam hari itu julaibib tak boleh tidur yaAllah saya nih jadi umat durhaka sekali, nabi tanya macam itu kemudian saya jawab kayak gitu, ya Allah salah saya, harusnya sebagai seorang hamba, seorang umat, apapun yang diputuskan nabi muhammad, saya harus ikuti. Diapun kemudian meneguhkan hati, tapi mudah-mudahan nabi tak tanya, katanya gitu, subhanallah besoknya nabi tanya, aina julaibib? Julaibib dateng, udah pasrah kali ini, bagaimana kabarmu ya julaibib? Baik ya rasulullah, ya julaibib? Ya rasulullah. Kamu tak nikah? Apapun yang kau putuskan ya rasulullah, betul tuh ya gitu tuh ya, apapun yang kau putuskan.

Menit ke 10.08: Nah ini adik-adik saudariku sekalian, kita juga harus begitu, apapun yang Allah putuskan, masalahnya kita tak tahu, Allah putuskan apa bagi kita, karenanya yang pertama, nomor satu, jangan pacaran, kalo ada laki-laki yang mendekatimu, kasih nomor HP abah ayahmu, oke? Kasih nomor HP bapak, kalo nggak serius sama saya silakan, nomor HP km bukan nomor HP bapak saya, gitu ya? nanti kalo dia sungguh-sungguh melamar, tanyalah kepada Allah SWt yang maha tahu, inikah yang kau inginkan ya Allah? Beristikhorohlah, kalo istikhoroh hasilnya bagus, silakan menikah, kalo istikhoroh hasilnya jelek, jangan kemudian ulang lagi istikhoroh, bukan, berarti kalo hasil istikhoroh jelek ya berarti jangan gitu ya?

Menit ke 11.09: Saudariku sekalian, macem julaibib nih, apapun yang kau putuskan wahai rasul, nabi tersenyum, naah maksud nabi begitu yang seharusnya. Yuk julaibib? Kemana rasul? kata julaibib, kita lamar anak orang. Julaibib dibawa sama nabi muhammad kerumah seorang perempuan cantik, tinggi, putih, kaya, pandai, anak seorang laki-laki yang terhormat, dan

ibu yang terhormat, dan berulang kali lamaran orang semua dia tolak, orang-orangtuanya nih, berapa banyak orang ditolak, ditolak, ditolak. Dateng kemudian nabi muhammad melamar untuk julaibib, luar biasa ya ujian orang ya, ujian bukan tuh? Ujian, ujian buat yang perempuan, ujian buat yang mertuanya, si ibu bapaknya. Dateng nabi muhammad ke ayahnya nih, waduh rasul mimpi apa saya rasul, kau datang kerumahku, masyaAllah ahlan wa sahlam, silakan masuk ya rasulullah, nabi pun masuk, kau sedang ada urusan disekitar sini ya rosul? Kemudian datang kerumahku, tak, kata nabi, saya datang kesini memang untuk datang kerumahmu, masyaallah rasul, kau menambah kemuliaan diatas kemuliaan kami. Maksudnya kedatanganmu udah mulia, apalagi jika memang sengaja datang gitu kan. Dia bilang, ada kepentingan apa kiranya ya rasul, saya datang kemari untuk melamar, masyaAllah rasulullah, luar biasa bahagianya hati ini masya Allah rasulullah, tak salah tak silap memang, maksudnya dia udah menolak lamaran-lamaran orang nih tak salah, kemudian nabi muhammad datang untuk melamar anaknya gitu, kata nabi muhammad bukan untuk saya, untuk siapa rasulullah? Untuk julaibib, julaibib? Julaibibnya udah yang haa kenapasih bilang, kata nabi muhammad iya betul, waduh rasul sebagai sebagai seorang ayah saya tak boleh memutuskan sesuatu dengan begitu aja, saya harus diskusikan anaknya, silakan kata nabi muhammad, bingung dia, masuk kedalam istrinya bilang, pah rasulullah ya pah? Iya, Rasulullah pah? Dateng kerumah kita pah? Iya, pah mau apa pah rasulullah mau apa pah datang kerumah kita? Mau melamar anak kita, masya Allah pah, bukan buat rasulullah, buat siapa? Julaibib, julaibib? Ya Allah bang, masa anak kita mau kawin sama julaibib yang itu kan bang, yang item jelek, waduh miskin wah semuanya, katanya dia iya, terus gimana ini bang, abang nanti temuin rasulullah, saya temuin belakang rumah yang kemarin lamar anak kita, jadi abang bilang anak kita sudah dilamar sama orang belakang, bener juga ya, yaudah mereka lagi diskusi seperti itu anaknya keluar, dia bilang sepertinya sedang bincang-bincang tentang saya, kata ayah ibunya iya betul nak, emang kenapa ya, itu nabi muhammad datang kerumah melamar untukmu tapi bukan buat nabi, tapi buat julaibib, oh nggak terkejut biasa aja, kenapa? Beriman, orang beriman tidak kagetan. Ayo coba liatin dirinya kagetan apa nggak nih, oh gitu, terus apa keputusan ayah dan ibu, ya janganlah nak masa kamu kawin sama julaibib, oh ayah ibu, boleh nggak saya punya keputusan sendiri, emang kamu punya keputusan yang berbeda? Iya, apa keputusanmu? Dia bilang kalau memang nabi yang datang, bawa siapapun saya tak akan lihat siapa yang akan dibawa sama nabi, saya akan hanya akan lihat yang membawanya, nabi yang bawa, saya baca dalam

alquran, tidaklah layak bagi orang laki-laki atau perempuan yang beriman kepada Allah dan rasulnya apabila Allah dan rasulnya telah membuat keputusan untuk memiliki pilihan sendiri, kalo udah Allah dan rasulnya putuskan, jangan punya pilihan, oh gitu nak, terus? Iya yah, yaudah kalo memang seperti itu, tapi ini julaibib, kamu kenal kan? Takutnya keliru gitu kan? Udah akhirnya keluar, kemudian dia bilang, sudah kami rundingkan, saya istri dan anak, kemudian kami semua memutuskan untuk menerima lamaranmu, tinggal julaibib nh yang ha? Kok diterima nih? Aneh sekali?.

Menit ke 16.54: Temen-temen saudariku sekalian, itu julaibib gitu yah, maka kita juga urusan jodoh itu seperti itu, satu tidak usah pake acar-pacaran, lepaskan, tutup itu dari kamusmu, jadi kalo ada ibunya bilang kamu sih nggak pacaran, gimana mau menikah, bilang bu ibu tak hadir sih kemarin, waktu kajian, ustazah halimah bilang tuh tak payah pacaran bu, jodoh akan datang tanpa harus pacaran, gitu kan ya?

Menit ke 18.11: Temen-temen saudariku sekalian, kalau yang harus jadi jodohmu pasti akan jadi jodohmu, nggak usah khawatir masalah itu, pasti akan berjumpa juga. Masalahnya satu, layakkan dirimu, sebab orang soleh hanya akan dapat orang soleh, bukan orang cakep pasti dapet orang cakep belum tentu itu, orang ganteng pasti dapet perempuan cantik, belum tentu. Akan tetapi yang Allah janjikan adalah bahwa orang kalo soleh dia kan dapet orang yang soleh juga, maka solehah kan dirimu, siapkan dirimu untuk laki-laki soleh, gitu, kemudian begitu menikah, nah itu tadi kalo ada yang melamar jangan langsung tolak atau jangan langsung terima, beristikhoroallah, dan biar jelas saya kasih tau caranya istikhoroah yang mudah buat dilakukan oleh adek-adek, oleh ibu-ibunya. Dan saya juga mengajarkan, kalau adek-adek yang kepengen sangat nikah ada tak? Oh tak ada, okelah. Tak jadi diajarkan deh kalo gitu, kalau udah ada yang pengen nikah, silakan amalkan ini, oh langsung. kok ibu-ibu ya yang pegang bolpoint nih, curiga saya, baca *Robbi inni lima anzalta ilayya Min khoirin fokir, Robbi inni lima anzalta ilayya min khoirin faqiirun*, kalau tak silap dalam kisahnya Nabi Musa AS ketika berjumpa dengan dua putrinya Nabi Syuaib, beliau kemudian berkata *Robbi inni lima anzalta ilayya min khoirin faqiirun*, Ya Allah SWT menikah gitu, ya Allah terhadap kebaikan yang kau bagikan kepada hambamu yang fakir ini, aku sangat menginginkannya Ya Allah, gitu ya itu baca itu kalau udah kepengen menikah jadi bacanya silahkan itu yang udah pengen menikah baca sehari 300 kali, kan saya bilang juga yang udah ingin nikah 300 kali baca, *Insyallah*, satu bulan dua bulan tiga bulan lihat aja nanti kalau ada yang datang melamar, jangan ini dia jodoh saya, belum tentu, sekali lagi di

istikharah kan ya istikharah caranya gini yang mudah karena istikharah itu kan minta petunjuk lewat mimpi seringnya kan mimpi itu kan datang dalam keadaan tidak jelas harus ditakwil istikharah ya Allah, Apakah ini jodoh saya Allah, malamnya mimpi kucing, bingung tak, bagus atau tak bagus nih mimpinya kucing, maka karenanya Saya mau mengajarkan nih pada adek-adek terutamanya cara istikharah paling mudah diajarkan oleh guru saya al-habib Syekh, dulu habib syekh bin Muhammad al-idrus beliau mengijazahkan, mengajarkan saya cara istikharah yang paling mudah ini. Jadi istikharahnya, dan ini sudah seringkali saya coba, bukan urusan jodoh, bukan, ya atau boleh juga urusan jodoh, saya kadang istikharah kan kawan gitu, atau urusan-urusan yang lain, Alhamdulillah seharusnya kita memang tidak jauh-jauh dari istikharah. Saya nak pindah rumah istikharah, saya mau ambil keputusan apapun yang cukup besar saya akan beristikharah sebelumnya, maka kata Nabi Muhammad tidak akan rugi orang yang beristikharah, apalagi urusan perkara jodoh, kita kan maunya kan jodoh sekali seumur hidup, gitu ya, jadi jangan sampai keliru membuat keputusan. Sholatlah malam jum'at. Habis selesai salat Isya, abis selesai makan malam, semua ini sudah kita kerjakan, sebelum tidur sesaat jelang tidur memang sudah ngantuk sudah tak ada lagi yang mau dikerjakan apa-apa kecuali tidur, nah itu kita wudhu kemudian shalat dua rakaat *usholli sunnatal istikharah rok'atini lillahi taala*, bacaannya terserah *alamnasroh* boleh surat yang lain boleh, habis selepas sholat baca doa istikharah yang ada di kitab kitab *majmu* apa semua ada tuh, *Allahumma inkaana hadza khoiruli fiddini wa dunya ya*, nah ini itu nanti ada titik-titik titik silakan diisi, gitu ya, Ya Allah jika memang pernikahanku dengan fulan bin fulan al-fulani itu adalah baik bagiku, baik baginya, dunia akhirat, baik bagi keluarga kami, gitu. kita minta sama Allah, Ya Allah maka mudahkanlah, dan sebagainya. Semua doa tuh dibaca selepas semua doa tersebut dibaca, kita kemudian baca doa seperti ini pakai bahasa kita masing-masing, ya Allah kalau memang saya sama dia menikah itu baik, baik dunia akhirat saya, untuk saya sekarang, masa depan saya, keluarga saya semua, ya Allah kau berikan kepada saya petunjuk dalam tidur saya, mimpi berupa warna putih atau hijau, jadi mintanya petunjuk berupa mimpi, itu lebih mudah tak payah takwil, kan gitu ya, lihat apa aja gitu lihat sendal hijau oh berarti bagus hasilnya, gitu ya, tak payah ditakwil, sendal kan diinjak-injak, yaudah berarti teh gitu, jadi teman-teman sekalian seperti itu, ya Allah kalau memang bagus, kasih saya warna putih atau hijau, kalau tak bagus saya menikah dengan dia nih ya Allah, baik dunia ataupun akhirat, gitu ya, maka tampilkan kepada saya dalam mimpi saya warna merah atau hitam, tolong

jangan diganti-ganti warna sesuai selera, tak ada ya, saya kan favoritnya warna *orange* tak ada tak boleh tak boleh langsung itu aja udah kalau bagus warna putih karena itu adalah warna kesukaan Allah atau warna hijau kesukaan Rasulullah kalau kemudian tidak bagus warna hitam lawannya putih atau warna merah kesukaan setan gitu, gitu, jadi itu aja udah. Saudaraku sekalian. Nanti tuh dapat mimpi, kalau tak dapat mimpi malam itu, ulangi besok hari, hari sabtu, malam sabtu, kalau belum juga ada mimpi malam sabtu, ulangi lagi malam minggu, malam senin, sampai dengan tujuh hari Insyaallah tak sampai tujuh hari kecuali kita sudah diberi jawabannya, itu istikharah paling mudah, dan udah, udah itu aja dikerjakan, jadi tidak usah bingung-bingung, gitu ya, saudaraku sekalian yang saya muliakan, nih perkara urusan jodoh disini orang kan kalau hasilnya bagus bismillah, disegerakan, jangan nanti-nanti, Mkmsudnya jangan kepanjangan gitu, kelamaan gitu ya, nanti ya saya masih mau sekolah dulu, S1 tambah S2 tambah S3, gitu, udah waktu kawinan udah rambutnya udah pada putih semua, kan gaenak ya. Nah jadi disegerakan, katanya Nabi Muhammad kalau sudah datang jodohnya segerakanlah, gitu, jadi itu perkara urusan jodoh.

c. Penutup

Dalam video ini Ustadzah Halimah Alaydrus tidak mencantumkan bagian penutup dari dakwahnya, hanya menampilkan musik penutup video.

C. Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Video Dakwah Youtube-nya

Setelah peneliti menonton dan menganalisa kelima video yang sudah peneliti pilih dari akun Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, lalu peneliti menganut pada teknik komunikasi persuasif yang dipaparkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Dinamika Komunikasi*, untuk analisisnya, disana tertulis ada empat teknik dari komunikasi persuasif, yaitu: 1) Teknik Asosiasi, 2) Teknik Integrasi, 3) Teknik Ganjaran, 4) Teknik Tataan, 5) Teknik Red-hearing. Berikut analisisnya:

1. Teknik Asosiasi

Peneliti menemukan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ini untuk pengaplikasian komunikasi dakwahnya di video Youtube, dari ketiga video yang peneliti lihat,

semuanya menggunakan teknik asosiasi ini, dimana Ustadzah Halimah Alaydrus selalu mengaitkan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Dari ketiga video yang menggunakan teknik asosiasi ini, diantaranya cara masuk surga, jangan terlalu gundah hatinya, dan proses mencari jodoh.

Berikut pengaplikasian teknik asosiasinya:

- 1) Yang terakhir pengen masuk di surga, orang surga tuh ahli-ahli cinta, cinta, cinta sama Allah, cinta sama Rasulullah cinta sama apapun yang dicinta sama Allah, cinta sama siapapun yang dicinta sama Rasulullah, tuh caranya buat masuk surga, kalau kamu pengen masuk surga tapi ama itu sebel ama ono gak cocok, ama ini nggak demen, ama si itu bawaan pengen berantem mulu, kamu belum dapat persyaratannya, belum lulus persyaratannya teman-teman sekalian, Surga itu tempat kasih.
(Judul: Wanita Berkelas Surga)
- 2) Jadi buat para istri yang saat ini merasa suami saya sepertinya nggak sayang sama saya, saya kasih tahu bu caranya, suami saya nih sekarang hatinya sedang bercabang, dia lagi buka cabang dihatinya, tenang teman-teman saudaraku sekalian, saya kasih tahu caranya, kamu jangan pergi ke mbah dukun, cinta ditolak nggak usah, nggak usah susah hati kamu nanti rusak kotor hati kamu nanti, jangan, jangan juga kamu cari tahu perempuan itu kamu nyusah-nyusahin diri kalau kayak gitu kamu labrak tuh perempuan kamu liatin dia cakep apa kagak, kalau dia jelek kamu pikir suamimu sudah diguna-guna, kalau dia cantik kamunya yang pergi ke operasi plastik, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, terus caranya gimana ustadzah? mulailah perbanyak sholawatmu pada nabi Muhammad, ini bukan berarti yang nggak punya masalah nggak usah sholawatan ya, tapi saya kasih tahu aja kalau kamu merasa sedang dalam masa-masa seperti ini.
(Judul: LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG).
- 3) Temen-temen saudariku sekalian, kalau yang harus jadi jodohmu, pasti akan jadi jodohmu, nggak usah khawatir, masalah itu, pasti akan berjumpa juga, masalahnya satu, layakkan dirimu, sebab orang soleh hanya akan dapat orang soleh, bukan orang cakep pasti dapat orang cakep belum tentu itu, orang ganteng pasti dapat perempuan cantik, belum tentu, akan tetapi yang Allah janjikan adalah bahwa orang

kalo soleh dia kan dapet orang yang soleh juga, maka solehah kan dirimu, siapkan dirimu untuk laki-laki soleh, gitu, kemudian begitu menikah, nah itu tadi kalo ada yang melamar jangan langsung tolak atau jangan langsung terima, beristikhorohlah.

(Judul: Memilih Jodoh)

2. Teknik Integrasi

Peneliti menemukan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus selalu menggunakan teknik ini untuk pengaplikasian komunikasi persuasif pada setiap video dakwahnya di Youtube, dimana beliau sering menggunakan kata “saudaraku” yang berarti anda ini adalah saudara saya, orang terdekat saya, untuk upaya penyatuan diri dengan penonton atau mad’u-nya. Dari ketiga video yang menggunakan teknik integrasi ini, diantaranya beriman, bergantunglah kepada rasul, dan mencari jodoh.

Berikut pengaplikasian teknik integrasinya:

1) Saudariku sekalian, jangan pernah lepas dari hati, iman kepada Allah di satu sisi, iman kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain, cinta kepada Allah di satu sisi, cinta kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain. Bahagiamu dengan Allah, bahagiamu dengan Nabi Muhammad. Iman yang nomor satu.

(Judul: Wanita Berkelas Surga)

2) Temen-temen sekalian saudariku yang saya muliakan, karena kamu adalah tiang yang tidak cukup kuat untuk menjadi sandaran anak-anakmu, kamu udah tahu tiangnya itu siapa, tiangnya adalah nabimu Muhammad SAW.

(Judul: LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!!

SEDIHMU AKAN HILANG)

3) Temen-temen saudariku sekalian, kalau yang harus jadi jodohmu pasti akan jadi jodohmu, nggak usah khawatir masalah itu, pasti akan berjumpa juga, masalahnya satu, layakkan dirimu, sebab orang soleh hanya akan dapat orang soleh, bukan orang cakep pasti dapet orang cakep belum tentu itu, orang ganteng pasti dapet perempuan cantik, belum tentu, akan tetapi yang Allah janjikan adalah bahwa orang kalo soleh dia kan dapet orang yang soleh juga, maka solehah kan dirimu, siapkan dirimu untuk laki-laki soleh.

(Judul: Memilih Jodoh)

3. Teknik Ganjaran

Teknik komunikasi ini sering sekali digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam video dakwah Youtube-nya, dimana beliau mempengaruhi penonton atau mad'u-nya dengan cara mengiming-imingi, menumbuhkan pengharapan atas suatu hal. Teknik ini bisa dikatakan sangat melekat pada gaya dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, karena dalam satu video dakwah saja peneliti menemukan lebih dari satu kali Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ganjaran ini, tetapi dalam penelitian ini peneliti mengambil hanya satu contoh dari teknik ganjaran ini. Dari ketiga video yang menggunakan teknik ganjaran ini, diantaranya memberikan informasi mengenai: cara meraih surga, amalan sholat, minta jodoh.

Berikut pengaplikasian teknik ganjarannya:

- 1) Maka saudariku sekalian, yang mau masuk surga, kita cari kelas kite nih ini di surga nih teman-teman sekalian, mesti jauh-jauhin semua hal yang bikin kita pantes ada di neraka, jauhin semua yang bikin kita pantas ada di neraka, dari semua jenis dosa-dosa, gitu kan ya? Jauh, dosanya pacaran jauh, dosanya yang ngomongin orang jauh, dosanya fitnah jauh, dosanya marahin suami jauh, memang dosa ustadzah? dosanya memukul anak jauh.
(Judul: Wanita Berkelas Surga)
- 2) Teman-teman sekalian, mulailah banyakin sholatmu kepada Nabi Muhammad, sholat apa Ustadzah? apa aja yang kamu bisa semua sholat tuh sama, tuk paham kamu kalau banyak bacanya tuk paham hilang semua susahmu tuk mendendam, terampuni seluruh dosa-dosamu.
(Judul: LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG)
- 3) Saudariku sekalian yang saya muliakan, jangan pernah turun standar, begitu ya, jangan asal gitu doanya yang penting ya Allah dikasih saya jodoh, tetapi minta kepada Allah SWT, kau berhak untuk meminta, jangan merasa yang asal ada yang mau aja udah bagus saya, jangan jangan begitu, siapa yang bilang begitu, kamu berhak untuk yang lebih daripada itu, namun jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan ya, jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan, daripada nikah susah rasanya, harus uruskan orang, harus begini, harus begitu, saya tak mau nikah ajalah, jangan begitu juga.

(Judul: Memilih Jodoh)

4. Teknik Tataan

Peneliti menemukan bahwa dalam video dakwah Youtube-nya, Ustadzah Halimah Alaydrus juga menggunakan teknik tataan ini untuk komunikasi persuasifnya, dimana Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak untuk didengar, nyaman untuk disimak, dan termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh isi pesan tersebut. Hal ini dapat peneliti temukan pada ketiga video yang telah peneliti pilih. Dari ketiga video yang menggunakan teknik tataan ini, diantaranya memberikan informasi mengenai: surga dan neraka, andalkan rasulullah, pantaskan diri.

Berikut pengaplikasian teknik tataannya:

- 1) Saudariku sekalian yang dimuliakan seperti yang tadi saya sampaikan, pilihannya 'tuh cuma dua, surga atau neraka. Surga kita belum pantas, tapi neraka kita nggak kuat, maka emang bener yang disampaikan dalam sya'ir yang kabarnya sya'irnya abunawas dan kabarnya lagi sya'irnya imam syafi'i atau ulama yang lain, yang biasa kita dengar tuh, *ilaahii lastu lil firdausi ahlaan walaa aqwa alannaril jahiimi, fahabli taubatan waghfir dzunubi, fainnaka ghafirudzambi adziimi.*
(Judul: Wanita Berkelas Surga)
- 2) Temen-temen sekalian yang saya muliakan, nggak bisa, nggak cukup kalo ngandelin ibadah, nggak cukup ibadah kita nggak seberapa, andelan kita nih cuma satu, kita punya tiang bernama nabi Muhammad SAW. Cukup tuh dijadiin andelan, gimane nggak cukup, yang pegang kunci surga, gimane nggak cukup, pejabat tertinggi di akhirat, gimana nggak cukup, emang iya ustadzah? Lah kamu belum tahu?
(Judul: LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG)
- 3) Pantaskan diri, sebab Allah-nya sudah berjanji, attoyibatu, attoyibin, attoyibuna, attoyibah. Perempuan yang baik-baik untuk laki-laki yang baik-baik. Laki-laki yang baik-baik untuk perempuan yang baik-baik. Perempuan yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik. Laki-laki yang tidak baik untuk perempuan yang tidak baik. Itu janji Allah dalam Al-Quran.
(Judul: Memilih Jodoh)

5. Teknik *Red-herring*

Teknik *red-herring* yaitu teknik mengelakkan argumentasi yang lebih lemah dalam perdebatan. Dari ketiga video yang menggunakan teknik *red-herring* diantaranya ingin surga jauhi neraka, jangan risau, jodoh.

Berikut pengaplikasian teknik *red-herring*-nya:

- 1) Ya ini kita minta sama Allah SWT masukin kedalam surga “ya Allah, walaupun belum kelasnya, anak bawang nggak apa apa deh, nyelip dipojokan nggak apa apa, nggak dikasih rapot nggak apa apa, yang penting itu masuk surga, soalnya pilihannya susah banget enggak surga ya neraka, ya Allah enggak deh neraka mah”. Neraka tuh jangan pernah dijadiin pilihan, nggak bakalan tahan. Allah yang nyiptainnya aja bilang “*wama aswalahum alanar*, coba saya mau lihat gimana sabarmu kalo dineraka”, nggak bakalan sabar, nggak bakalan tahan, nggak bakalan kuat.
(Judul: Wanita Berkelas Surga)
- 2) Teman-teman saudariku sekalian yang saya muliakan, gedein hatinya kalau dia lagi sedih, bilangin, ”nak jangan sedih, kamu umat Nabi Muhammad”, “tapi guru itu nggak sayang sama saya”, “nggak apa-apa, nak, Nabi Muhammad sayang sama kamu”, “teman saya tuh nggak sayang sama saya tuh, dia tuh tadi mukul saya”, “nggak apa-apa, nak, enggak apa-apa, sama orang mah enggak apa-apa, tapi kamu harus tahu, kamu sebegitu disayang sama Nabi Muhammad”.
(Judul: LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG)
- 3) Temen-temen saudariku sekalian, itu julaibib gitu yah, maka kita juga urusan jodoh itu seperti itu, satu tidak usah pake pacar-pacaran, lepaskan, tutup itu dari kamusmu, jadi kalo ada ibunya bilang “kamu sih nggak pacaran, gimana mau menikah?”, bilang “bu, ibu tak hadir sih kemarin, waktu kajian, ustadzah halimah bilang tuh, tak payah pacaran bu, jodoh akan datang tanpa harus pacaran”, gitu kan ya?.
(Judul: Memilih Jodoh)

BAB IV

ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS DALAM BERDAKWAH DI YOUTUBE

Analisis yang digunakan untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berdakwah dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel adalah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Teori yang digunakan adalah teori-teori teknik komunikasi persuasif dari Onong Uchjana Effendy.

A. Analisis Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah Halimah Alaydrus dalam Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

1. Teknik Asosiasi

Kalimat yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menggunakan teknik asosiasi pada video dakwahnya di Youtube adalah sebagai berikut:

- a. Yang terakhir pengen masuk di surga, orang surga tuh ahli-ahli cinta, cinta, cinta sama Allah, cinta sama Rasulullah cinta sama apapun yang dicinta sama Allah, cinta sama siapapun yang dicinta sama Rasulullah, tuh caranya buat masuk surga, kalau kamu pengen masuk surga tapi ama itu sebel ama ono gak cocok, ama ini nggak demen, ama si itu bawaan pengen berantem mulu, kamu belum dapet persyaratannya, belum lulus persyaratannya teman-teman sekalian, Surga itu tempat kasih.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik asosiasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa bila kita cinta, berpasrah, mengimani adanya Allah dan Rasulullah, insyaAllah jaminannya surga. Seperti firman Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 25:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي

رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٥

Artinya: Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, “Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu.” Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya. (DepagRI 2019)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah akan memberimu surga bila kamu percaya, salah satu kunci surga yakni beriman dan beramal saleh. Dalam teknik asosiasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan peristiwa-peristiwa berupa permasalahan yang terjadi disekitar.

- b. Jadi buat para istri yang saat ini merasa suami saya sepertinya nggak sayang sama saya, saya kasih tahu bu caranya, suami saya nih sekarang hatinya sedang bercabang, dia lagi buka cabang dihatinya, tenang teman-teman saudaraku sekalian, saya kasih tahu caranya, kamu jangan pergi ke mbah dukun, cinta ditolak nggak usah, nggak usah susah hati kamu nanti rusak kotor hati kamu nanti, jangan, jangan juga kamu cari tahu perempuan itu kamu nyusah-nyusahin diri kalau kayak gitu kamu labrak tuh perempuan kamu liatin dia cakep apa kagak, kalau dia jelek kamu pikir suamimu sudah diguna-guna, kalau dia cantik kamunya yang pergi ke operasi plastik, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, nggak gitu caranya, terus caranya gimana ustadzah? mulailah perbanyak sholawatmu pada nabi Muhammad, ini bukan berarti yang nggak punya masalah nggak usah sholawatan ya, tapi saya kasih tahu aja kalau kamu merasa sedang dalam masa-masa seperti ini.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik asosiasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa bila ingin sesuatu bersholawatlah kepada Rasulullah SAW. seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk

Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.
(DepagRI 2019)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT. menyanjung Muhammad SAW. didepan para malaikat yang dekat dengan-Nya. kemudian para malaikat juga menyanjung Nabi dan mendoakannya. Sehingga umat muslim yang meyakini adanya Allah SWT dan menjalankan syari'atnya dianjurkan untuk bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. dan mengucapkan salam sebagai penghormatan dan pengagungan. Dalam teknik asosiasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan peristiwa-peristiwa berupa permasalahan yang terjadi disekitar.

- c. Temen-temen saudariku sekalian, kalau yang harus jadi jodohmu, pasti akan jadi jodohmu, nggak usah khawatir, masalah itu, pasti akan berjumpa juga, masalahnya satu, layakkan dirimu, sebab orang soleh hanya akan dapat orang soleh, bukan orang cakep pasti dapat orang cakep belum tentu itu, orang ganteng pasti dapat perempuan cantik, belum tentu, akan tetapi yang Allah janjikan adalah bahwa orang kalo soleh dia kan dapat orang yang soleh juga, maka solehah kan dirimu, siapkan dirimu untuk laki-laki soleh, gitu, kemudian begitu menikah, nah itu tadi kalo ada yang melamar jangan langsung tolak atau jangan langsung terima, beristikhorohlah.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik asosiasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa jodoh adalah cerminan diri, seperti firman Allah SWT. yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 26:

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ
أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ

Artinya: *“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga)”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa wanita yang tidak baik akan dipersuntingkan dengan pria yang tidak baik pula, begitupun sebaliknya. Dalam teknik asosiasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan peristiwa-peristiwa berupa permasalahan yang terjadi disekitar.

2. Teknik Integrasi

Kalimat yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menggunakan teknik integrasi pada video dakwahnya di Youtube adalah sebagai berikut:

- a. Saudariku sekalian, jangan pernah lepas dari hati, iman kepada Allah di satu sisi, iman kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain, cinta kepada Allah di satu sisi, cinta kepada Nabi Muhammad di sisi yang lain. Bahagiamu dengan Allah, bahagiamu dengan Nabi Muhammad. Iman yang nomor satu.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik integrasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa iman kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW itu suatu keharusan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Fath ayat 13:

وَمَنْ لَّمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا

Artinya: *“Dan barangsiapa tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir itu neraka yang menyala-nyala”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai hamba, sudah seharusnya kita semua mengimani adanya Allah dan Rasulullah. Dalam teknik integrasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan kemampuan komunikator/pendakwahnya dengan sedemikian rupa sehingga para komunikan/mad'u-nya bisa dengan mudah menangkap isi pesan dakwah yang sedang disampaikan.

- b. Temen-temen sekalian saudariku yang saya muliakan, karena kamu adalah tiang yang tidak cukup kuat untuk menjadi sandaran anak-

anakmu, kamu udah tahu tiangnya itu siapa, tiangnya adalah nabimu Muhammad SAW

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik integrasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa bersandarlah, berpasrahlah, berpeganglah pada Nabi Muhammad SAW niscaya kamu akan diberi pertolongan olehnya (Nabi Muhammad). Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surat At-Taubah ayat 128:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ
بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW. adalah penyelamat bagi kita semua yang berserah kepada-Nya (Nabi Muhammad SAW). Dalam teknik integrasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan kemampuan komunikator/pendakwahnya dengan sedemikian rupa sehingga para komunikan/mad'u-nya bisa dengan mudah menangkap isi pesan dakwah yang sedang disampaikan.

- c. Temen-temen saudariku sekalian, kalau yang harus jadi jodohmu pasti akan jadi jodohmu, nggak usah khawatir masalah itu, pasti akan berjumpa juga, masalahnya satu, layakkan dirimu, sebab orang soleh hanya akan dapat orang soleh, bukan orang cakep pasti dapet orang cakep belum tentu itu, orang ganteng pasti dapet perempuan cantik, belum tentu, akan tetapi yang Allah janjikan adalah bahwa orang kalo soleh dia kan dapet orang yang soleh juga, maka solehah kan dirimu, siapkan dirimu untuk laki-laki soleh.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik integrasi yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa jangan khawatir masalah jodoh, jodoh itu

sudah Allah siapkan. Seperti yang tertulis dalam H.R Muslim No. 2653, dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al ‘Aish:

كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

Artinya: “Allah mencatat takdir setiap makhluk 50.000 tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”

Hadits diatas menjelaskan bahwa semua yang ada di muka bumi ini sudah Allah SWT siapkan sebelum penciptaan bumi itu sendiri. Dalam teknik integrasinya, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan kemampuan komunikator/pendakwahnya dengan sedemikian rupa sehingga para komunikan/mad’u-nya bisa dengan mudah menangkap isi pesan dakwah yang sedang disampaikan.

3. Teknik Ganjaran

Kalimat yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menggunakan teknik ganjaran pada video dakwahnya di Youtube adalah sebagai berikut:

1. Maka saudariku sekalian, yang mau masuk surga, kita cari kelas kite nih ini di surga nih teman-teman sekalian, mesti jauh-jauhin semua hal yang bikin kita pantes ada di neraka, jauhin semua yang bikin kita pantas ada di neraka, dari semua jenis dosa-dosa, gitu kan ya? Jauhin, dosanya pacaran jauhin, dosanya yang ngomongin orang jauhin, dosanya fitnah jauhin, dosanya marahin suami jauhin, memang dosa ustadzah? dosanya memukul anak jauhin.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik ganjaran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad’u-nya di Youtube, bahwa sebagai umat yang menginginkan surga, kita harus cepat-cepat menjauhi neraka, menjauhi apapun yang membuat kita bisa masuk neraka. Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Al-Qur’an Surat An-Najm ayat 32:

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ

هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ
فَلَا تُزَكُّوْا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Artinya: “(yaitu) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sifat-sifat orang yang baik itu adalah mereka yang menjauhkan dirinya dari dosa-dosa besar. Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ini agar pesan dakwah yang disampaikan dapat memotivasi para penonton/mad'u-nya, karena sifat teknik ganjaran yang memengaruhi orang dengan mengiming-iminginya akan sesuatu.

2. Teman-teman sekalian, mulailah banyakin sholawatmu kepada Nabi Muhammad, solawat apa Ustadzah? apa aja yang kamu bisa semua sholawat tuh sama, tuk paham kamu kalau banyak bacanya tuk paham hilang semua susahmu tuk mendendam, terampuni seluruh dosa-dosamu.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik ganjaran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa bersalawatlah kamu kepada Rasul, agar rasa dendam yang ada pada dirimu hilang, semua kesusahanmu dimudahkan, dan dosa-dosamu terampuni. Sesuai dengan hadits yang dijelaskan oleh Imam As-Suyuthi:

وقال صلى الله عليه وسلم: {صَلَاتُكُمْ عَلَيَّ مَحَاقَةٌ}

Artinya: Nabi Muhammad SAW bersabda: “salawat kalian atasku adalah dapat menjadi pelebur (dosa-dosa kalian)”.

Hadits diatas menjelaskan bahwa salawat dapat menghilangkan dosa-dosa dan segala kesusahanmu. Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ini agar pesan dakwah yang disampaikan dapat

memotivasi para penonton/mad'u-nya, karena sifat teknik ganjaran yang memengaruhi orang dengan mengiming-iminginya akan sesuatu.

3. Saudariku sekalian yang saya muliakan, jangan pernah turun standar, begitu ya, jangan asal gitu doanya yang penting ya Allah dikasih saya jodoh, tetapi minta kepada Allah SWT, kau berhak untuk meminta, jangan merasa yang asal ada yang mau aja udah bagus saya, jangan jangan begitu, siapa yang bilang begitu, kamu berhak untuk yang lebih daripada itu, namun jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan ya, jangan juga enggan terhadap konsep pernikahan, daripada nikah susah rasanya, harus uruskan orang, harus begini, harus begitu, saya tak mau nikah ajalah, jangan begitu juga.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik ganjaran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa jika belum ada jodohnya, minta kepada Allah. Minta kepada Allah jodoh yang baik, yang sesuai. Seperti yang telah dijelaskan dari Abu Hatim Al Muzanni *radhiallahu'anhu*, Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا جَاءَكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فَأَنْكِحُوهُ ، إِلَّا تَفْعَلُوا تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي
الْأَرْضِ وَفَسَادٌ

Artinya: “jika datang kepada kalian seorang lelaki yang kalian ridhai agama dan akhlaknya, maka nikahkanlah ia. Jika tidak, maka akan terjadi fitnah dan kerusakan di muka bumi” (H.R. Tirmidzi No.1085).

Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ini agar pesan dakwah yang disampaikan dapat memotivasi para penonton/mad'u-nya, karena sifat teknik ganjaran yang memengaruhi orang dengan mengiming-iminginya akan sesuatu.

4. Teknik Tataan

Kalimat yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menggunakan teknik tataan pada video dakwahnya di Youtube adalah sebagai berikut:

1. Saudariku sekalian yang dimuliakan seperti yang tadi saya sampaikan, pilihannya ‘tuh cuma dua, surga atau neraka. Surga kita belum pantes,

tapi neraka kita nggak kuat, maka emang bener yang disampaikan dalam sya'ir yang kabarnya sya'irnya abunawas, dan kabarnya lagi sya'irnya imam syafi'i, atau ulama yang lain, yang biasa kita dengar tuh, *ilaahii lastu lil firdausi ahlaan walaa aqwa alannaril jahiimi, fahabli taubatan waghfir dzunubi, fainnaka ghafirudzambi adziimi*.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik tataan yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa semua menginginkan surga dan tidak mau masuk neraka. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 185:

فَمَنْ رُحِرِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ

Artinya: “barangsiapa yang dijauhkan dari neraka dan dimasukkan kedalam surga, maka sungguh dia telah beruntung”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa betapa beruntungnya orang-orang yang dijauhkan dari neraka dan dapat masuk surga. Dalam teknik tataannya, Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan upaya menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian rupa, sehingga enak didengar, nyaman untuk disimak, dan termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh isi pesan tersebut.

2. Temen-temen sekalian yang saya muliakan, nggak bisa, nggak cukup kalo ngandelin ibadah, nggak cukup ibadah kita nggak seberapa, andelan kita nih cuma satu, kita punya tiang bernama nabi Muhammad SAW. Cukup tuh dijadiin andelan, gimane nggak cukup, yang pegang kunci surga, gimane nggak cukup, pejabat tertinggi di akhirat, gimana nggak cukup, emang iya ustadzah? Lah kamu belum tahu?

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik tataan yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa berusaha untuk menjadi hamba yang dicintai Allah dan Rasulullah. Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَيُؤْمِنُوا
بِي وَبِمَا جِئْتُ بِهِ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ
وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ

Artinya: “*Saya diperintahkan oleh Allah untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa, tidak ada Tuhan yang wajib disembah selain Allah dan beriman kepada-Ku dan beriman kepada apa yang saya bawa. Jika mereka melakukan itu, maka terlindungilah darah mereka dariku, dan hisab mereka diserahkan kepada Allah*”.

Dalam teknik tataannya, Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan upaya menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian rupa, sehingga enak didengar, nyaman untuk disimak, dan termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh isi pesan tersebut.

3. Pantaskan diri, sebab Allah-nya sudah berjanji, attoyibatu, attoyibin, attoyibuna, attoyibah. Perempuan yang baik-baik untuk laki-laki yang baik-baik. Laki-laki yang baik-baik untuk perempuan yang baik-baik. Perempuan yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik. Laki-laki yang tidak baik untuk perempuan yang tidak baik. Itu janji Allah dalam Al-Quran

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik tataan yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad'u-nya di Youtube, bahwa pantaskanlah dirimu agar kamu mendapatkan jodoh yang sesuai, karena sesungguhnya jodoh adalah cerminan diri.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا

Artinya: “*Dan diantara tanda kekuasaan Allah ialah menciptakan bagimu istri-istri dari jenismu sendiri agar kamu merasa tenteram dengannya*”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dibolehkan kepada kita untuk menjadikan faktor fisik sebagai salah satu kriteria memilih calon pasangan. Dalam teknik tataannya, Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan upaya menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian

rupa, sehingga enak didengar, nyaman untuk disimak, dan termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh isi pesan tersebut.

5. Teknik *Red-herring*

Kalimat yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menggunakan teknik *red-herring* pada video dakwahnya di Youtube adalah sebagai berikut:

1. Ya ini kita minta sama Allah SWT masukin kedalam surga “ya Allah, walaupun belum kelasnya, anak bawang nggak apa apa deh, nyelip dipojokan nggak apa apa, nggak dikasih rapot nggak apa apa, yang penting itu masuk surga, soalnya pilihannya susah banget enggak surga ya neraka, ya Allah enggak deh neraka mah”. Neraka tuh jangan pernah dijadiin pilihan, nggak bakalan tahan. Allah yang nyiptainnya aja bilang “wama aswalahum alanar, coba saya mau lihat gimana sabarmu kalo dineraka”, nggak bakalan sabar, nggak bakalan tahan, nggak bakalan kuat.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik *red-herring* yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad’unya di Youtube, bahwa tujuan kita harus ke surga, sebab neraka adalah tempat bagi orang-orang yang tidak beramal saleh. Dalam hadits jabir bin abdillah ra. disebutkan sabda Rasulullah SAW:

لَا يُدْخِلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، وَلَا يُجِيرُهُ مِنَ النَّارِ، وَلَا أَنَا
إِلَّا بِرَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ

Artinya: “Tidak ada amalan seorangpun yang bisa memasukannya ke dalam surga, dan menyelamatkannya dari neraka. Tidak juga denganku, kecuali dengan rahmat dari Allah”.

Hadits diatas menjelaskan bahwa salah satu cara mendapatkan rahmat dari Allah SWT. ialah taat kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Ustadzah melakukan upaya dalam teknik ini dengan pengelakan argumentasi yang dibuat oleh penontonnya, yang biasa ia sambung-sambungkan ketika bercerita dalam dakwahnya.

2. Teman-teman saudariku sekalian yang saya muliakan, gedein hatinya kalau dia lagi sedih, bilangin, ”nak jangan sedih, kamu umat Nabi Muhammad”,

“tapi guru itu nggak sayang sama saya”, “nggak apa-apa, nak, Nabi Muhammad sayang sama kamu”, “teman saya tuh nggak sayang sama saya tuh, dia tuh tadi mukul saya”, “nggak apa-apa, nak, enggak apa-apa, sama orang mah enggak apa-apa, tapi kamu harus tahu nak, kamu sebegitu disayang sama Nabi Muhammad”.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik ganjaran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad’unya di Youtube, bahwa jangan takut, jangan gundah, jangan risau, Rasul selalu menyayangi kita. Sesuai yang telah dijelaskan dalam H.R At-Tirmidzi 2008:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: “*Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan yang paling dekat denganku tempatnya pada hari kiamat adalah yang terbaik akhlaknya diantara kalian*”.

Hadits diatas menjelaskan bahwa ternyata akhlak yang muliamerupakan tolok ukur dalam menilai tingkat keimanan seseorang. Ustadzah melakukan upaya dalam teknik ini dengan pengelakan argumentasi yang dibuat oleh penontonnya, yang biasa ia sambung-sambungkan ketika bercerita dalam dakwahnya.

3. Temen-temen saudariku sekalian, itu julaibib gitu yah, maka kita juga urusan jodoh itu seperti itu, satu tidak usah pake pacar-pacaran, lepaskan, tutup itu dari kamusmu, jadi kalo ada ibunya bilang “kamu sih nggak pacaran, gimana mau menikah?”, bilang “bu, ibu tak hadir sih kemarin, waktu kajian, ustadzah halimah bilang tuh, tak payah pacaran bu, jodoh akan datang tanpa harus pacaran”, gitu kan ya?.

Pada kalimat diatas dapat dianalisis bentuk teknik ganjaran yang digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus kepada penonton atau mad’unya di Youtube, bahwa tidak perlu ada yang namanya pacaran bila ingin mendapatkan jodoh. Allah sudah mengatur semuanya. Dan bila sudah ada orang yang pas, segerakan untuk menikah. Sesuai dengan H.R Ibnu Majah No.1920, Rasulullah SAW bersabda:

لَمْ نَرِ لِلْمُتَحَابِّينِ مِثْلَ النِّكَاحِ

Artinya: “Kami tidak pernah mengetahui solusi untuk dua orang yang saling mencintai semisal pernikahan”.

Ustadzah melakukan upaya dalam teknik ini dengan pengelakan argumentasi yang dibuat oleh penontonnya, yang biasa ia sambung-sambungkan ketika bercerita dalam dakwahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan dakwahnya di Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus Channel, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik-teknik komunikasi persuasif untuk menarik perhatian dan melancarkan penyampaian pesan dakwahnya kepada penonton Youtube-nya. Beberapa video dakwah yang telah diteliti, yaitu: Wanita Berkelas Surga, LAGI SEDIH??? Dengerin ini sebentar yaa !!! SEDIHMU AKAN HILANG, Memilih Jodoh. Ditemukan beberapa kalimat yang sesuai dengan teknik komunikasi persuasif milik Onong Uchjana Effendy yang menjadi teori pada penelitian ini. Teori teknik komunikasi persuasif tersebut meliputi teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-herring*.

Berikut pemaparannya:

1. Teknik Asosiasi (menyangkut kepada suatu peristiwa yang sedang terjadi)

Ustadzah Halimah Alaydrus mengaplikasikan teknik ini disemua video dakwahnya. Teknik ini dijadikan kekuatan dalam memotivasi penonton dengan menggunakan peristiwa-peristiwa umum yang kerap terjadi, sehingga menimbulkan sikap ingin tahu dan ketertarikan untuk menyimak isi dakwah yang disampaikan.

2. Teknik Integrasi (kemampuan komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan secara komunikatif)

Teknik ini biasa digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam dakwahnya, bahkan dalam satu video bisa berkali-kali beliau menggunakan teknik ini. Dimana Ustadzah Halimah Alaydrus memosisikan diri sebagai teman, saudara seperjuangan, yang selalu terbuka untuk berbagi keluh kesah, pengalaman, dan *sharing* segala

sesuatu. Ustadzah Halimah Alaydrus juga melakukan pendekatan melalui pemilihan kata “saudaraku”, yang berarti para penonton dijadikan saudara sendiri oleh beliau. Dengan demikian penonton dapat merasa lebih dekat dan dianggap menjadi bagian dari diri Ustadzah Halimah Alaydrus.

3. Teknik Ganjaran (memengaruhi orang lain dengan mengiming-imingi)

Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan teknik ini pada setiap dakwah yang dibawakannya. Beliau selalu memberikan gambaran-gambaran bagaimana seseorang bisa dengan mudah mencapai kesuksesan, yaitu dengan melalui amalan-amalan baik. Biasanya beliau bercerita mengenai pengalaman dan cerita tentang kisah sahabat-sahabat nabi terdahulu.

4. Teknik Tataan (menyusun pesan komunikasi)

Dalam video Youtube-nya, Ustadzah Halimah Alaydrus melakukan upaya menyusun pesan komunikasi dengan sedemikian rupa, sehingga enak didengar, nyaman untuk disimak, dan termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh isi pesan tersebut. Hal ini biasa beliau lakukan dengan mengeluarkan candaan yang ada kaitannya dengan isi pesan dakwahnya. Terkadang Ustadzah Halimah Alaydrus juga menyisipkan beberapa kalimat puitis yang dapat menyejukkan hati para penonton atau mad'u-nya.

5. Teknik *Red-herring* (memenangkan perdebatan)

Teknik *red-herring* adalah mengelakkan argumentasi yang lebih lemah dalam perdebatan. Ustadzah melakukan upaya dalam teknik ini dengan pengelakan argumentasi yang dibuat oleh penontonnya, yang biasa ia sambung-sambungkan ketika bercerita dalam dakwahnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian

selanjutnya dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Sudi kiranya peneliti peneliti untuk memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan hanya berfokus pada teori yang sudah ada, yaitu teori komunikasi milik Onong Uchjana Effendy (teori asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan teknik *red-hearing*). Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu menemukan dan mengembangkan teknik komunikasi persuasif lainnya, sehingga dapat menjadi bahan tambahan yang lebih luas untuk dijadikan referensi dasar pada penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kuasa-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya, dan masih jauh dari kesempurnaan. Yang demikian itu sudah barang tentu dapat dimaklumi karena adanya keterbatasan ilmu dan pengetahuan peneliti, oleh karena itu peneliti dengan ikhlas dan lapang dada menerima semua kritik serta saran yang sifatnya membangun.

Akhirnya peneliti memanjatkan do'a, semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat, khususnya bagi peneliti dan para pembaca skripsi ini pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin ya robbal 'alamiin.*

Demikian yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi yang masih memiliki banyak kekurangan ini. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya, serta berguna bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajafindo Persada.
- Abraham, A. 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya. PT Java Pustaka Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan & Biklen, R. C. 1992. *Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- DepagRI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Fajar, Maherni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif, Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Herwibowo, Yudhi. 2008. *Youtube: A Succes Story*. Yogyakarta: B-first.
- Illaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kriyantono, Rahmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ma'arif, Bambang S. 2016. *Psikologi Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Maulana & Gumelar, H. G. 2013. *Psikologi komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progesif.
- Oktarina & Abdullah, Y. 2017. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Sleman: Deepublish.
- Perloff, Richard. 2002. *The Dynamics of Persuasion*. AS: Routledge.
- Pimay, Awaluddin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Saerozi. 2014. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak.
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT Scorpindo Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sunendar & Iskandarwassid, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suranto, A W. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana, Asep. 2004. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syahputra, Afrizal El Adhim. 2019. *Metode Dakwah Perspektif Quraish Shihab: Analisis Terhadap Q.S An-Nahl Ayat 125-128 dalam Tafsir Al Misbah*. Trenggalek: Al Iftar.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Titscher, Stefan, Dkk. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah, B. 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

https://id.wikipedia.org/wiki/Bidadari_Bumi:_9_Kisah_Wanita_Salehah diakses mei 2023

<http://halimahalaydrus.blogspot.com/p/biodata.html> diakses mei 2023

<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/policies/#community-guidelines> diakses mei 2023

Yogi Ridho Firdaus. 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube*. Salatiga: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Rokhmad Joko Santoso. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Penyampaian Dakwah pada Chanel Youtube CakNun.com*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Salsabil. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)*. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Dian Lestari. 2020. *Teknik Komunikasi Persuasif Wirda Mansur Dalam Berdakwah Melalui Youtube Di Era Millenial*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Nur Ainun Latifah. 2022. *Teknik Komunikasi Persuasif Pada Web Series Dakwah "Bicara Cinta" Di Akun Youtube Underblack Picture*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dinnia Asfarani
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 03 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Perum. Kaliwungu Indah B4/24 RT07/RW10
Protomulyo – Kaliwungu Selatan – Kendal
Nomor HP : 085806122215
E-mail : ryeorakim@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 5 Krajankulon
2. SMP Negeri 1 Kaliwungu
3. SMK Negeri 1 Kendal
4. S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.